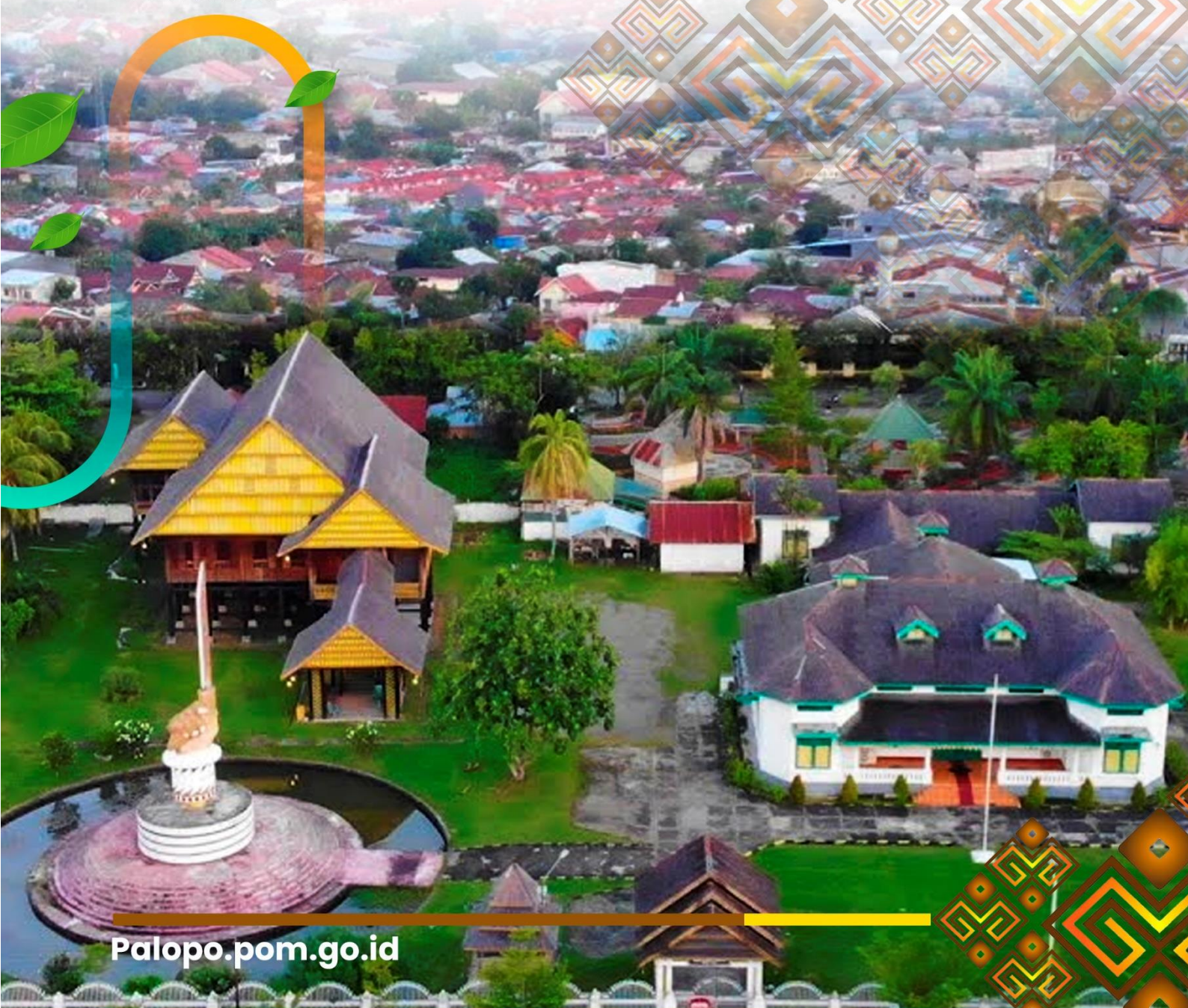




BADAN POM

LAPORAN KINERJA 2023

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DIPALOPO**



Palopo.pom.go.id







KATA PENGANTAR




Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Palopo dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palopo Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 133 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Palopo disusun tidak hanya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundangan, namun juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di Balai POM di Palopo. Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Palopo merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai visi dan misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Tata Cara Pengendalian serta Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya terhadap



target Tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran, termasuk perbandingan capaian kinerja dengan beberapa Balai POM lainnya.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palopo pada tahun selanjutnya, sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai

Palopo, 26 Februari 2024
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Palopo,

Eurnan Sidobejo, SH.,MH.






IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada Tahun 2023. Dimana sejak tahun 2021, Balai POM di Palopo yang sebelumnya adalah Loka POM di Kota Palopo, telah menjadi satuan kerja mandiri bertanggungjawab dalam mengelola anggaran dan kegiatannya secara mandiri.

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023 memuat 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang diukur, 6 (enam) sasaran kegiatan memperoleh predikat **Sangat Baik** dan 3 (tiga) sasaran kegiatan memperoleh predikat **Cukup**.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 97,37% dengan predikat **Cukup**.
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,20% dengan **Predikat Sangat Baik**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,33% dengan **Predikat Sangat Baik**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 120% dengan **Predikat Sangat Baik**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 101,01% dengan **Predikat Sangat Baik**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo **belum berhasil** mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 98,55% dengan predikat **Cukup**.
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal di lingkup Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 101,50% dengan **Predikat Sangat Baik**;

- 
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil menguatkan laboratorium, penguatan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 120% dengan **Predikat Sangat Baik**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo belum berhasil mengelola keuangannya secara akuntabel dengan nilai NPS sebesar 99,76% dengan predikat **Cukup**.

Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Palopo pada tahun 2023 antara 78,48% sampai dengan 120%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator *Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan* sebesar 78,48%, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh oleh pelaku usaha terkait pemastian legalitas produk yang didistribusikan maupun adanya pelaku usaha yang telah terpapar informasi terkait pemastian legalitas namun memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Sedangkan capaian indikator tertinggi pada indikator *Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal* sebesar 120%. Adapun dalam mengantisipasi terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja yaitu dengan rutin dalam melakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian setiap IKU, dengan melakukan Analisa kendala dan rencana tindak lanjut untuk setiap IKU yang ada.

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 didukung anggaran APBN TA 2023 sebesar Rp4.960.551,-. Realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah Rp4.933.820 atau 99,4%. Balai POM di Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Balai POM di Palopo bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

Palopo, 26 Februari 2024

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Palopo,



Burnan Sidobejo, SH.,MH.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	3
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	17
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	18
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	20
2.5 METODE PENGUKURAN	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	145
3.3 REALISASI ANGGARAN.....	148
3.4 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA.....	152
BAB IV PENUTUP.....	163
4.1 KESIMPULAN	163
4.2 SARAN.....	164
LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 1.2	Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	9
Tabel 1.3	Luas Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo.....	12
Tabel 1.4	Jumlah penduduk di Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo.....	13
Tabel 1.5	Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Diawasi Tahun 2023.....	14
Tabel 1.6	Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2023.....	14
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023.....	17
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023	18
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023.....	21
Tabel 2.4	Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis.....	21
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Balai POM di Palopo Tahun 2023	24
Tabel 3.2	Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Balai POM di Palopo Tahun 2022 dengan Tahun 2023	25
Tabel 3.3	Perbandingan NPSS Tahun 2023 Balai POM di Palopo dengan Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi	26
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023.....	27
Tabel 3.5	Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023	28
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....	29
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023 .	30
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	31
Tabel 3.9	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	32
Tabel 3.10	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat..	33
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023	34
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	36



Tabel 3.13	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	38
Tabel 3.14	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	39
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023	40
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 dengan target Renstra 2024	42
Tabel 3.17	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	43
Tabel 3.18	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	44
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023	45
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023.....	46
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	47
Tabel 3.22	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	48
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	49
Tabel 3.24	Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo	50
Tabel 3.25	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023	51
Tabel 3.25	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023	53



Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024.....	54
Tabel 3.27	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	56
Tabel 3.28	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	57
Tabel 3.29	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023.....	59
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024.....	60
Tabel 3.32	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
Tabel 3.33	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	62
Tabel 3.34	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023	63
Tabel 3.35	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023	65
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	66
Tabel 3.37	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	69
Tabel 3.38	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	70
Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023.....	71



Tabel 3.40	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023.....	73
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	73
Tabel 3.42	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	76
Tabel 3.43	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	76
Tabel 3.44	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	77
Tabel 3.45	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023.....	79
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	80
Tabel 3.47	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
Tabel 3.48	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	82
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik tahun 2023.....	83
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik sejak tahun 2020 hingga 2023.....	87
Tabel 3.51	Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	88
Tabel 3.52	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik	90





Tabel 3.53	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik	91
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023	92
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sejak tahun 2020 hingga 2023	93
Tabel 3.56	Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	95
Tabel 3.57	Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	97
Tabel 3.58	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	98
Tabel 3.	Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Palopo	99
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023.....	99
Tabel 3.60	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sejak tahun 2020 hingga 2023..	101
Tabel 3.61	Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan target Renstra 2024	101
Tabel 3.62	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	102
Tabel 3.63	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	103
Tabel 3.64	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023.....	103
Tabel 3.65	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sejak tahun 2020 hingga 2023..	105
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	105
Tabel 3.67	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	106
Tabel 3.68	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	107



Tabel 3.69	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023.....	108
Tabel 3.70	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejak tahun 2020 hingga 2023	110
Tabel 3.71	Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan target Renstra 2024	111
Tabel 3.72	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	113
Tabel 3.73	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	114
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023	118
Tabel 3.75	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi sejak tahun 2020 hingga 2023.....	119
Tabel 3.76	Perbandingan Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 dengan target Renstra 2024.....	119
Tabel 3.77	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi.....	121
Tabel 3.78	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	121
Tabel 3.79	Perbandingan Realisasi dan Target Nilai AKIP Balai POM di Palopo tahun 2023	122
Tabel 3.80	Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023.....	123
Tabel 3.81	Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Palopo Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	124
Tabel 3.82	Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Palopo	127
Tabel 3.83	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Nilai AKIP Balai POM di Palopo.....	128
Tabel 3.84	Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023	129
Tabel 3.85	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN sejak tahun 2020 hingga 2023.....	130
Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan target Renstra 2024.....	131





Tabel 3.87	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN.....	133
Tabel 3.88	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Indeks Profesionalitas ASN	134
Tabel 3.89	Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palopo tahun 2023.....	135
Tabel 3.90	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sejak tahun 2020 hingga 2023.....	136
Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	136
Tabel 3.92	Efisiensi Anggaran pada Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.....	138
Tabel 3.93	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi....	138
Tabel 3.94	Perbandingan Realisasi dan Target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 .	139
Tabel 3.95	Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran sejak tahun 2020 hingga 2023	141
Tabel 3.96	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan target Renstra 2024	141
Tabel 3.97	Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran	143
Tabel 3.98	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran.....	144



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka POM di Kota Palopo.....	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi balai POM di Palopo	3
Gambar 1.3	Gedung Kantor Balai POM di Palopo Tahun 2023.....	11
Gambar 1.4	Peta Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo.....	12
Gambar 2.1	Peta Strategis Balai POM di Palopo 2021-2024.....	16
Gambar 2.2	Rumus Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)	22
Gambar 3.1	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan UPT sejenis.....	31
Gambar 3.2	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2023.....	34
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan UPT Sejenis.....	37
Gambar 3.4	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2023.....	41
Gambar 3.5	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan UPT yang sejening.....	42
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 hingga 2023.....	46





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap perubahan pola distribusi dan konsumsi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Upaya pemerintah dan Badan POM tentunya perlu didukung dengan peran aktif masyarakat dalam memilih produk Obat dan Makanan aman untuk melindungi diri dan keluarga.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah/Badan POM dan masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan Sumber Daya Manusia dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.



1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 8 UPT Badan POM yang meningkat kelas klasifikasinya dari Loka Pengawas Obat dan Makanan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan, termasuk Loka POM di Kota Palopo yang menjadi Balai POM di Palopo. Peresmian dilakukan secara serentak oleh Kepala Badan POM RI, bertempat di Kediri, Jawa Timur pada 24 Oktober 2023. Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo terdiri dari 7 kab/kota yang meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Balai POM di Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan serta mengedukasi konsumen agar cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat. Tugas dan fungsi Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

TUGAS :

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Balai POM di Palopo.

FUNGSI :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, siber dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai POM di Palopo merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran Obat dan Makanan yang ada di wilayah pengawasan. Selain itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi serta komunikasi dengan *stakeholder* berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kota Palopo sebelum meningkat statusnya menjadi Balai POM di Palopo disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kota Palopo:

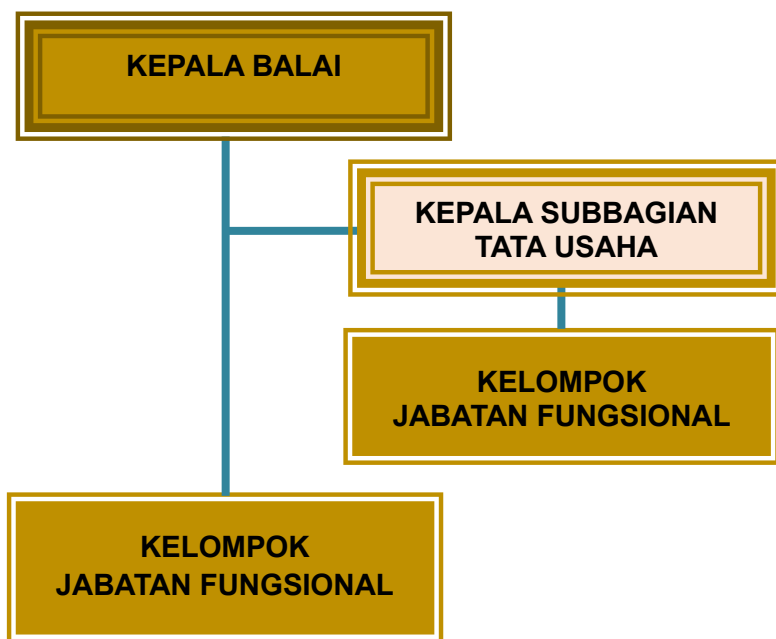


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Palopo



Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menggantikan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 8 Loka POM diseluruh Indonesia yang ditingkatkan statusnya menjadi Balai POM, salah satunya adalah Balai POM di Palopo.

Pada tanggal 24 Oktober 2023 bertempat di Kota Kediri Kabupaten Jawa Timur, peningkatan status tersebut diresmikan secara serentak bersama dengan 8 Loka POM lainnya diseluruh Indonesia. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Balai POM di Palopo:




Gambar 1.2
Struktur Organisasi Balai POM di
Palopo

1.4 Isu Strategis

Untuk mewujudkan Visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, dibutuhkan rencana strategis dan terukur untuk mewujudkannya. Balai POM di Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai bentuk upaya pencapaian Visi Badan POM.





Balai POM di Palopo dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu menghadapi tantangan yang berhubungan dengan kondisi spesifik di setiap wilayah pengawasannya. Kerjasama dengan lintas sektor terkait di setiap wilayah pengawasan menjadi salah satu upaya dalam menghadapi tantangan tersebut. Tugas Balai POM di Palopo untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan membutuhkan kecermatan di dalamnya karena menyangkut kebutuhan dasar manusia. Apabila tidak dilakukan dengan tepat maka akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.

Upaya untuk menyelenggarakan pengawasan Obat dan Makanan yang efektif tentunya membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Badan POM menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk ditingkatkan. Badan POM melalui Pusat Pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan senantiasa menyelenggarakan program pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM. Balai POM di Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu memerlukan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu setiap personil senantiasa didorong untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat dan program pembinaan lainnya.

Salah satu aspek yang menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi Badan POM yaitu fasilitasi terhadap pelaku usaha UMKM dalam membangun dan mengembangkan usaha serta produknya. Diperlukan pendampingan yang baik untuk mendukung pengembangan iklim usaha UMKM dan di samping itu pengawasan terhadap mutu dan keamanan produk juga wajib dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan kecermatan untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pengembangan iklim usaha dan aspek perlindungan kepada konsumen dari produk yang tidak aman dan bermutu.


Isu Internal

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo sampai dengan akhir tahun 2023 yaitu sebanyak 23 orang dengan rincian 16 orang PNS, 3 orang PPPK, 1 orang PPNPN dan 3 orang tenaga *outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

2. Regulasi dan Legislasi Badan POM

Pola tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan nampaknya belum menimbulkan efek jera terhadap pelaku kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dapat berakibat pada meningkatnya



pelanggaran dan kejahatan di bidang Obat dan Makanan serta hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

3. Dukungan Anggaran dan Teknologi Informasi yang memadai

Dukungan anggaran yang efektif untuk pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Palopo Keterbatasan perangkat dan sistem IT dan alat khusus untuk penunjang kegiatan penyidikan dan intelijen juga merupakan salah satu isu yang memengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Palopo.

4. Kelembagaan Balai POM di Palopo yang terstandarisasi

Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam hal standarisasi Obat, Obat Tradisional, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Namun dalam menjalankan fungsi tersebut nampaknya belum maksimal dengan masih ditemukannya produk kosmetik maupun Obat ilegal dan berbahaya dikalangan masyarakat sehingga berakibat pada hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Dukungan infrastruktur yang representatif untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Balai POM di Palopo tentunya memegang peran penting. Balai POM di Palopo yang sampai dengan tahun 2023 belum memiliki gedung laboratorium dan gedung kantor yang memadai dan selaras dengan standar sarana pelayanan publik Badan POM.

Isu Eksternal

1. Arus Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit dan perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Palopo. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai POM di Palopo dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan di wilayah kerjanya.

2. Perjanjian Internasional

Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/Free Trade Area (FTA)



diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN- China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

3. *Trend* Penjualan Produk Secara *Online*


Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maupun perseorangan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain melalui pemanfaatan media elektronik (internet). Pemanfaatan media elektronik ini berupa penjualan produk secara *online*. Hal ini tentu menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) maupun produk yang peredarannya memerlukan aturan tertentu. Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

4. Peran *Stakeholder*

Peran stakeholder selaku pemangku kepentingan dalam menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sangatlah berpengaruh terhadap kepatuhan para pelaku usaha, kesadaran masyarakat akan makanan dan kosmetik yang aman, serta berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat akan kinerja Badan POM itu sendiri. Peran stakeholder biasanya berupa intervensi awal sebagai penggerak masyarakat maupun pelaku usaha dengan memberlakukan peraturan atau kebijakan strategis yang selaras dengan peraturan dan kebijakan strategis Badan POM.

5. Peran Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan pola konsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu merupakan aspek yang penting guna mendukung fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Namun realita saat ini tuntutan masyarakat terhadap kinerja Balai POM di Palopo terhadap pengawasan Obat dan Makanan dinilai kurang maksimal dengan masih ditemukannya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mengakibatkan



tingkat kepercayaan masyarakat berkurang. Namun disamping upaya Balai POM di Palopo dalam menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, peran serta masyarakat sangat diharapkan dengan menjadi konsumen cerdas dalam mengkonsumsi Obat dan makanan yang aman dan bermutu.

6. Wilayah Pengawasan

Cakupan wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi 7 Kabupaten/Kota dengan luas 22.687 km². Namun untuk menjangkau beberapa daerah pengawasan masih sangat sulit dikarenakan akses transportasi maupun akses jalan belum memadai sehingga beberapa wilayah tersebut belum tersentuh oleh pengawasan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

7. Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM menjadi aspek penting saat ini. Seperti yang diketahui bahwa UMKM memegang peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian Indonesia. Badan POM secara khusus memprioritaskan pendampingan kepada sektor UMKM Obat dan Makanan sehingga dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing dari segi keamanan, mutu dan khasiatnya. Disamping itu, kepatuhan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya sangat diharapkan agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya Obat dan Makanan yang beredar dikalangan masyarakat.

8. Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dilakukan melalui pengawasan *pre market* dan *post market* agar produk yang beredar tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk menekan peredaran Obat dan Makanan yang ilegal, Balai POM di Kota Palopo memperkuat pengawasan melalui koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor di dalam bidang penegakan hukum (Kejaksanaan, Kepolisian, Bea & Cukai, dll) untuk mengantisipasi perkembangan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin beragam dan kompleks. Pada tahun 2023, Balai POM di Kota Palopo menghadapi tindak pidana penyalahgunaan obat serta peredaran produk kosmetik ilegal atau tanpa izin edar secara online maupun offline.

9. Kasus Cemaran EG/DEG pada Produk Obat Sirup

Merebaknya pemberitaan media terkait isu obat sirup yang mengandung cemaran EG/DEG yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BPOM.

1.5 Analisis Lingkungan Strategis

a) Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan, Balai POM di Palopo didukung oleh beberapa indikator, yaitu:

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo yaitu sebanyak 23 orang dengan rincian 16 orang PNS, 3 orang PPPK, 1 orang PPNPN dan 3 orang tenaga *outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

Berikut ini merupakan tabel distribusi pegawai ASN Balai POM di Palopo berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jabatan:

Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	2	10,53%
S1	9	47,37%
Apoteker	7	36,84%
S2	1	5,26%
Total	19	100%

Tabel 1.1


Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan		
Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Balai	1	5,26%
PFM Ahli Muda	3	15,79%
PFM Ahli Pertama	12	63,16%
Perencana Ahli Pertama	1	5,26%
Pranata Komputer Terampil	1	5,26%
Pranata Keuangan APBN Terampil	1	5,26%
Total	19	100%

Tabel 1.2

Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diperlukan SDM yang kompeten pada tugas dan jabatannya. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia Balai POM di Palopo dilakukan dengan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis,



seminar/*workshop*/sosialisasi maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, LembagaPelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja.

Anggaran

Sejak ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri di tahun 2021, dimana Balai POM di Palopo masih berstatus Loka POM, seluruh anggaran sudah dapat dikelola secara mandiri. Pada tahun 2023, berdasarkan DIPA awal dengan nomor SP.DIPA-063.01.2.672845/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022, Balai POM di Palopo mendapatkan anggaran sebesar Rp4.847.354.000,-. Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.07.23.562 tanggal 24 Juli 2023 perihal Realisasi Anggaran Blokir BPOM TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp235.965.000 sehingga menjadi Rp4.462.699.000,-. Dan kemudian, berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 perihal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023, anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Palopo tahun 2023 menjadi Rp4.960.551.000,-.

Sumber Daya Lainnya

Sampai dengan Tahun 2023, Balai POM di Palopo belum memiliki bangunan kantor yang representatif untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Untuk menunjang pelaksanaan operasional perkantoran, dilakukan sewa gedung kantor. Pada Januari 2022, Balai POM di Kota Palopo memperoleh sertifikat tanah dari hibah Pemerintah Kota Palopo untuk pembangunan kantor dan laboratorium pengujian Badan POM dengan luas 1972 m² namun hingga tahun 2023 tanah tersebut belum dilakukan pembangunan.

Adapun sumber daya yang terdapat di Balai POM di Palopo sampai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Kantor

Balai POM di Palopo saat ini menempati sebuah unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Datuk Sulaiman No 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Balai POM di Palopo berdiri di atas tanah seluas 160 m² dengan luas bangunan 256 m². Bangunan terdiri dari 2 lantai dengan penggunaan lantai 1 sebagai ruang tamu, ruang ULPK, ruang rapat, ruangan Kelompok Substansi Infokom dan ruangan Kelompok Substansi Penindakan. Lantai 2 digunakan sebagai ruangan Kepala Balai POM di Palopo,



ruangan kelompok substansi Pemeriksaan dan ruangan kelompok substansi Tata Usaha.

**Gedung Kantor
Balai POM di Palopo**



Gambar 1.2

Gedung Kantor Balai POM di Palopo Tahun 2023

2) Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Balai POM di Palopo menggunakan media sosial sebagai mediana. Adapun media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* (@bpom.palopo), *Facebook* (Bpom Palopo), *Twitter* (@bpom.palopo), *Youtube* (Bpom Palopo) dan *Whatsapp* (08114120533).

b) Eksternal

Dengan semakin maraknya arus globalisasi dan era pasar bebas serta era *New Normal*, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Balai POM di Palopo.

Wilayah Pengawasan

Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Adapun peta wilayah pengawasan Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2.
Peta Wilayah
Pengawasan Balai
POM di Palopo

(a) Luas Wilayah Pengawasan

Luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah pengawasan Balai POM di Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:



Luas Wilayah Pengawasan Balai POM di Kota Palopo

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)
Kota Palopo	248
Kabupaten Luwu	3.000
Kabupaten Luwu Utara	7.503
Kabupaten Luwu Timur	6.945
Kabupaten Toraja Utara	1.151
Kabupaten Tana Toraja	2.054
Kabupaten Enrekang	1.786
Total	22.687

*Tabel 1.3
Luas Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo
Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2023*

Luas keseluruhan wilayah pengawasan Balai POM di Palopo yaitu sebesar 22.687 km² yang mencakup 49,57% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

(b) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo yaitu sebagai berikut:

Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
Kota Palopo	194.448
Kabupaten Luwu	372.161
Kabupaten Luwu Utara	330.576
Kabupaten Luwu Timur	310.582
Kabupaten Toraja Utara	272.286
Kabupaten Tana Toraja	297.002
Kabupaten Enrekang	233.739
Total	2.010.794

*Tabel 1.4
Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo*

Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2023

Sarana yang diawasi

Sarana yang diawasi oleh Balai POM di Palopo meliputi sarana produksi Obat dan Makanan serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Sarana produksi meliputi Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana

Distribusi Kosmetik, dan Sarana Distribusi Pangan. Jumlah sarana yang diawasi menjadi target pengawasan oleh Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

	Sarana	Jumlah Sarana	
<i>Tabel 1.5 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2023</i>	Industri Pangan (MD)	37	SARANA RODUKSI
	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	34	
	TOTAL	71	
<i>Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2023</i>	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3	SARANA DISTRIBUSI
	Apotek	40	
	Toko Obat	17	
	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota	7	
	Rumah Sakit	18	
	Puskesmas	23	
	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	37	
	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	21	
	Fasilitas Distribusi Kosmetik	48	
	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	94	
TOTAL	325		

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana strategis Balai POM di Palopo disusun untuk tahun 2021- 2024, sejalan dengan penetapan Balai POM di Kota Palopo sebagai Satuan Kerja Mandiri Badan POM pada Tahun 2021. Dalam rencana strategis Balai POM di Kota Palopo tahun 2021-2024 disebutkan, Visi Badan POM adalah:

Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan IndonesiaMaju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian

VISI

MISI

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

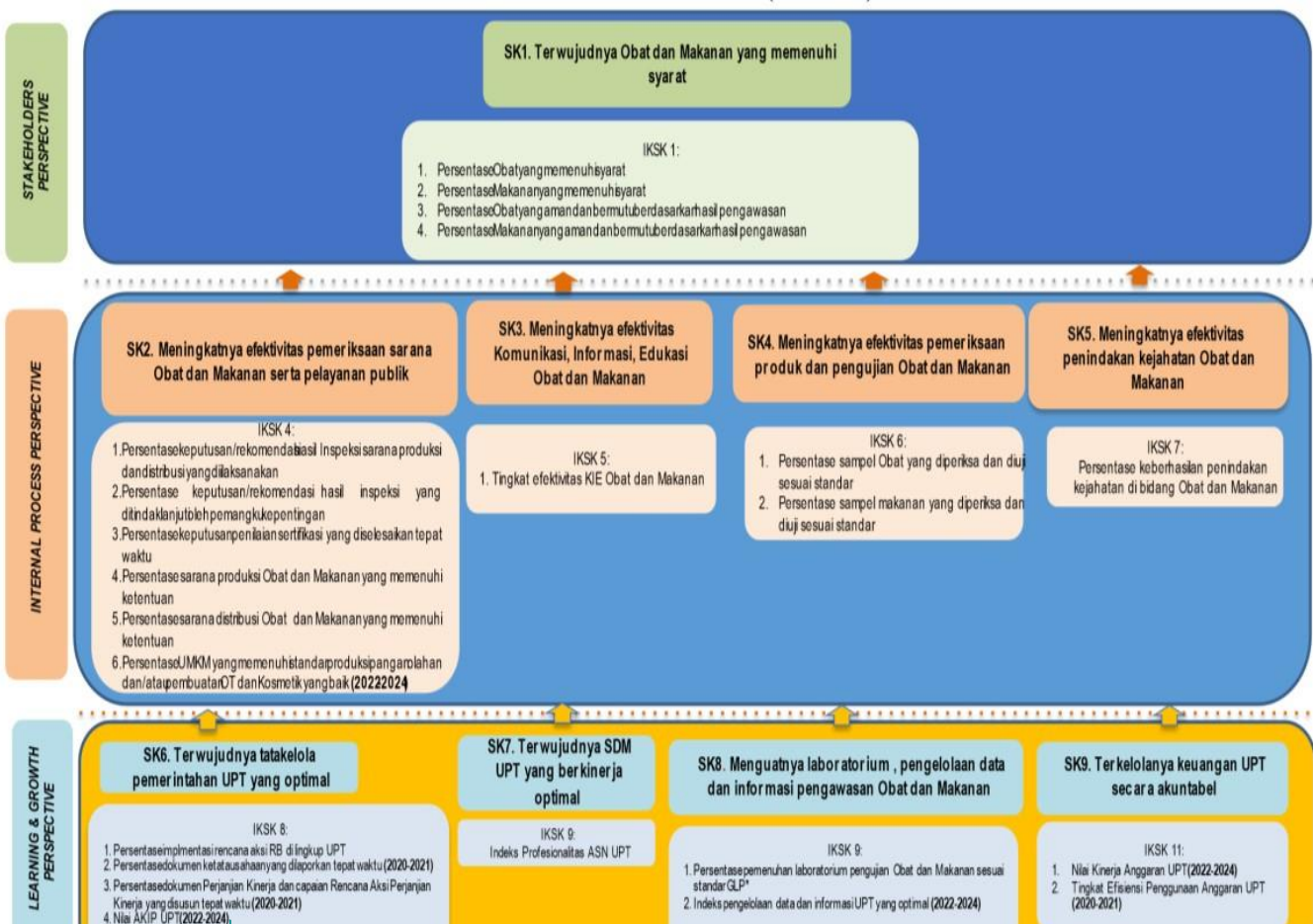
Selanjutnya, dalam Renstra Balai POM di Palopo juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2023, yaitu:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Meningkatnya kapasitas SDM Badan POM dan pemangku kepentingan, kualitas

pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan;
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Peta Strategi Balai POM di Palopo 2021-2024



Gambar 2.1 Peta Strategi Balai POM di Palopo 2021-2024

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 9 sasaran kegiatan yang terdiri dari 19 indikator kinerja.

Sasaran kegiatan Balai POM di Palopo ini disusun berdasarkan sasaran strategis pada peta strategi level Kepala Badan POM yang menggambarkan visi dan misi yang ingin dicapai Badan POM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Badan POM.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023. RKT Tahun 2023 disusun pada tanggal 23 Desember 2022.

RENCANA KINERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.6
		Persentase Makanan yang memenuhisyarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasilinspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasilinspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat danMakanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat danMakanan yang memenuhi ketentuan	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79
		Tingkat Efektivitas KIE Obat danMakanan	93.1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	100

RENCANA KINERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	di Kota Palopo yang optimal	Nilai AKIP	82.2
7	Terwujudnya SDM Balai POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87.1
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
9	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kota Palopo	91.8


Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Kota Palopo menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021-2024 dan DIPA awal Loka POM di Kota Palopo TA 2023 dengan pagu anggaran sebesar Rp4.847.354.000,- (*empat milyar delapan ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah*).

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh Balai POM di Palopo sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2023			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60



PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2023			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93.1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	100
		Nilai AKIP	82.2
7	Terwujudnya SDM Balai POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87.1
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kota Palopo	91.8

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM dan disesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024.

Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.07.23.562 tanggal 24 Juli 2023 perihal Relisasi Anggaran Blokir BPOM TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp235.965.000 sehingga menjadi Rp4.462.699.000,-. Namun berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 perihal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 sehingga pagu anggaran Balai POM di Palopo tahun 2023 menjadi Rp4.960.551.000,-

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat bulanan dan melalui aplikasi *Dashboard BOC BPOM* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan maupun triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023															
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan												Anggaran (Rp)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	44.074.100
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	10.709.300
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	40.925.950
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	9.944.350
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Kota Palopo	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	228.513.950
		Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	222.998.425
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	48.000.000
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	37.087.400



	Ketentuan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	197.549.225
	Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	10	15	15	20	30	40	50	60	80	90	100	79	33.000.000

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

2.5 Metode Pengukuran

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan di dalam Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

KRITERIA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS			
Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	Tidak Dapat Disimpulkan
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	Navy	Sangat Efektif
Baik	=100%	Hijau	Efektif
Cukup	$70\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Kurang	< 70%	Merah	Tidak Efektif

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

Penetapan ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):



RUMUS PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)

Nilai pencapaian sasarnya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Gambar 2.2 Rumus Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan 1 (satu) orang penanggungjawab data di Balai POM di Palopo.
2. Adanya penanggungjawab data untuk setiap fungsi yang bertugas menginput data kinerja pada *database online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data di Balai POM di Palopo.
3. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk penginputan data bulanan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, serta monev Bappenas dan pelaporan setiap triwulan pada aplikasi SIMETRIS.
4. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* dari level eselon 4 untuk mendukung



keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan, dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.

5. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi serta mengatur strategi dalam rangka pencapaian target.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Palopo guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target awal tahun 2023 yang telah ditetapkan sebagai awal periode Renstra 2021-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Balai lain yang setara, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo semua sasaran kegiatan telah dapat dihitung capaian dan ditetapkan kriterianya sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) TAHUN 2023			
No	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN NP/NS	PREDIKAT
STAKEHOLDER		97,37	BAIK
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	97,37	CUKUP
INTERNAL PROCESS		105,39	SANGAT BAIK
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	100,20	SANGAT BAIK
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	100,33	SANGAT BAIK
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	120	SANGAT BAIK
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	101,01	SANGAT BAIK



NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) TAHUN 2023			
No	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN NP/NS	PREDIKAT
INTERNAL PROCESS		104,95	SANGAT BAIK
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	98,55	CUKUP
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	101,50	SANGAT BAIK
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Palopo	120	SANGAT BAIK
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	99,76	CUKUP
NPSS		102,57	ISTIMEWA

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

Terkait Nilai NPS terdapat 3 (tiga) Indikator yang dikonversi menjadi 120% mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan adapun ketiga indikator yang dikonversi mejadi 120 yaitu:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo telah berhasil mencapai target 6 (enam) sasaran kegiatan dengan predikat Sangat Baik dan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan predikat Cukup.

No.	Sasaran Strategis	NS/NP/NPSS 2022	NS/NP/NPSS 2023	Keterangan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	95,26	97,37	NAIK
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	101,75	100,2	TURUN
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	102,15	100,3	TURUN

No.	Sasaran Strategis	NS/NP/NPSS 2022	NS/NP/NPSS 2023	Keterangan
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	100,97	120	NAIK
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	102,04	101,01	TURUN
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	96,79	98,55	NAIK
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	100,16	101,5	NAIK
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Palopo	120	120	TETAP
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	101,42	99,76	TURUN
NPSS		100,53	102,57	NAIK

Tabel Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Balai POM di Palopo Tahun 2022 dengan Tahun 2023

Bila dibandingkan dengan NPSS tahun sebelumnya terdapat 4 (empat) Nilai Sasaran Strategis yang mengalami Kenaikan dan 4 (empat) Nilai Sasaran Startegis yang mengalami penurunan. Namun bila dibandingkan terkait NPSS atau Nilai Kinerja Organisasi terjadi kenaikan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 2 Balai POM lain dengan beban kerja yang setara yaitu Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi, maka diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA 2023		
		BPOM di Palopo	BPOM di Mamuju	BPOM di Sofifi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	97,37 ●	101,85 ●	97,37 ●
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	100,20 ●	110,94 ●	112,74 ●
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	100,33 ●	100,05 ●	99,87 ●
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120 ●	120 ●	77,20 ●
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	101,01 ●	101,01 ●	149,19 ●



6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	98,55 ●	113,21 ●	102,41 ●
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	101,50 ●	108,19 ●	105,71 ●
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120 ●	108,96 ●	116,01 ●
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	99,76 ●	98,80 ●	92,25 ●

Tabel 3.2
Perbandingan NPSS Tahun 2023 Balai POM di Palopo dengan Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama dengan pencapaian sebagai berikut:

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023				
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi % Capaian
<i>Stakeholder Perspective</i>				
▶	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	94,75 106,95 ●
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	81,40 96,90 ●
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	93,81 106,60 ●
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	74,29 79,03 ●
<i>Internal Process Perspective</i>				
▶	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	100,00 107,53 ●
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	91,30 104,94 ●
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00 120,00 ●
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	63,51 105,86 ●
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	60,43 78,48 ●
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik	79,00	66,67 84,39 ●
▶	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,10	93,41 100,33 ●
▶	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00 120 ●
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00 120 ●

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
▶	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	100,00	101,01 ●
<i>Learning and Growth Perspective</i>					
▶	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100,00	100,00	100,00 ●
		Nilai AKIP Balai POM di Palopo	82,20	79,81	97,09 ●
▶	Terwujudnya SDM Balai POM di Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	87,10	88,41	101,50 ●
▶	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palopo	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palopo	2,50	3,00	120 ●
▶	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	91,80	91,58	99,76 ●

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

Terkait Nilai NPS terdapat 3 (tiga) Indikator yang dikonversi menjadi 120% mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan adapun ketiga indikator yang dikonversi mejadi 120 yaitu:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

Dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 13 (tiga belas) indikator dengan kriteria Sangat Baik ($100\% < x \leq 120\%$) dan 6 (enam) indikator lainnya dengan kriteria Cukup ($70\% \leq x \leq 100\%$).

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Palopo, sebagai berikut:

SS.1 TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 4 indikator, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	94,75	106,95 ●
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	81,40	96,90 ●



3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	93,81	106,60	●
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	74,29	79,03	●
				NPSS	97,37

Tabel 3.4 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo tidak mencapai target untuk Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 97,37 dan kriteria **CUKUP**.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2023.

IK 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	94,75	106,95	● Sangat Baik

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus:

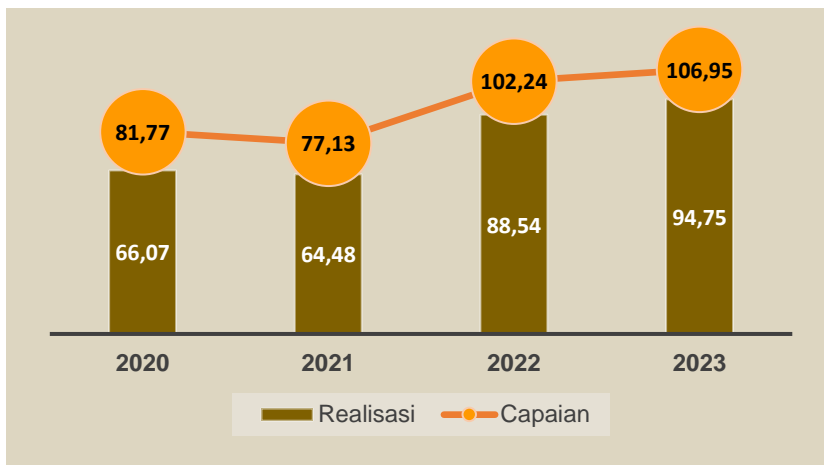
$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik (*Perpres 80 tahun 2017*). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 305 sampel Obat Acak yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional Makassar, dengan hasil 289 sampel MS (memenuhi syarat) dan 16 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 di wilayah Balai POM di Palopo telah **mencapai target** dengan capaian sebesar 106,95% dengan kriteria **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



*Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023*

Terdapat penurunan realisasi dan capaian pada tahun 2021 bila dibandingkan tahun 2020 dan terjadi peningkatan di tahun 2022 dan tahun 2023. Peningkatan realisasi dan capaian di tahun 2022 disebabkan karena adanya perubahan metode evaluasi penandaan sampel Kosmetik yang dilakukan berdasarkan surat Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor T-PW.03.08.44.4431.05.22.1509 perihal Penyesuaian Kategorisasi Temuan TMK Penandaan dan Iklan Kosmetik yang kemudian diperbaharui pada Februari 2023 dengan Nomor Surat PW.03.08.4.44.02.23.01 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan dan Iklan Kosmetik. Serta terdapat Surat Edaran Nomor T-PW.02.03.4.43.11.22.918 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sehingga memudahkan evaluator

untuk melakukan evaluasi penandaan yang berdampak pada meningkatkan jumlah sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang Memenuhi Ketentuan (MK) penandaan.

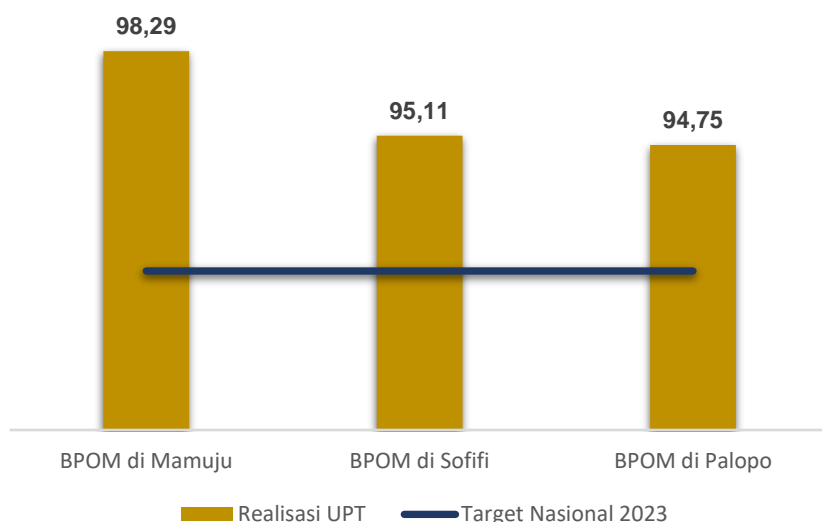
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,6%	95%	94,75%	104,58% Tercapai/Melampaui	99,74% Akan Tercapai

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, maka realisasi IKU ini telah melampaui target. Namun bila dibandingkan dengan target PK 2024, realisasi IKU ini berada pada kategori Akan Tercapai. Hal ini disebabkan adanya reviu terhadap target PK 2024 dimana terjadi perubahan target dari 90,60% menjadi 95%. Perubahan ini dilakukan sebagai hasil reviu terhadap capaian IKU ini pada tahun 2023 yang mencapai 106,95%, sehingga dilakukan penyesuaian terhadap target pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis



Gambar 3.1 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju dan yang

terendah adalah Balai POM di Palopo. Dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2023 (90%), baik BPOM di Mamuju, BPOM di Sofifi, maupun BPOM di Palopo telah melampaui target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 94,75% dengan capaian sebesar 106,95%. Pelaksanaan kegiatan sampling acak Obat, Obat Tradisional, Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023. Sampling dilakukan secara langsung di sarana distribusi berdasarkan Pedoman Sampling.

Dari total 305 sampel Obat Acak yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region Makassar, terdapat 289 sampel MS (memenuhi syarat) dan 16 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Dari 16 sampel yang TMS, 14 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 2 sampel TMS berdasarkan hasil pengujian laboratorium.

Keberhasilan capaian IKU ini pada tahun 2023 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Keberhasilan ini juga ditunjang dengan adanya penyesuaian evaluasi penandaan sampel Kosmetika berdasarkan surat Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor Surat PW.03.08.4.44.02.23.01 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan dan Iklan Kosmetik. Serta terdapat Surat Edaran Nomor T-PW.02.03.4.43.11.22.918 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sehingga memudahkan evaluator untuk melakukan evaluasi penandaan yang berdampak pada meningkatkan jumlah sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang Memenuhi Ketentuan (MK) penandaan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	44,074,100	44,064,100	99.98	106.95	Efisien

Tabel 3.7 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator (106,95%) lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023 (99,98%). Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Palopo telah berhasil mencapai target IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator (BBPOM di Makassar) dan Balai Penguji (BBPOM di Jayapura, Balai POM di Mamuju, Balai POM di Manokwari, dan Balai POM di Kendari) terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi penandaan dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi penandaan produk Obat;
- Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
- Melakukan monitoring hasil uji sampel Obat dengan cara memantau grup regionalisasi dan menghubungi masing-masing PIC dari balai penguji untuk memperoleh hasil uji.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai penguji melalui pemantauan <i>link</i> pengujian dan komunikasi aktif dengan PIC di balai penguji secara berkala, sehingga hasil pengujian dapat diperoleh <i>realtime</i> dan percepatan pengujian sisa sampel Balai POM di Palopo	Pemantauan <i>link</i> pengujian regional dilakukan secara berkala dan disertai komunikasi dengan PIC penguji di balai penguji untuk mendapatkan informasi update terkait proses maupun hasil pengujian sampel	-	-	Informasi hasil uji tidak diperoleh <i>realtime</i> sehingga pengukuran realisasi tidak dapat menggunakan data <i>terupdate</i>	Informasi hasil uji diperoleh lebih tepat waktu

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
	Balai POM di Palopo				

Tabel 3.8 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2023. Terjadi peningkatan capaian realisasi untuk Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Tahun 2023. Dan berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan tiap bulan di Tahun 2023, telah dilakukan evaluasi penandaan yang semakin baik oleh evaluator penandaan sampel Obat dimana semakin menurunnya hasil evaluasi penandaan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK), hal ini juga didukung oleh adanya Surat Edaran terkait penyesuaian evaluasi penandaan untuk sampel Obat Tradisional dan Kosmetik yang memudahkan evaluator dalam melakukan evaluasi dan menarik kesimpulan.

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.


IK 2

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	81,40	96,90 ●	Cukup

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023



Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Makanan Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

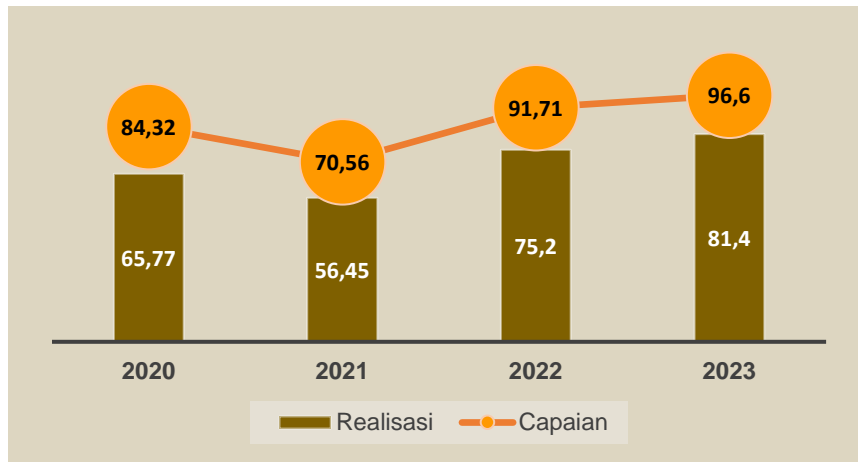
Yang dimaksud makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama tahun 2023 adalah sebesar 81,40% diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 129 sampel Makanan Acak yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional Makassar, dengan hasil 105 sampel MS (memenuhi syarat) dan 24 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 di wilayah Balai POM di Palopo **belum mencapai target** dengan capaian sebesar 96,90% dengan kriteria **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi Syarat tahun 2020 - 2023

Realisasi IKU ini mengalami fluktuasi sejak pengukuran pertama pada tahun 2020 dimana terjadi penurunan persentase capaian sebesar 13,76% pada tahun 2021, namun meningkat sebesar 21,15% di tahun 2022 dan meningkat sebesar 4,89% di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan ketentuan penarikan kesimpulan atas evaluasi penandaan, didukung dengan hasil pengujian sampel Makanan yang Memenuhi syarat mengalami peningkatan.

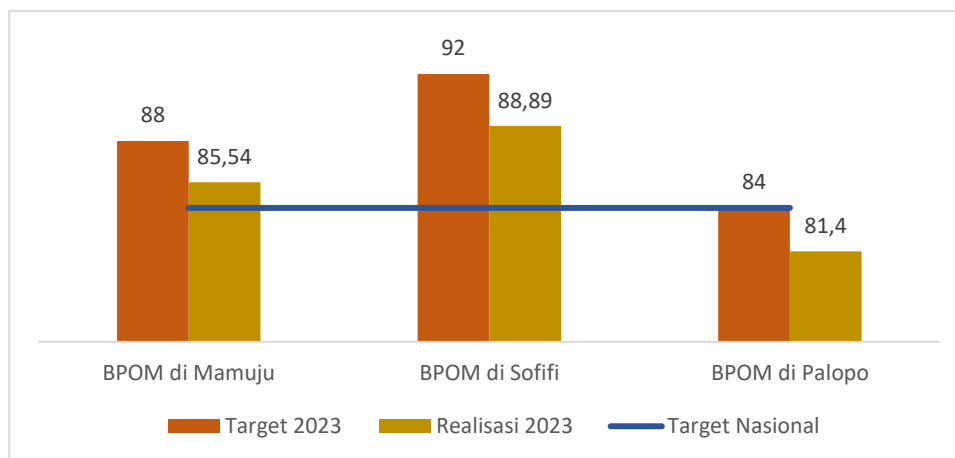
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00%	86,00%	81,40%	94,65% Akan Tercapai	94,65% Akan Tercapai

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 bisa tercapai.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis**



Gambar 3.3
Perbandingan
Realisasi
Persentase
Makanan yang
Memenuhi
Syarat tahun
2023 dengan
UPT sejenis

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Palopo. Dari ketiga Balai tersebut, belum ada yang mampu mencapai target meskipun selisih antara realisasi dan target tidak terlalu jauh. Hal ini menandakan bahwa, di wilayah pengawasan masing-masing UPT tersebut masih banyak beredar produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan**

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 81,40%. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan sampling acak Makanan telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023. Sampling dilakukan secara langsung ke sarana produksi maupun sarana distribusi dengan memperhatikan Pedoman Sampling.

Dari total 129 sampel Makanan yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region Makassar, sebanyak 105 sampel MS (memenuhi syarat) dan 24 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Dari 24 sampel yang TMS, 17 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 7 sampel. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Penyebab kegagalan tidak tercapainya target 2023 dikarenakan masih banyaknya sampel Makanan yang TMK penandaan dari hasil evaluasi label yang dilakukan yang menandakan masih banyaknya pelaku usaha yang kurang patuh dalam menerapkan

CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) terutama di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo, baik pada proses produksi maupun pada pelabelan produk yang tidak sesuai ketentuan, serta masih banyaknya jenis Pangan yang beredar di Wilayah kerja Balai POM di Palopo yang kemungkinan besar Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji yang tidak dapat diprediksi.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	10.709.300	10.709.300	100	96,60	Tidak Efisien

Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **belum efisien** karena capaian indikator belum 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah evaluasi label dan pengujian laboratorium terhadap sampel makanan beredar yang disampling secara acak oleh Balai POM di Palopo di wilayah kerjanya. Pengujian laboratorium tidak dilakukan oleh Balai POM di Palopo tetapi dilaksanakan oleh beberapa balai, diantaranya BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura dan Balai POM di Kendari. Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja dari IKU ini dilakukan melalui :

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi iklan dan label produk Makanan;
- Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan kedeputian terkait dalam penarikan kesimpulan penandaan;
- Melakukan monitoring hasil pengujian sampel makanan oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.

- Melakukan monitoring dan evaluasi serta pendampingan kepada pelaku usaha terutama pelaku usaha produksi pangan olahan MD yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo, khususnya terkait label kemasan Pangan Olahan
- Melakukan tindak lanjut ke Pelaku Usaha yang berada di Wilayah Pengawasan jika terdapat hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji dengan cara bersurat secara langsung ke Pelaku Usaha

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai penguji melalui pemantauan <i>link</i> pengujian dan komunikasi aktif dengan PIC di balai penguji secara berkala, sehingga hasil pengujian dapat diperoleh <i>realtime</i> dan percepatan pengujian sisa sampel Balai POM di Palopo	Pemantauan <i>link</i> pengujian regional dilakukan secara berkala dan disertai komunikasi dengan PIC penguji di balai penguji untuk mendapatkan informasi update terkait proses maupun hasil pengujian sampel Balai POM di Palopo	-	-	Informasi hasil uji tidak diperoleh <i>realtime</i> sehingga pengukuran realisasi tidak dapat menggunakan data <i>terupdate</i>	Informasi hasil uji diperoleh lebih tepat waktu

Tabel 3.12 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2022 dan laporan kinerja triwulan, terjadi peningkatan capaian realisasi untuk Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi syarat di Tahun 2023. Meskipun di Tahun 2023 juga belum mampu mencapai target yang ditentukan, namun dari perbandingan data tahun sebelumnya, di Tahun 2023 pengambilan keputusan evaluasi penandaan juga semakin baik yang ditandai dengan menurunnya evaluasi penandaan tidak memenuhi syarat (TMK) untuk sampel Makanan acak.

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

a. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88,00	93,81	106,60 ●	Sangat Baik

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat Aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targetted MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

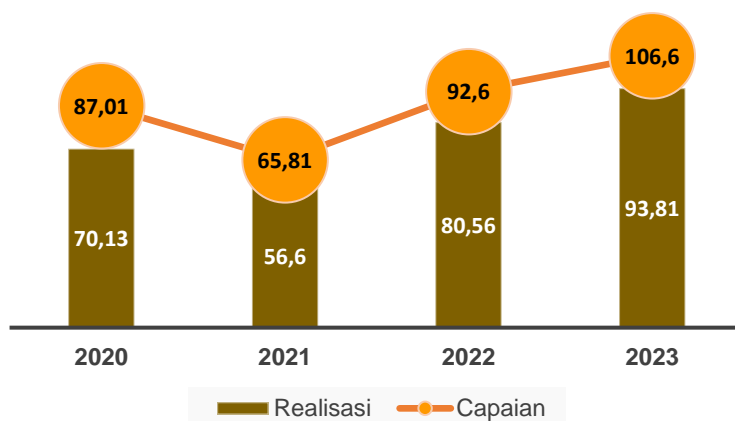
Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres. 80 tahun 2017). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 113 sampel Obat yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Koordinator dan Balai Penguji di Regional Makassar, dengan hasil 106 sampel MS (memenuhi syarat) dan 7 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 di wilayah kerja

Balai POM di Palopo **telah melampaui target** dengan capaian sebesar 106,60% dengan kriteria **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020 - 2023

Terjadi fluktuasi pada realisasi dan capaian IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sejak tahun 2020 hingga 2023. Terjadi penurunan sebesar 21,20% pada tahun 2021, namun kembali meningkat 21,75% pada tahun 2022 walaupun belum mencapai target yang ditetapkan. Kemudian terjadi peningkatan sebesar 14% di tahun 2023. Peningkatan terjadi pada tahun 2023 didukung oleh meningkatnya jumlah sampel yang memenuhi syarat dan perubahan ketentuan dalam penarikan kesimpulan terhadap evaluasi penandaan untuk sampel Deputy II (Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik).

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

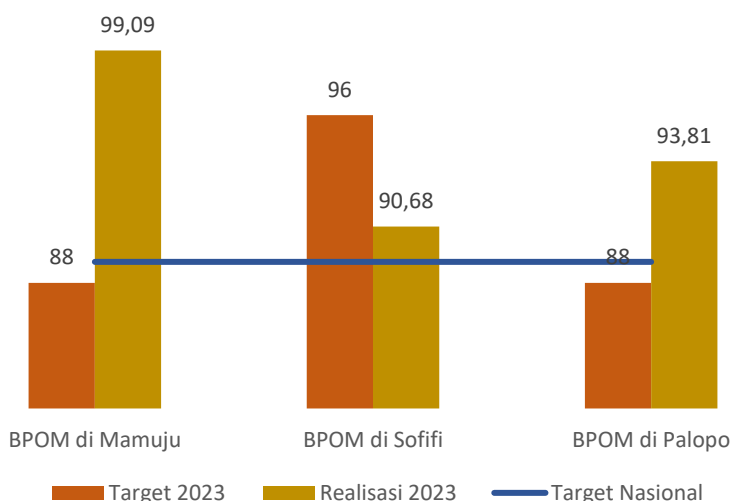
Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah melampaui target Renstra tahun 2024, namun belum mencapai target PK 2024. Hal ini karena telah dilakukan rewiu target 2024 dengan melihat realisasi tahun 2023 yang telah melampaui target akhir periode Renstra.



Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92,00%	94%	93,81%	101,97% Tercapai/Melampaui	99,79% Akan Tercapai

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 dengan target Renstra 2024

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis**



Gambar 3.5
Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun Balai POM di Palopo merupakan Balai baru namun telah mampu mencapai target yang ditentukan untuk tahun 2023. Dibandingkan dengan target secara nasional, baik Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi, dan Balai POM di Palopo telah melampaui target nasional BPOM tahun 2023.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 93,81%. Pelaksanaan kegiatan sampling *targetted* Obat, Obat Tradisional, Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023. Sampling dilakukan secara langsung di sarana distribusi Kosmetik dengan memperhatikan Pedoman Sampling.





Dari total 113 sampel Obat *targetted* yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region Makassar, sebanyak 106 sampel MS (memenuhi syarat) dan 7 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Dari 7 sampel yang TMS dikarenakan karena evaluasi penandaan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Keberhasilan ini juga dikarenakan adanya penyesuaian evaluasi penandaan sampel Kosmetika berdasarkan surat Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor Surat PW.03.08.4.44.02.23.01 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan dan Iklan Kosmetik. Serta terdapat Surat Edaran Nomor T-PW.02.03.4.43.11.22.918 tentang Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sehingga memudahkan evaluator untuk melakukan evaluasi penandaan yang berdampak pada meningkatkan jumlah sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang Memenuhi Ketentuan (MK) penandaan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	9.944.350	9.944.350	100	106.95	Efisien

Tabel 3.15 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi iklan dan label produk Obat;
- Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
- Melakukan monitoring hasil pengujian sampel Obat oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai penguji melalui pemantauan <i>link</i> pengujian dan komunikasi aktif dengan PIC di balai penguji secara berkala, sehingga hasil pengujian dapat diperoleh <i>realtime</i> dan percepatan pengujian sisa sampel Balai POM di Palopo	Pemantauan <i>link</i> pengujian regional dilakukan secara berkala dan disertai komunikasi dengan PIC penguji di balai penguji untuk mendapatkan informasi update terkait proses maupun hasil pengujian sampel Balai POM di Palopo	-	-	Informasi hasil uji tidak diperoleh <i>realtime</i> sehingga pengukuran realisasi tidak dapat menggunakan data <i>terupdate</i>	Informasi hasil uji diperoleh lebih tepat waktu

Tabel 3.16 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2022, terjadi peningkatan capaian realisasi untuk Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan di Tahun 2023. Dan berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan tiap bulan di Tahun 2023, telah dilakukan evaluasi penandaan yang semakin baik oleh evaluator penandaan sampel Obat dimana semakin menurunnya hasil evaluasi penandaan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK), hal ini juga didukung oleh adanya Surat Edaran terkait penyesuaian evaluasi penandaan untuk sampel Obat Tradisional dan Kosmetik yang memudahkan evaluator dalam melakukan evaluasi dan menarik kesimpulan.

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

IK 4

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	94,00	74,29	79,03 ●	Cukup

Tabel 3.17

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat Makanan dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Targetted MS}}{\text{Jumlah total Sampel Makanan Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

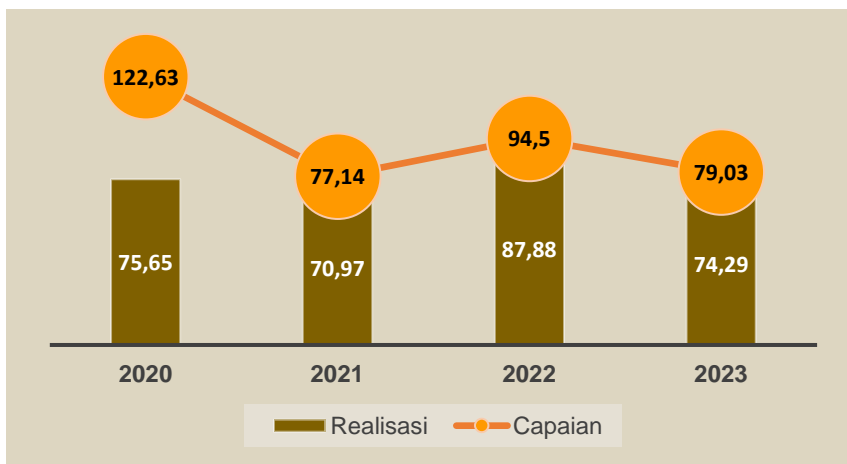
Yang dimaksud makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 35 sampel Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Induk, dengan hasil 26 sampel MS (memenuhi syarat) dan 9 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) hasil pengujian. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 di wilayah Balai POM di Palopo **belum mencapai target** dengan capaian sebesar 79,03% dengan kriteria **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU 1.4 Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Terdapat penurunan realisasi dan capaian pada tahun 2021 bila dibandingkan tahun 2020 dan terjadi peningkatan di tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023. Penurunan realisasi dan capaian pada tahun 2023 disebabkan karena meningkatnya jumlah sampel Pangan *targeted* dengan hasil pengujian tidak memenuhi syarat (TMS) hasil yaitu sebesar 25,71%.

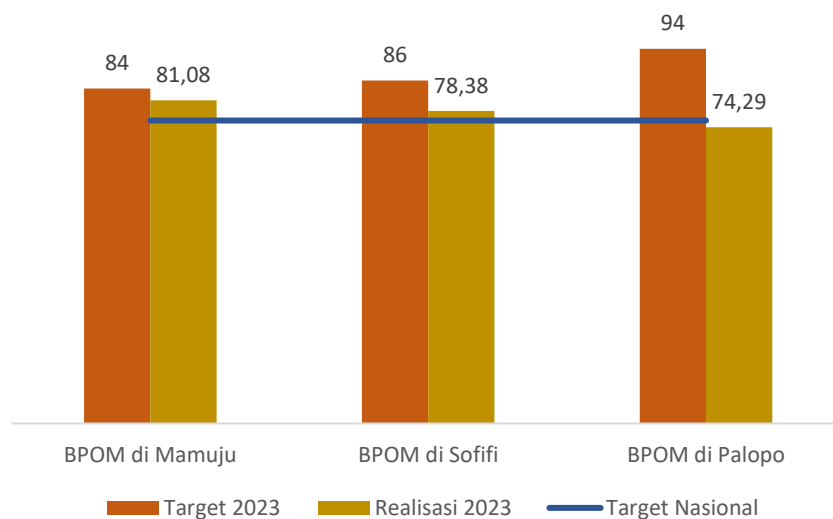
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	75,00%	74,29%	▲ 78,20% Akan Tercapai	▲ 99,05% Akan Tercapai

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan target Renstra 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria **Cukup**. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 bisa tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis



Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa baik Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi, maupun Balai POM di Palopo belum mencapai target yang ditetapkan, namun telah melampaui target nasional BPOB tahun 2023, kecuali Balai POM di Palopo. Dari grafik juga dapat dilihat bahwa target tertinggi adalah target Balai POM di Palopo dengan realisasi sebesar 74,29%. Sedangkan untuk realisasi tertinggi adalah Balai POM di Mamuju, yaitu sebesar 81,08 dari target yang ditentukan sebesar 84,00. Dibandingkan dengan target

nasional, Balai POM di Palopo belum mencapai target nasional yaitu sebesar 76%, sedangkan Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi telah melampaui target nasional tahun 2023.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 74,29%. Pelaksanaan kegiatan sampling *targetted* Makanan telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023. Sampling dilakukan secara langsung ke sarana produksi maupun sarana distribusi dengan memperhatikan Pedoman Sampling dan Rencana Pelaksanaan Sampling setiap bulan.

Dari total 35 sampel Makanan yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region Makassar, sebanyak 26 sampel memenuhi syarat (MS) dan 9 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Penyebab kegagalan tidak tercapainya target 2023 dikarenakan banyaknya sampel makanan yang TMS hasil pengujian yang menandakan masih banyaknya sampel Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo yang tidak memenuhi ketentuan, serta pelaku usaha yang kurang patuh dalam menerapkan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) khususnya pelaku usaha Pangan Industri Rumah Tangga (IRTP) terkait aturan penambahan Bahan Tambahan Pangan (BTP).

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	40.925.950	40.925.950	100	79,03	Efisien

Tabel 3.19 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **belum efisien** karena capaian indikator belum 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.



g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- Melakukan monitoring hasil uji sampel makanan dengan cara memantau bitly Monev Pengujian dan menghubungi masing-masing PIC dari Balai Penguji untuk memperoleh hasil uji sampel Makanan.
- Balai POM di Palopo akan melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan yang berada di wilayah pengawasan agar sarana produksi lebih memperhatikan dan konsisten dalam menerapkan CPPOB khususnya terkait label pangan.
- Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk lebih melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) mengenai CPPOB sehingga produk pangan yang dihasilkan bermutu, aman dan bermanfaat serta memenuhi persyaratan label sesuai peraturan perundang-undangan.
- Lebih intensif melakukan monitoring Tindak Lanjut dari sarana produksi MD terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo agar sarana produksi melakukan perbaikan terkait hasil temuan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai penguji melalui pemantauan <i>link</i> pengujian dan komunikasi aktif dengan PIC di balai penguji secara berkala, sehingga hasil pengujian dapat diperoleh <i>realtime</i> dan percepatan pengujian sisa sampel Balai POM di Palopo	Pemantauan <i>link</i> pengujian regional dilakukan secara berkala dan disertai komunikasi dengan PIC penguji di balai penguji untuk mendapatkan informasi update terkait proses maupun hasil pengujian sampel Balai POM di Palopo	-	-	Informasi hasil uji tidak diperoleh <i>realtime</i> sehingga pengukuran realisasi tidak dapat menggunakan data <i>terupdate</i>	Informasi hasil uji diperoleh lebih tepat waktu



Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum** Rencana Aksi Timeline		

Tabel 3.20

Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2022, terjadi penurunan capaian realisasi untuk Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan di Tahun 2023. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target di tahun selanjutnya bisa tercapai.

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

SS.2

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 6 (enam) indikator, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Persentase Keputusan/rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan	93,00	100	107,53
2	Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87,00	91,30	104,94
3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120
4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00	63,51	105,86
5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77,00	60,43	78,48
6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	79,00	66,67	84,39
		NPSS		100,20

Tabel 3.21 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 2 Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo tidak mencapai target untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,20 dan kriteria **SANGAT BAIK**.

Terkait Nilai NPS IKU persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 120, dimana nilai tersebut merupakan hasil konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo.

IK 5

Persentase Keputusan/rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	100	107,53	Sangat Baik

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN
A	Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo	(Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo) x 100%
B	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh Balai POM di Palopo) x 100%
C	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo) x 100%

D	Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%
---	--

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah hasil penilaian dengan melihat penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi, baik sarana produksi/ distribusi Obat maupun Makanan dibandingkan dengan peraturan terkait. Keputusan tersebut dapat berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, Peringatan Keras maupun rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE sedangkan keputusan/rekomendasi yang dimaksud berupa Surat Tindak Lanjut (STL) yang diterbitkan oleh UPT kepada sarana produksi/ distribusi yang telah diperiksa. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo yang dimaksud adalah berupa surat edaran Pusat terkait Obat dan Makanan, dimana Pusat menginstruksikan tindak lanjut dari UPT dan Balai POM di Palopo menindaklanjuti dalam bentuk surat. Terkait rekomendasi dari Pemangku Kepentingan, dapat dijelaskan bahwa pemangku kepentingan yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian/ Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada tahun 2023, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo adalah sejumlah 362 (tiga ratus enam puluh dua) rekomendasi dan telah ditindaklanjuti seluruhnya dalam bentuk Surat Tindak Lanjut (STL) dengan realisasi 100%. Adapun rincian rekomendasi dari STL yang dimaksud yakni untuk sarana distribusi dan produksi sebagai berikut :

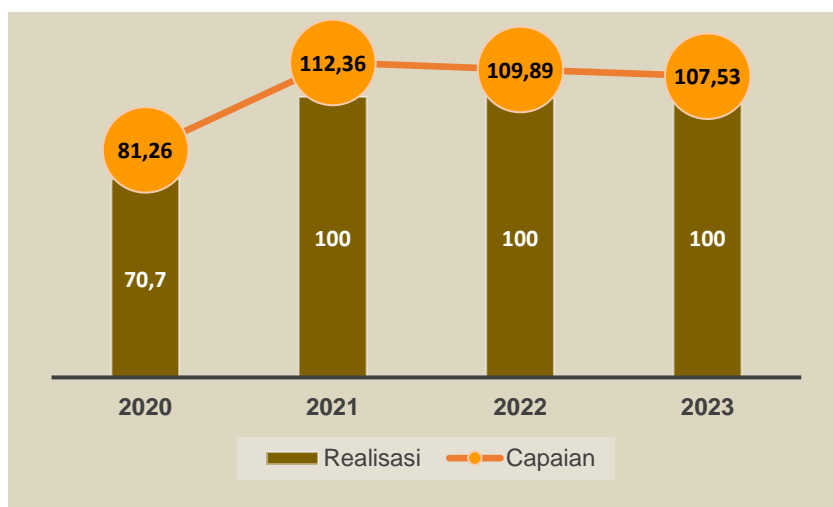
- 1) Sarana distribusi obat/pelayanan kesehatan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) sarana
- 2) Sarana distribusi obat tradisional/obat bahan alam sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana
- 3) Sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 21 (dua puluh satu) sarana
- 4) Sarana distribusi kosmetik sebanyak 48 (empat puluh delapan) sarana, serta
- 5) Sarana distribusi dan produksi pangan (MD) sebanyak 130 sarana.

Selain penerbitan STL, didukung pula oleh tindak lanjut/*feedback* yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo terhadap surat edaran yang diterbitkan oleh unit pusat yakni sebanyak 54 (lima puluh empat) surat dengan rincian surat terkait obat sebanyak 10 (sepuluh) dokumen, terkait obat tradisional/obat bahan alam sebanyak 34 (tiga puluh empat) dokumen, terkait suplemen kesehatan sebanyak 2 (dua) dokumen, dan terkait kosmetik sebanyak 8

(delapan) dokumen sehingga diperoleh total 54 (lima puluh empat) dokumen selama tahun 2023 (realisasi 100%). Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama tahun 2023 **melampaui target yang ditetapkan** yakni sebesar 107,53% (kriteria sangat baik) dari target sebesar 93%.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Dapat dilihat pada grafik bahwa kriteria belum memenuhi target pada IKU ini terjadi pada tahun 2020 yakni dengan capaian sebesar 81,26%. Secara berturut-turut dimulai sejak tahun 2021 hingga 2023 telah terjadi peningkatan hingga berada pada kriteria **sangat baik** dengan capaian 112,36%, 109,89%, dan 107,53%. Jika dilihat pada grafik, persentase capaian pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan target indikator yang mengalami peningkatan setiap tahun namun dengan realisasi yang konstan sejak tahun 2021 – 2023 yakni sebesar 100%. Dengan kata lain, Balai POM di Palopo dapat merealisasikan seluruh target pada IKU ini sejak tahun 2021 hingga 2023.



Gambar 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

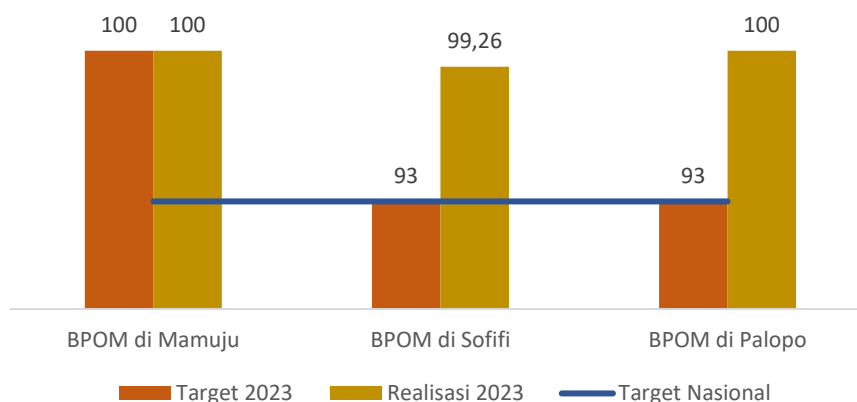
Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00%	100%	100%	105,26% Tercapai/Melampaui	100% Tercapai/Melampaui

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target Renstra 2024


Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi sebesar 100% pada tahun 2023 telah melampaui target akhir periode Renstra 2021-2024 yakni sebesar 95% dengan persentase capaian sebesar 105,26%. Persentase capaian ini termasuk ke dalam kategori **Melampaui** dan menunjukkan perlunya dilakukan reviu terhadap penetapan target tahun 2024 karena target tersebut telah dapat dicapai pada tahun 2023.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap unit kerja lain

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa unit kerja pada kluster yang sama dengan capaian tertinggi untuk IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu Balai POM di Palopo sebesar 107,53% (target 93%, realisasi 100%), diikuti oleh BPOM di Sofifi sebesar 106,73% (target 93%, realisasi 99,26%) dimana capaian kedua unit kerja ini berada pada kategori **sangat baik**.



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan UPT yang sejenis



Sedangkan untuk capaian BPOM di Mamuju sebesar 100% (target 100%, realisasi 100%) berada pada kategori **baik**. Selain itu, dari grafik dapat digambarkan bahwa Balai POM di Palopo dan Balai POM di Sofifi memiliki besaran target yang sama yaitu 93% sedangkan besaran target Balai POM di Mamuju merupakan yang tertinggi di antara ketiganya yakni sebesar 100%.

Dibandingkan dengan target secara nasional, realisasi ketiga UPT tersebut telah melampaui target Badan POM tahun 2023.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan pencapaian kinerja pada IKU ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- Intensitas yang lebih tinggi dan detail dalam monitoring dan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan pemeriksaan dan tindak lanjutnya yang dapat dipantau melalui *link* RELAKSASI.
- Pembagian tugas yang jelas untuk tiap anggota tim yang melakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya melalui *link* RELAKSASI
- Meningkatkan ketelitian penyusunan dokumen STL sehingga membantu meminimalisir revisi berulang
- Pengiriman surat tindak lanjut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada, baik melalui *e-mail* maupun pesan *whatsapp* sehingga tidak perlu menunggu adanya penugasan ke suatu daerah untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha
- Melakukan pemetaan untuk pemberian *feedback* terhadap surat edaran yang diterbitkan oleh unit kerja pusat, apakah batas waktu pemberian *feedback*-nya adalah di bulan berjalan atau pada triwulan tertentu untuk memastikan capaian tidak dipengaruhi oleh faktor pembagi yang belum mencapai batas waktu yang ditentukan.

Upaya perbaikan yang dapat direkomendasikan yaitu agar monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan dibahas secara lebih mendetail, termasuk jumlah STL yang belum diselesaikan pada bulan berjalan dan surat yang belum diberikan *feedback* beserta pegawai (PIC) yang bertanggungjawab untuk mengantisipasi keterlambatan penyusunan dokumen/ melewati batas waktu yang telah ditentukan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	228.513.950	228.513.950	100	99,51	Efisien

Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan capaian realisasi anggaran yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tercapainya target indikator ini didukung oleh :

- Penyelesaian surat tindak lanjut yang tepat waktu yang dikendalikan melalui sistem monitoring internal melalui RELAKSASI untuk memastikan seluruh permintaan tindak lanjut telah diterima oleh pelaku usaha untuk dilakukan tindakan perbaikan.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan dibahas secara lebih mendetail, termasuk jumlah STL yang belum diselesaikan pada bulan berjalan dan surat yang belum diberikan *feedback* beserta pegawai (PIC) yang bertanggungjawab untuk mengantisipasi keterlambatan penyusunan dokumen/ melewati batas waktu yang telah ditentukan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Menyusun Surat Tindak Lanjut hasil Pemeriksaan yang belum selesai	Surat Tindak Lanjut Pemeriksaan telah diselesaikan 100%	-	-	Capaian IKU tidak tercapai	Capaian IKU tercapai
Menindaklanjuti surat edaran dari pusat dengan melakukan pembersihan pasar terhadap produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat	Surat edaran dari pusat telah ditindaklanjuti dan diberikan <i>feedback</i> 100%				

Tabel 3.24 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dari realisasi IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100%, dapat dilihat bahwa faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian target pada tahun 2023 dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan perencanaan tahunan sebagai strategi pencapaian target di tahun 2024. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

IK 6

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87,00	91,30	104,94	Sangat Baik

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Perhitungan indikator ini diperoleh dengan rumus $(A+B)/2$, dengan uraian sebagai berikut:



Cara Perhitungan	
A	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%
B	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Pada komponen A, rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha yang dimaksud berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana, baik dalam bentuk pembinaan, peringatan, peringatan tertulis I, peringatan tertulis II, peringatan keras maupun rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE sedangkan rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang dimaksud berupa *feedback* atau perbaikan yang telah dilaporkan oleh pelaku usaha kepada Balai POM di Palopo sebagai bentuk tindak lanjut dari rekomendasi yang telah diterbitkan, maupun dari kegiatan pengawasan tindak lanjut secara langsung ke sarana oleh petugas Balai POM di Palopo, baik untuk sarana distribusi maupun sarana produksi (tidak termasuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)).

Pada komponen B, lintas sektor yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian / Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan. Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang berupa rekomendasi kepada lintas sektor terkait, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota termasuk ke dalam perhitungan komponen B.

Selama tahun 2023, total laporan/ *feedback* yang diterima oleh Balai POM di Palopo, baik untuk pelaporan yang disampaikan oleh pelaku usaha maupun data perbaikan yang diperoleh setelah kegiatan monitoring tindak lanjut secara luring ke sarana yakni sebanyak 299 (dua ratus sembilan puluh sembilan) laporan perbaikan dari total 362 (tiga ratus enam puluh dua) STL yang diterbitkan dengan rincian:

- sebanyak 101 (seratus satu) laporan/ *feedback* dari 126 (seratus dua puluh enam) STL terkait pemeriksaan sarana distribusi obat/ pelayanan kefarmasian yang diterbitkan
- sebanyak 33 (tiga puluh tiga) laporan/ *feedback* dari 37 (tiga puluh tujuh) STL terkait pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional/ obat bahan alam yang diterbitkan
- sebanyak 21 (dua puluh satu) laporan/ *feedback* dari 21 (dua puluh satu) STL terkait pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yang diterbitkan
- sebanyak 46 (empat puluh enam) laporan/ *feedback* dari 48 (empat puluh delapan) STL terkait pemeriksaan sarana distribusi kosmetik yang diterbitkan
- sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) laporan/ *feedback* dari 130 (seratus tiga puluh) STL terkait pemeriksaan sarana distribusi pangan yang diterbitkan

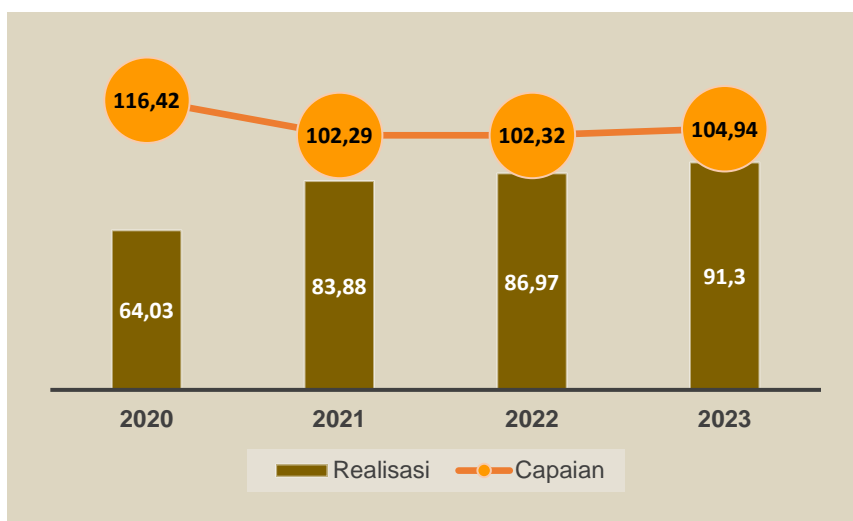




Di sisi lain, laporan/ *feedback* yang disampaikan lintas sektor kepada Balai POM di Palopo terhadap STL rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diterbitkan oleh Balai POM di Palopo, dimana sebanyak 38 (tiga puluh delapan) STL telah ditindaklanjuti seluruhnya.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah **melampaui** target yang ditetapkan dengan capaian 104,94%, kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik dapat dilihat bahwa capaian pada IKU Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan sejak tahun 2020 hingga 2023 telah “**sangat baik**”. Dapat dilihat bahwa capaian tertinggi adalah pada tahun 2020 sebesar 116,42% (target 55%) lalu pada tahun 2021 hingga 2023 terjadi peningkatan target yang cukup signifikan secara berturut-turut menjadi 82%, 85%, dan 87%. Meskipun dengan peningkatan target setiap tahun, sejak tahun 2021 hingga 2023 Balai POM di Palopo berhasil memenuhi target dan jika dilihat dari persentase capaian, terjadi peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023 secara berturut-turut sebesar 102,29%, 102,32%, dan 104,94%. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan jumlah *feedback* upaya perbaikan hasil temuan pemeriksaan oleh pelaku usaha yang didapatkan oleh Balai POM di Palopo dari STL yang diterbitkan, baik dari pelaku usaha maupun lintas sektor dari tahun ke tahun.

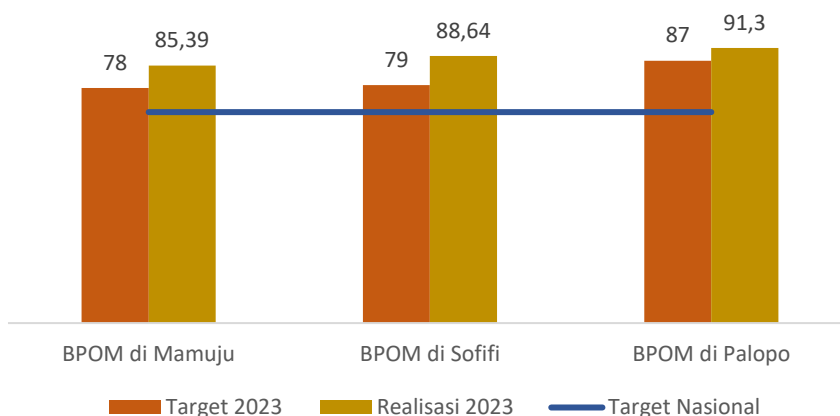
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	88,00%	91,5%	91,30%	103,75% Tercapai/Melampaui	99,78% Akan Tercapai

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023 dengan target Renstra 2024


Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi sebesar 91,30% pada tahun 2023 telah melampaui target akhir periode Renstra 2021-2024 yakni sebesar 88% dengan persentase capaian sebesar 103,73%. Persentase capaian ini termasuk ke dalam kategori **melampaui** dan menunjukkan perlunya dilakukan revaluasi terhadap penetapan target tahun 2024 karena target tersebut telah dapat dicapai pada tahun 2023.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap unit kerja lain



Gambar 3.12
Perbandingan Target dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dengan Balai POM lain

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa unit kerja pada kluster yang sama dengan capaian tertinggi untuk IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu Balai POM di Sofifi sebesar 112,20% (target 79%, realisasi 88,64%), diikuti oleh BPOM di Mamuju sebesar 109,47% (target 78%, realisasi 85,39%) kemudian BPOM di Palopo sebesar 104,94% (target 87%, realisasi



91,3%). Capaian ketiga unit kerja pada IKU ini berada pada kategori **sangat baik**. Pada IKU ini, target dan realisasi Balai POM di Palopo merupakan yang paling tinggi, menggambarkan jumlah rekomendasi/STL yang mendapat *feedback* dari pemangku kepentingan yang terbanyak dibanding kedua sarana lainnya dalam kluster yang sama. Dibandingkan dengan target secara nasional tahun 2023, realisasi ketiga UPT ini telah melampaui target.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Tercapainya target indikator ini didukung oleh beberapa hal, yaitu beberapa hal, yaitu:

- telah dilakukan pendampingan terhadap perbaikan CAPA dan secara berkala dilakukan pemantauan terhadap umpan balik/ *feedback* dari pelaku usaha dan lintas sektor terhadap hasil pemeriksaan
- dilakukannya peningkatan koordinasi lintas sektor terutama dalam rangka pemantauan tindak lanjut hasil inspeksi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palopo
- Selain itu, Balai POM di Palopo tidak hanya menunggu laporan perbaikan/ *feedback* dikirimkan oleh pelaku usaha, namun juga dilakukan dengan kunjungan kembali ke sarana untuk melihat ada tidaknya perbaikan yang dilakukan.

Upaya perbaikan yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian IKU ini antara lain:

- Meningkatkan intensitas monitoring dan evaluasi terhadap sarana yang belum memberikan laporan perbaikan saat mendekati batas waktu yang telah ditentukan untuk meminimalisir adanya sarana yang telah melakukan perbaikan terhadap hasil temuan tetapi tidak memberikan laporan kepada Balai POM di Palopo
- Memastikan bahwa pelaku usaha/ lintas sektor memahami cara pelaporan (termasuk kontak yang bisa dihubungi, bentuk laporan, dll) ataupun cara melakukan perbaikan terhadap hasil temuan dengan cara memberikan penjelasan yang memadai pada saat pemeriksaan

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	222.998.425	222.998.425	100	91,03	Tidak Efisien

Tabel 3.27
Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada persentase realisasi anggaran tahun 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tercapainya target indikator ini didukung oleh penyelesaian surat tindak lanjut yang tepat waktu yang dikendalikan melalui sistem monitoring internal melalui RELAKSASI untuk memastikan seluruh permintaan tindak lanjut telah diterima oleh pelaku usaha untuk dilakukan tindakan perbaikan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum** Rencana Aksi Timeline		
Mengunjungi sarana yang belum memberikan laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Sarana yang telah memberikan tindak lanjut sebesar 91,3%	-	Capaian kinerja sulit untuk dicapai	Capaian Kinerja meningkat

Tabel 3.28
Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim tahun 2023, percepatan pencapaian target IKU ini harus dilakukan dengan melakukan kunjungan kembali kepada pelaku usaha untuk memastikan penyelesaian tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian dari pemeriksaan

sebelumnya. Perlunya pendampingan dalam menyelesaikan CAPA merupakan salah satu rekomendasi yang dapat dilakukan untuk ke depannya, di samping perkuatan koordinasi dan monitoring evaluasi dengan lintas sektor terkait dalam memberikan *feedback* terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Balai POM di Palopo.

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

IK 7

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100 ●	Sangat Baik

Tabel 3.29

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat} = \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Catatan:

- Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya.
- Untuk permohonan sertifikasi di bulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup antara lain:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetik
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)
6. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru, sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran, serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.

IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah	Kepala Badan	Full Audit	
Penanda tangan		Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan	Deputi	Kepala UPT	

Skala Usaha

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

Contoh produk berdasarkan risiko

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

Note:

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

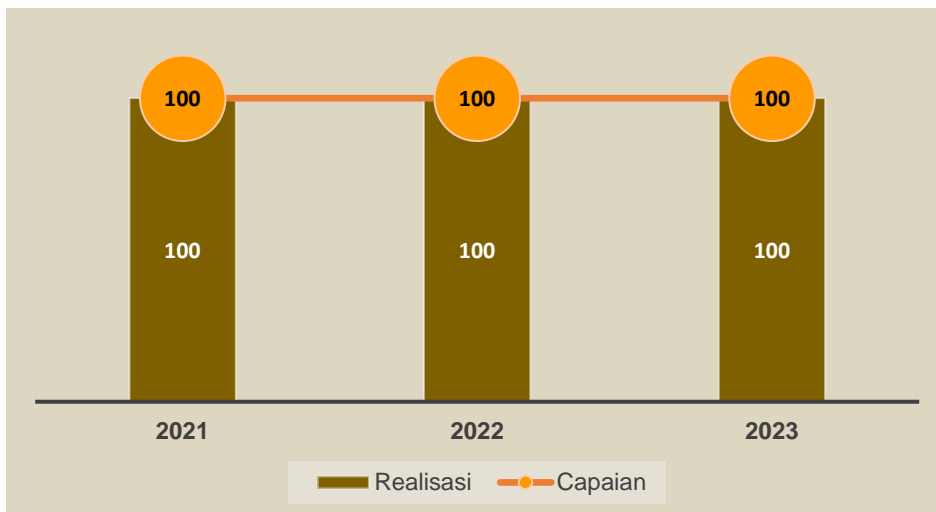
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik



Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria **Sangat Baik**. Dimana persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 diperoleh dari 11 (sebelas) sertifikat yang diterbitkan tepat waktu terhadap jumlah permohonan yang masuk sebanyak 11 (sebelas). Hal ini menunjukkan komitmen Balai POM di Palopo dalam mengawal penerbitan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria **Sangat Baik**. Dimana persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 diperoleh dari 11 (sebelas) sertifikat yang diterbitkan tepat waktu terhadap jumlah permohonan yang masuk sebanyak 11 (sebelas). Hal ini menunjukkan komitmen Balai POM di Palopo dalam mengawal penerbitan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 s.d 2023

Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2023 tidak berbeda dengan tahun 2021 dan 2022 (100%). Hal ini menunjukkan konsistensi kinerja Balai POM di Palopo dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dalam hal penerbitan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

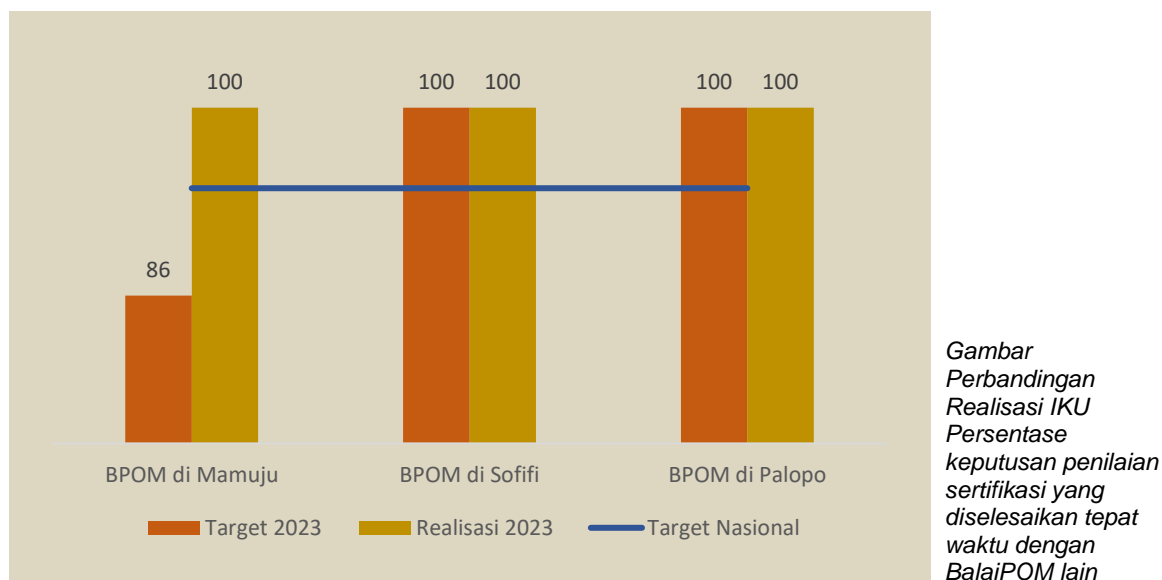
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,6%	100%	100%	110,38% Tercapai/melampaui	100% Tercapai

Tabel 3.30
Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria **Sangat Baik** dikarenakan permohonan yang disampaikan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi diselesaikan dengan tepat waktu.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 antara Balai POM di Palopo, Balai POM di Mamuju, dan Balai POM di Sofifi tidak ada perbedaan terkait realisasi nya yaitu 100%. Hal ini menunjukkan komitmen dari 3 (tiga) Balai tersebut dalam



hal penerbitan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Dibandingkan dengan target nasional tahun 2023, realisasi ketiga UPT tersebut telah melampaui target nasional BPOM tahun 2023 yaitu 94%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Balai POM di Palopo kepada pelaku usaha. Capaian kinerja terhadap persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 mencapai 100%.

No	Jenis Rekomendasi	2021	2022	2023
1	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e- <i>sertifikasi.pom.go.id</i> untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	9	11	7
2	Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	0	1	3
3	Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik	2	1	0
4	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetik	0	0	1
TOTAL		11	13	11

Tabel 3.31

Jumlah permohonan penilaian sertifikasi yang diterima Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2021 dan 2022

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 memenuhi target yang ditetapkan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Terdapat perubahan bisnis proses pada penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk sarana produksi pangan olahan dimana sertifikat diterbitkan melalui sistem *e-Sertifikasi*. Izin dapat diterbitkan berdasarkan hasil evaluasi dokumen meskipun belum dilakukan pemeriksaan sarana untuk Usaha Mikro dan Kecil dengan Produk risiko Rendah dan Sedang
- Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Sertifikasi dan E-Registrasi secara berkelanjutan baik secara *onsite* maupun *online*
- Dilakukan kegiatan sistem jemput bola dalam rangka sertifikasi untuk mendorong pelaku usaha mendaftarkan produknya

- Dilakukan kegiatan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi baik secara *onsite* maupun *online*, untuk melihat gambaran awal pelaku usaha dalam hal penerapan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sebelum dilakukan Sertifikasi



- Terdapat program pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional pada Tahun 2023
- Melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara rutin terhadap laporan perbaikan CAPA oleh Pedagang Besar Farmasi (PBF) dalam rangka sertifikasi CDOB
- Bekerja sama dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Pendamping UMKM setempat maupun perangkat desa untuk mempermudah komunikasi dan perbaikan bagi pelaku usaha



Gambar 3.15 Kegiatan jemput bola dalam rangka sertifikasi



Gambar 3.16 Kegiatan pendampingan E-Sertifikasi

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 dimana realisasi telah mencapai 100%, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2023. Adanya inovasi untuk melaksanakan jemput bola dan Pra Sertifikasi, sangat membantu khususnya bagi pelaku

usaha, disamping pola komunikasi yang tidak terbatas pada tatap muka secara langsung dengan pelaku usaha, mempercepat dan mempermudah tindak lanjut oleh pelaku usaha. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi, diperoleh hasil bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu menunjukkan hasil “sangat baik”. Capaian ini ditunjang oleh beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023, yang meliputi:

- Melakukan pendampingan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan pengajuan sertifikasi sarana produksi Pangan Olahan di sistem *e-Sertifikasi* untuk Usaha Mikro dan Kecil dengan Risiko Rendah dan Sedang
- Melakukan kegiatan *Desk e-Registrasi* kepada pelaku usaha baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk mempercepat terbitnya Nomor Izin Edar Pangan Olahan
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi
- Melakukan kegiatan jemput bola untuk mendorong pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya
- Mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis bagi petugas dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi sarana
- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dimana hal ini sangat diperlukan dikarenakan pelaku usaha seringkali berkonsultasi terlebih dahulu dengan instansi di daerah sebelum ke Balai POM di Palopo. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar lintas sektor mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan

g. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	48.000.000	47.998.517	99.99	100	Efisien

Tabel 3.6

Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya


Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan evaluasi dokumen sarana yang sudah masuk di sistem E-Sertifikasi	Telah dilakukan evaluasi dokumen sarana yang masuk ke sistem E-sertifikasi	-	-	Beberapa pemeriksaan sarana tidak dapat dilaksanakan tepat waktu	Capaian indikator tercapai
Melakukan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi	Telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pra sertifikasi				
Melakukan pemeriksaan sarana yang sudah memperoleh Rekomendasi Penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB	Telah dilakukan pemeriksaan sarana yang telah memperoleh rekomendasi penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB				

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

i. Informasi tentang Pemanfaatan data Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 dimana realisasi telah mencapai 100%, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2023. Adanya inovasi untuk melaksanakan jemput bola dan Pra Sertifikasi, sangat membantu khususnya bagi pelaku usaha, disamping pola komunikasi yang tidak terbatas pada tatap muka secara langsung dengan pelaku usaha, mempercepat dan mempermudah tindak lanjut oleh pelaku usaha. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	63,51	105,85 	Sangat Baik

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa}} \times 100\%$$

Hingga tahun 2023, sarana produksi yang *existing* di wilayah kerja Balai POM di Palopo dan telah diperiksa adalah sarana produksi pangan, baik MD maupun sarana IRTP (belum terdapat sarana produksi obat, obat tradisional/ obat bahan alam, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang memiliki izin edar). Kategorisasi penarikan kesimpulan untuk sarana produksi sebagai berikut :

1. Untuk sarana produksi MD, jumlah temuan minor dan mayor akan menentukan bobot akhir penilaian yang kemudian akan menentukan *rating* sarana produksi tersebut, dimana temuan minor memiliki bobot 1 (satu) dan temuan mayor memiliki bobot 2 (dua). Jika ada temuan kritis tidak dilakukan pembobotan, namun *rating* sarana akan secara otomatis menjadi D (sangat kurang) seperti pada tabel di bawah ini :

Rating	Jumlah Bobot (score)
A (sangat baik)	0 – 12
B (baik)	13 – 22
C (kurang)	23 – 56

D (sangat kurang)	>56 atau jika ada temuan kritis
-------------------	---------------------------------

Tabel 3.36 Rating dan jumlah bobot pada pemeriksaan sarana produksi MD

Sarana produksi MD yang dikategorikan memenuhi ketentuan adalah sarana dengan *rating* A (sangat baik) dan B (baik).

- Untuk sarana produksi IRTP, jumlah penyimpangan minor, mayor, serius dan kritis akan menentukan level sarana seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Level IRTP	Jumlah Penyimpangan (maksimal)			
	Minor	Mayor	Serius	Kritis
Level I	1	1	0	0
Level II	1	2-3	0	0
Level III	NA*	≥ 4	1 – 4	0
Level IV	NA	NA	≥ 5	≥ 1

*NA = tidak relevan

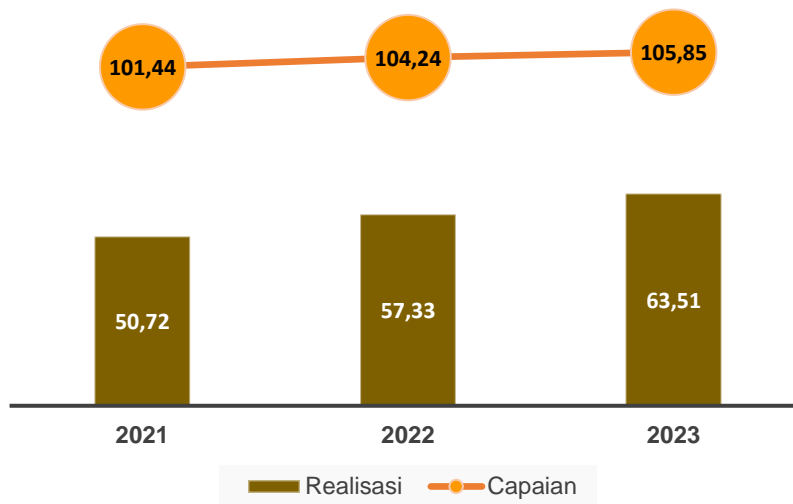
Tabel 3.36 Level dan jumlah penyimpangan pada pemeriksaan sarana produksi IRTP

Sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan adalah sarana produksi dengan level I dan level II.

Realisasi indikator ini pada tahun 2023 mencapai 63,51% dari target 60% dimana telah dilakukan pemeriksaan terhadap 74 (tujuh puluh empat) sarana produksi pangan, terdiri dari 36 (tiga puluh enam) sarana produksi pangan MD dan 38 (tiga puluh delapan) sarana produksi pangan IRTP di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo. Sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sarana dikategorikan memenuhi ketentuan dan 27 (dua puluh tujuh) tidak memenuhi ketentuan, sehingga capaian untuk IKU ini sebesar 105,85% dan telah memenuhi kriteria **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Dapat dilihat pada grafik bahwa sejak tahun 2020 hingga 2023, terjadi peningkatan realisasi dan capaian pada indikator ini dan disertai pula dengan peningkatan target.



Gambar Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Palopo sejak tahun 2021 hingga 2023

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2021 hingga 2023 yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat kepatuhan pelaku usaha produksi pangan yang juga meningkat. Pada tahun 2023, capaian IKU ini sebesar 105,85% dengan kriteria capaian **Sangat Baik**.

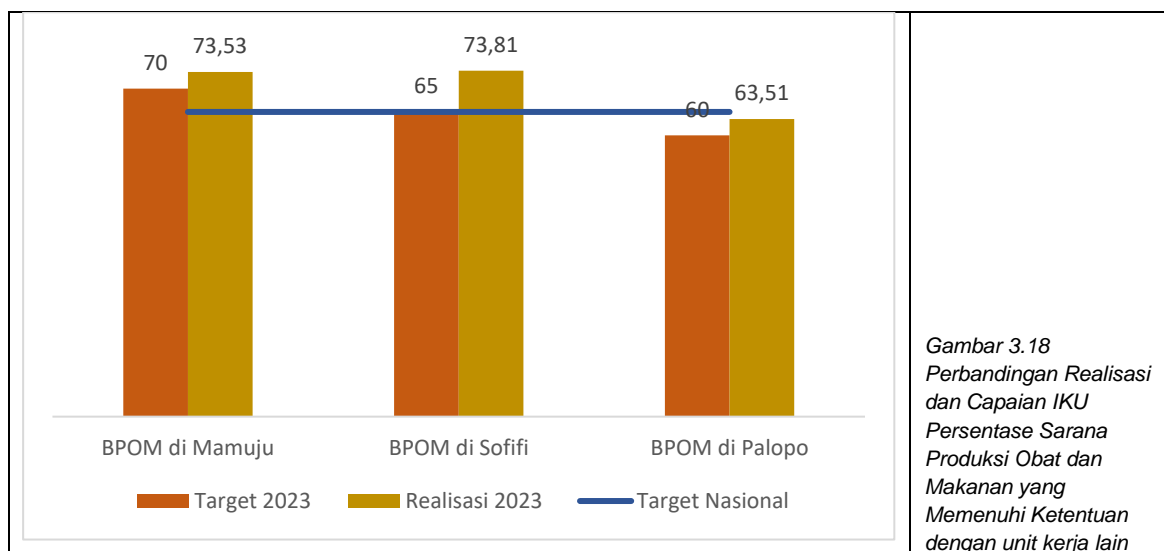
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	65,00%	65,00%	63,51%	97,71% ▲ Akan Tercapai	97,71% ▲ Akan Tercapai

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi sebesar 63,51% dengan capaian pada tahun 2023 belum dapat memenuhi target tahun 2024 sebesar 65%, dimana masih terdapat *gap* sebesar 1,49%. Realisasi pada tahun 2023 ini menghasilkan capaian sebesar 97,71% terhadap target tahun 2024 dan masuk ke dalam kriteria **akan tercapai**. Untuk itu, perlu adanya inovasi dan strategi yang dilakukan agar dapat memenuhi *gap* pada IKU ini dan diharapkan target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain



Dapat dilihat pada gambar bahwa capaian Balai POM di Palopo, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi telah mencapai target dengan kriteria **Sangat Baik** pada IKU ini. Hal tersebut menggambarkan bahwa jumlah sarana produksi yang diperiksa dengan hasil **memenuhi ketentuan** oleh masing-masing unit kerja pada wilayah kerja masing-masing telah dapat melewati target yang diberikan oleh Badan POM. Dibandingkan dengan target nasional (65%), Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi telah melampaui target nasional tahun 2023, sedangkan B POM di Palopo belum mencapai target tersebut.


e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Hasil pemeriksaan sarana produksi oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No.	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
1	Industri Pangan (MD)	36	23	13
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	38	24	14
TOTAL		74	47	27

Tabel 3.38 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- 
- Peningkatan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi dalam hal higiene dan sanitasi, khususnya pelaku usaha IRTP. Untuk tahun 2023, hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP didominasi hasil level I dan level II serta sarana produksi MD dengan *rating* A dan B dengan kesimpulan akhir memenuhi ketentuan.
 - Balai POM di Palopo ikut aktif menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggung jawab/pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Badan POM;
 - Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha saat pemeriksaan sarana.

Upaya perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja dan/ atau mempertahankan kinerja dapat dilakukan dengan :

- 1) pemberian edukasi/ pembinaan kepada pelaku usaha, khususnya produksi MD dan IRTP pada saat pemeriksaan
- 2) Koordinasi dengan lintas sektor, dalam hal ini Dinas Kesehatan setempat agar dapat bersama - sama menindaklanjuti jika ditemukan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan untuk sarana produksi IRTP
- 3) Memberikan penekanan kembali atau *reminder* terkait pemenuhan aspek CPPB - IRT dan CPPOB pada saat menjadi narasumber kegiatan Bimtek.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh kepatuhan pelaku usaha sarana produksi dalam hal higiene dan sanitasi, khususnya pelaku usaha IRTP. Untuk tahun 2023, hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP didominasi hasil level I dan level II serta sarana produksi MD dengan *rating* A dan B dengan kesimpulan akhir memenuhi ketentuan. Selain itu, dilakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas *update* peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan di lapangan.

g. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	37.087.400	37.012.210	99,98	106,86	Efisien

Tabel 3.6 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Capaian indikator sebesar 105,86% telah melebihi persentase realisasi anggaran sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

h. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Bersama dengan Lintas Sektor melakukan pembinaan terhadap sarana produksi	Rencana tindak lanjut telah dilaksanakan melalui : 1. Menjadi Narasumber pada kegiatan Bimtek CPPOB yang diadakan oleh pemerintah daerah terhadap pelaku usaha IRTP 2. Melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha sarana produksi saat kunjungan ke sarana	-	-	Capaian kinerja tidak tercapai	Capaian kinerja tercapai

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

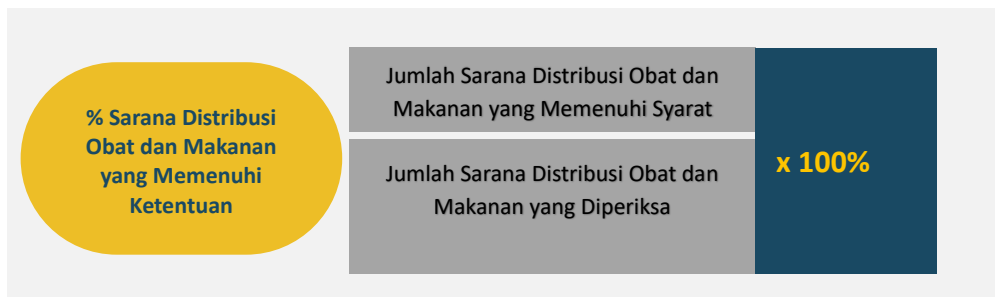
Dari realisasi IKU sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 105,85%, dapat dilihat bahwa faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian target pada tahun 2023 dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan perencanaan tahunan sebagai strategi pencapaian target di tahun 2024.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77,00	60,43	78,48 ●	Cukup

*Tabel 3.41
Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan*

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional/ obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional/ obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh Balai POM di Palopo terhadap 326 (tiga ratus dua puluh enam) sarana dengan hasil 197 (seratus sembilan puluh tujuh) sarana **memenuhi ketentuan** dan 129 sarana **tidak memenuhi ketentuan** seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :



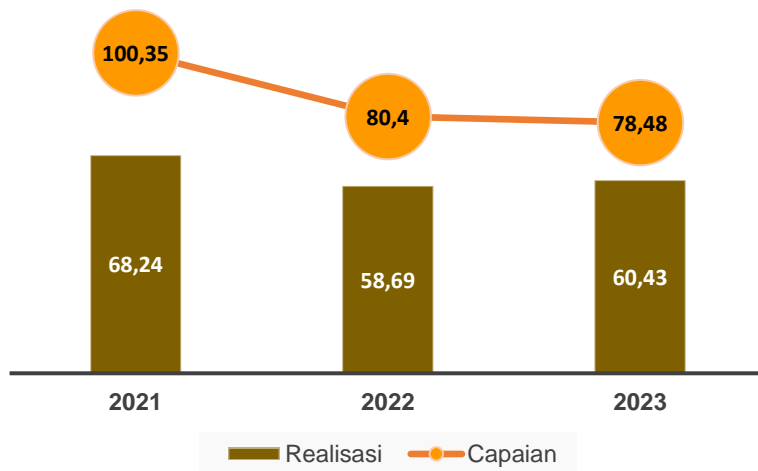
Sarana	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3	2	1
Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK)	7	6	1
Apotek	41	26	15
Toko Obat	17	7	10
Rumah Sakit	18	11	7
Puskesmas	23	13	10
Fasilitas distribusi OT/ OBA	37	26	11
Fasilitas distribusi SK	21	21	0
Fasilitas distribusi Kosmetik	48	21	27
Fasilitas distribusi pangan	94	53	41
Total	326	197	129

Jumlah ini termasuk sarana distribusi target pengawasan dalam rangka intensifikasi yang diklaim pula sebagai pemeriksaan rutin. Penyimpangan yang masih ditemui pada sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo adalah berupa penyimpangan administrasi, penerapan higiene dan sanitasi, pengelolaan obat tanpa kewenangan, serta temuan produk Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, dan rusak. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 sebesar 78,48% kategori cukup.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun 2022, 2021 dan 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :





Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo sejak tahun 2021 hingga 2023

Target pada IKU ini secara berturut-turut pada tahun 2021 hingga 2023 yaitu : 68%, 73%, dan 77% (mengalami peningkatan dari tahun ke tahun). Dapat dilihat pada grafik bahwa dalam kurun waktu 3 (tiga tahun), capaian melebihi 100% untuk IKU ini hanya terjadi pada tahun 2021.

Dengan target yang lebih tinggi dibanding tahun 2022, capaian indikator persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah sebesar 78,48% (dari target 77%) dengan kategori **cukup**. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih Balai POM di Palopo masih menemukan banyak ketidaksesuaian dalam pengelolaan sarana distribusi selama tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

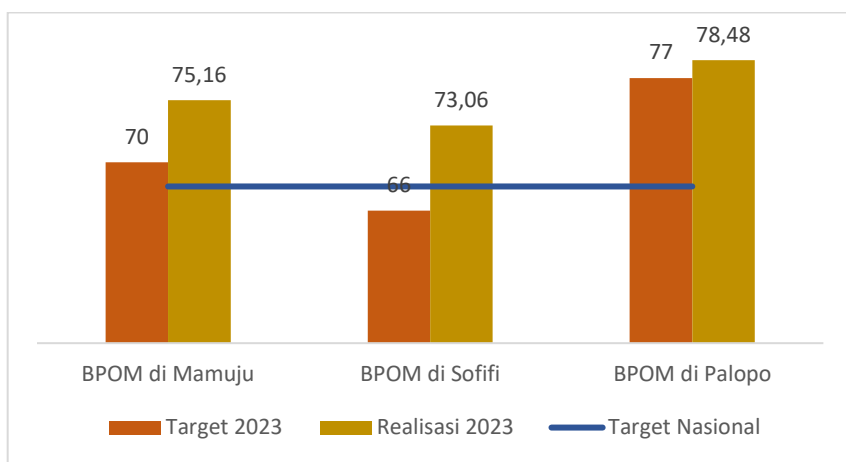
Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80,00	65,00	60,43	75,53% Akan Tercapai	92,97% Akan Tercapai

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan target Renstra 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 sebesar 78,48% belum mencapai target tahun 2024 yakni sebesar 80,00%, dimana persentase capaian sebesar 98,10%

masih termasuk kriteria “**akan tercapai**”. Gap sebesar 1,52% antara realisasi tahun 2023 dan target 2024 diharapkan dapat dicapai dengan inovasi, perbaikan, dan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk dapat bersama-sama melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap penanggungjawab / pemilik sarana dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari unit kerja lain




Gambar 3.20
Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa unit kerja pada klaster yang sama dengan capaian tertinggi untuk IKU persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan yaitu Balai POM di Sofifi sebesar 110,69% (target 66%, realisasi 73,06%), diikuti oleh BPOM di Mamuju sebesar 107,38% (target 70%, realisasi 75,16%) kemudian BPOM di Palopo sebesar 78,48% (target 77%, realisasi 60,43%). Pada IKU ini, dengan target yang paling tinggi di antara dua unit kerja yang lain, capaian Balai POM di Palopo merupakan yang paling rendah dan termasuk kriteria **Cukup**. Hal ini menggambarkan masih banyaknya temuan ketidaksesuaian dalam pengelolaan sarana distribusi di wilayah kerja Balai POM di Palopo yang ditemukan saat pemeriksaan sehingga capaian tahun 2023 belum dapat mencapai kategori sangat baik/baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Kegagalan pencapaian dengan kriteria **Cukup** diakibatkan banyaknya sarana distribusi kosmetik dan sarana pelayanan kefarmasian (toko obat) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

- 
- Pada sarana distribusi kosmetik, ditemukan pendistribusian produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) yang dilatarbelakangi masih kurangnya informasi yang diperoleh oleh pelaku usaha terkait pemastian legalitas produk yang didistribusikan maupun adanya pelaku usaha yang telah terpapar informasi terkait pemastian legalitas namun memiliki tingkat kepatuhan yang rendah.
 - Pada sarana pelayanan kefarmasian (toko obat), penyebab utama pengambilan kesimpulan TMK disebabkan karena ditemukannya pengelolaan obat keras tanpa kewenangan yang pada umumnya dilatarbelakangi pengelolaan sarana tidak dilakukan oleh TTK Penanggungjawab melainkan oleh pemilik sarana ataupun pihak lain yang tidak memiliki latar belakang kefarmasian dan pengadaan obat yang tidak berasal dari sarana distribusi resmi.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja, yaitu:

1. Pemberian edukasi/ pembinaan kepada pelaku usaha, khususnya distribusi kosmetik dan toko obat pada saat pemeriksaan
2. Koordinasi dengan lintas sektor, dalam hal ini Dinas Kesehatan setempat agar dapat bersama - sama menindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran, misalnya pengelolaan obat keras tanpa kewenangan
3. Memberikan penekanan kembali atau *reminder* terkait wewenang pengelolaan obat keras saat menjadi narasumber pada kegiatan Bimtek untuk Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian
4. Dilakukan pemanggilan terhadap TTK penanggungjawab untuk melakukan konfirmasi terkait temuan pemeriksaan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penyebab belum dapat tercapainya kriteria memenuhi target pada IKU ini disebabkan karena :

1. adanya pengelolaan produk kosmetik TIE pada sarana distribusi kosmetik, baik oleh pelaku usaha yang belum terpapar informasi terkait pengecekan legalitas produk maupun pelaku usaha yang telah mengetahui namun tingkat kepatuhannya tergolong rendah. Temuan TIE ini akan secara otomatis menyebabkan sarana diberi kesimpulan TMK.
2. pengelolaan obat keras tanpa kewenangan di sarana pelayanan kefarmasian (toko obat), baik karena TTK yang tidak *standby* di sarana sehingga pengelolaan

dilakukan oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan ataupun TTK selalu *standby* di sarana tetapi pengelolaan obat dikendalikan oleh pemilik sarana. Pengelolaan obat keras tanpa kewenangan ini merupakan temuan kritis yang akan menyebabkan sarana disimpulkan TMK.

3. Belum konsisten melakukan pemanggilan dinas terhadap TTK yang tidak *standby* di sarana melakukan pengelolaan obat sehingga mengakibatkan inkonsistensi dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

g. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	197.549.225	196.549.225	99,49	78,48	Tidak Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya oleh Balai POM di Palopo untuk indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 **Tidak Efisien**, dengan realisasi anggaran 99,49% dan capaian indikator sebesar 78,48%. Hal ini menunjukkan alokasi anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Bersama dengan Lintas Sektor melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan	Rencana tindak lanjut telah dilaksanakan dengan melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha sarana distribusi/ pelayanan kefarmasian saat kunjungan ke sarana	-	-	Sebagian besar pelaku usaha tidak mematuhi ketentuan terkait distribusi Obat dan Makanan yang berlaku	Kepatuhan pelaku usaha berangsur meningkat.

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian untuk indikator ini adalah sebesar 78,48% dari target 77% untuk tahun 2023. Capaian tersebut telah melampaui target namun masih berada pada kriteria Cukup dan. Dari laporan kinerja tahun 2022 dan laporan interim triwulan tahun 2023, menunjukkan perlunya upaya yang lebih maksimal untuk pencapaian target IKU ini di tahun 2024. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

IK 10

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00	66,67	84,39 ●	Cukup

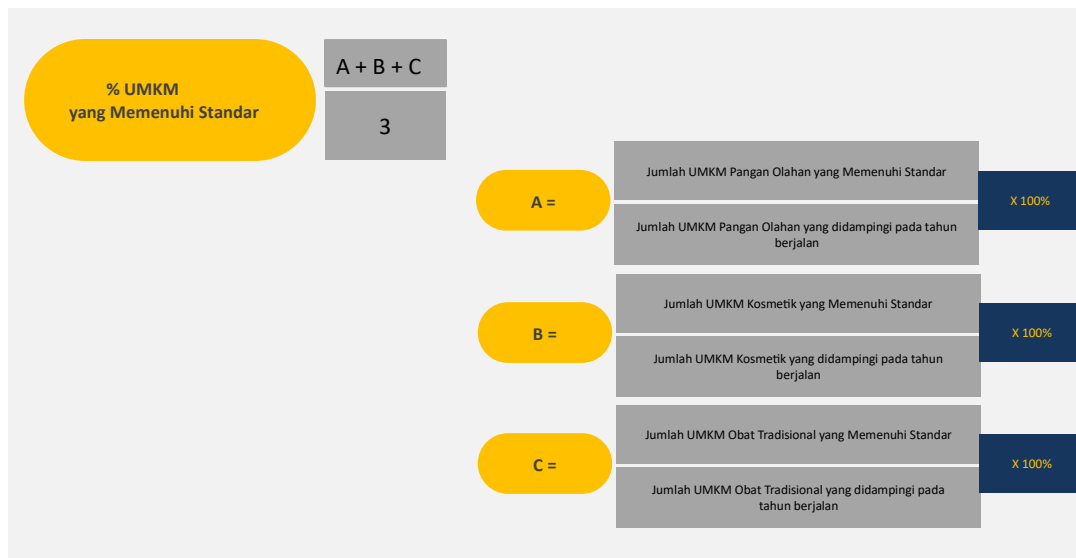
Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi dan Target Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2023

Ruang Lingkup UMKM:

- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
 - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
- UMKM pada Obat Tradisional mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
 - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

- UMKM pada Kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip
- CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT
- UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.



Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi. Terkait perhitungan capaian target Tahun 2023 pada bulan ke-12 dihitung berdasarkan jumlah UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional yang didampingi pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional yang memenuhi standar. Sedangkan di bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-11 merupakan tahapan pendampingan UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional.

Kriteria UMKM yang didampingi:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM Obat Tradisional:
 - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional
 - 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap
 - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (*start-up*)
 - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
 - 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-Sertifikasi CPKB dan e-Notifikasi

Tahapan Pendampingan UMKM

1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Jumlah
1.	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10	4 Sarana
2.	Bimtek CPPOB	Maret-April	20	
3.	Fasilitasi Pendampingan	April-Oktober	40	
4.	PSB	Agustus-November	20	
5.	Monev dan Pelaporan	November-Desember	10	

Tabel 3.46 Tahapan pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2023

2. Obat Tradisional



No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan	Jumlah
1.	Penetapan UMKM Obat Tradisional	1 s.d 28 Februari 2023	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit PMPU OT, SK, Kos	1 Sarana
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM Obat Tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2023	20	Dit PMPU OT, SK, Kos	
3.	Fasilitasi Dalam rangka Pemenuhan Persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)	1 Maret s.d. 30 Oktober 2023	40		
4.	Sertifikasi	1 September-30 November 2023	20		
5.	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	TW I: 30 Maret-10 April 2023 TW II: 30 Juni-10 Juli 2023 TW III: 30 Agustus-10 September 2023 TW IV: 30 Desember 2023-10 Januari 2023	10	UPT setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, <i>progress</i> fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit PMPU OT, SK, Kos	

Tabel 3.47 Tahapan pendampingan UMKM Obat Tradisional Tahun 2023

3. Kosmetika

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan	Jumlah
1.	Laporan Penetapan Calon Usaha Kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 s.d 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit PMPU OT, SK, Kos	1 Sarana
2.	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Februari-31 Maret	40	Dit PMPU OT, SK, Kos dan UPT	
3.	Pelaksanaan Pendampingan	1 Februari-15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OT SK Kos	
4.	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit PMPU OT SK Kos	

Tabel 3.48 Tahapan pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2023



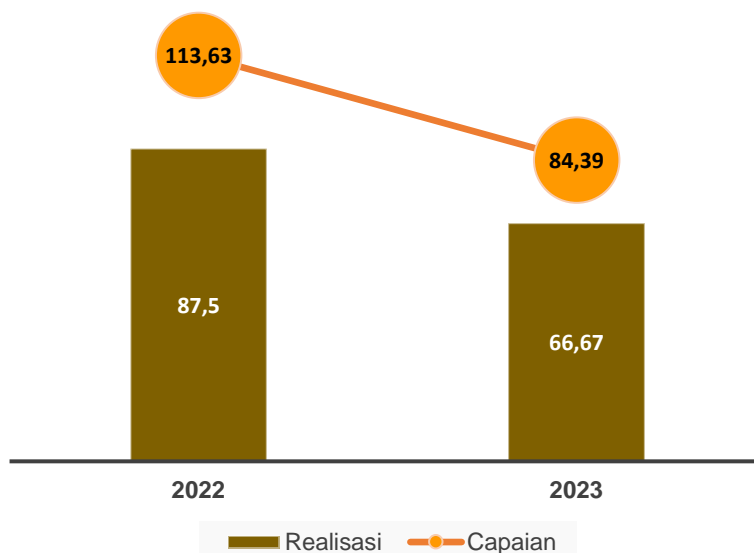


Perhitungan diatas merupakan persentase *progress* pendampingan UMKM yang akan dilakukan mulai bulan Januari hingga November 2023. Persentase UMKM yang memenuhi standar dapat dihitung pada bulan Desember 2023

Pada tahun 2023, target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 79 %, sedangkan realisasi sebesar 66,67 %.

Capaian persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun sudah berhasil belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 84,39% dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3..
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Balai POM di Palopo sejak tahun 2022 hingga 2023

Berdasarkan tabel diatas realisasi dan capaian IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik di tahun 2023 menurun dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan terdapat UMKM Obat Tradisional yang belum memenuhi syarat. Hal itu terjadi dikarenakan adanya faktor internal dari perusahaan antara lain kesulitan dalam mendapatkan penanggung jawab minimal Tenaga Teknis Kefarmasian, kesulitan dalam mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi, dan juga faktor biaya sarana dalam rangka pemenuhan minimal persyaratan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik akibat terjadinya *Force Major* bencana alam banjir

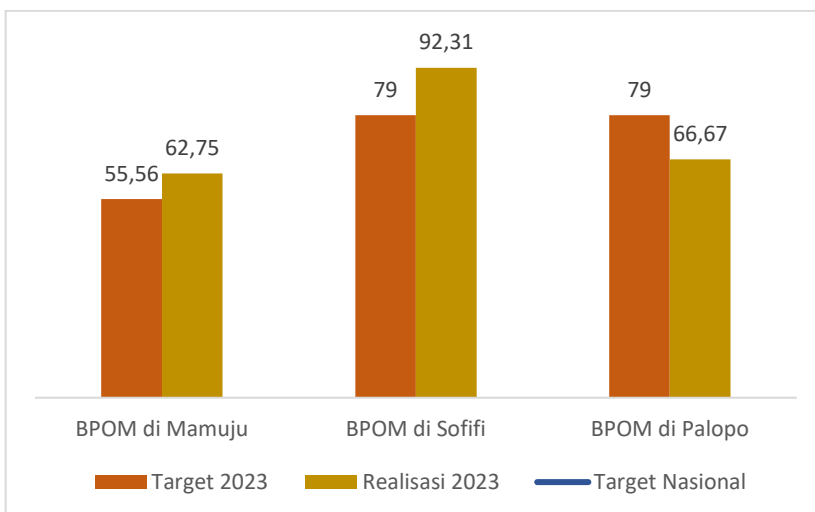
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81,00	81,00	66,67	▲ 82,30% Akan Tercapai	▲ 82,30% Akan Tercapai

*Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024*

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Cukup” dikarenakan terdapat sarana UMKM Obat Tradisional yang belum memenuhi syarat. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan capaian kinerja dengan cara melaksanakan tahapan proses pendampingan yang telah disusun

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



*Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik BPOM di Palopo dengan UPT yang sejenis*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi. Sedangkan yang



terendah adalah Balai POM di Mamuju. Untuk Balai POM di Palopo berada dibawah dari Balai POM di Sofifi. Hal itu terjadi dikarenakan adanya faktor internal dari perusahaan antara lain kesulitan dalam mendapatkan penanggung jawab minimal Tenaga Teknis Kefarmasian, kesulitan dalam mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi, dan juga faktor biaya sarana dalam rangka pemenuhan minimal persyaratan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik akibat terjadi nya *Force Major* bencana alam banjir

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik yaitu 84,39 % dengan kriteria “Cukup”.

No	Jenis Umkm	Target Output	Capaian Output	Persentase
1.	Pangan Olahan	4	4	100 %
2.	Kosmetika	1	1	100 %
3.	Obat Tradisional	1	0	0 %
Persentase UMKM Memenuhi Standar				66,67 %

Penyebab kegagalan tersebut dipengaruhi oleh:

Hal itu terjadi dikarenakan adanya faktor internal dari perusahaan antara lain kesulitan dalam mendapatkan penanggung jawab minimal Tenaga Teknis Kefarmasian, kesulitan dalam mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi, dan juga faktor biaya sarana dalam rangka pemenuhan minimal persyaratan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik akibat terjadi nya *Force Major* bencana alam banjir

Adapun Upaya dalam penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu:

1. Kolaborasi dengan lintas sektor perlu ditingkatkan untuk memperluas cakupan pendampingan untuk pelaku usaha UMKM
2. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha UMKM terkait persyaratan pemenuhan CPPOB, CPOTB, dan CPKB serta dilaksanakan secara berkesinambungan.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh bukan hanya terkait dokumen persyaratan, akan tetapi juga terkait biaya yang harus dikeluarkan pelaku usaha dalam hal pemenuhan persyaratan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	33.000.000	32.782.270	99,34	84,39	Tidak Efisien

Tabel 3.51 Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah tidak efisien karena capaian indikator tidak sama dengan % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan kerja sama secara intens dengan Dinas Kesehatan Daerah untuk mempermudah pelaku usaha Obat Tradisional mendapatkan penanggung jawab teknis minimal Tenaga Teknis Kefarmasian
- melakukan kerja sama secara intens dengan Dinas Kesehatan Provinsi dalam hal penerbitan Izin Operasional sarana Obat Tradisional
- Melakukan monitoring dan evaluasi terutama terkait dengan biaya yang dibutuhkan pelaku usaha dalam hal perbaikan sarana sesuai dengan persyaratan CPOTB
- melakukan revisi output atau dialihkan ke sarana lain dengan tidak mengurangi target capaian output apabila pada proses pendampingan terdapat faktor internal pelaku usaha yang menghambat ketercapaian sarana yang memenuhi syarat

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), CPKPB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik), dan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik)	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB CPKPB), dan CPOTB			Pemahaman yang terbatas oleh pelaku UMKM terkait standar produksi	Pemahaman yang meningkat oleh pelaku UMKM terkait standar produksi
Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan BPOM sehingga tahapan proses pendampingan umkm sesuai dengan petunjuk teknis.	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan BPOM sehingga tahapan proses pendampingan umkm sesuai dengan petunjuk teknis.			Belum dilaksanakan pendampingan UMKM	Telah dilaksanakan pendampingan UMKM
Melakukan monitoring dan evaluasi terkait progress yang sudah dilakukan pelaku usaha UMKM terkait penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terkait progress yang sudah dilakukan pelaku usaha UMKM terkait penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB			Belum adanya data terkait progress yang sudah dilakukan pelaku UMKM	Telah adanya data terkait progress yang sudah dilakukan pelaku UMKM

Tabel 3.52

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Yang Baik Tahun 2023

i. Informasi Tentang Pemanfaatn Laporan Kinerja

Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

SS.3


MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO

Pencapaian terhadap Sasaran Strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator, yaitu Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Palopo, dengan nilai NPS sebesar 100,33 dan kriteria **Sangat Baik**.

IK 11

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,30	93,41	100,33 	Sangat Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

Kegiatan KIE merupakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan KIE secara langsung dilakukan melalui penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di pameran dan sebagainya. Adapun KIE secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Whatsapp*), media cetak (*poster, leaflet*) dan sebagainya.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Tingkat Efektivitas KIE diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun 2023. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 (empat) kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- 4) Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan

Responden audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kota Palopo pada bulan Januari

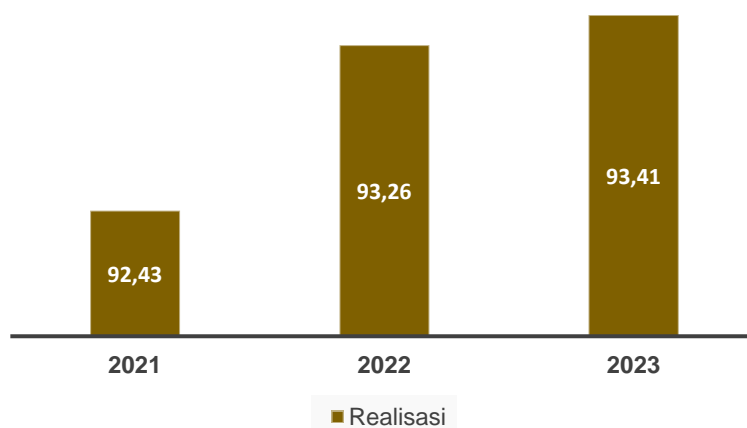


sampai dengan Desember 2023, dengan Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online survey*.

Balai POM di Palopo memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

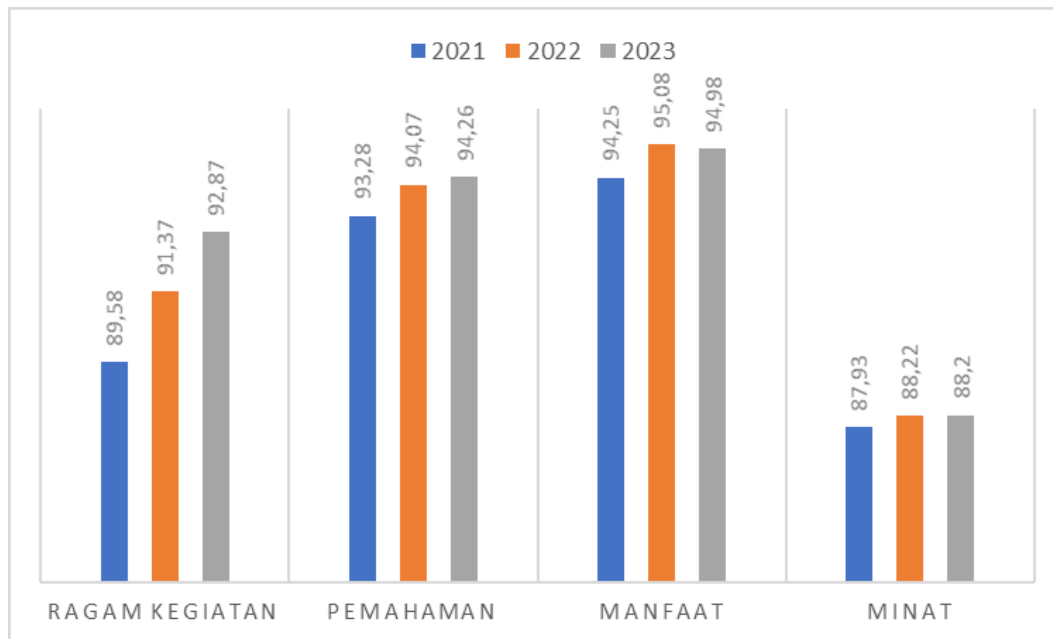
Dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu 91,30, realisasi dari IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan mencapai 93,41 (100,33%) atau telah melampaui target tahun 2023. Walaupun telah melampaui target tahun 2023, kinerja tetap perlu terus ditingkatkan agar nilai yang diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode-periode selanjutnya.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU 1.1 Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya, realisasi IKU ini terus melakukan peningkatan setiap tahunnya. Hal ini didukung dengan meningkatnya nilai indeks ragam KIE, pemahaman, manfaat, dan minat responden terhadap kegiatan KIE yang dilaksanakan. Termasuk kegiatan bimbingan teknis dan KIE dalam rangka pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik POM yang menghadirkan Loka POM di Kota Palopo sebagai narasumber.



Gambar 3.27 Survei Efektivitas KIE

- Ragam kegiatan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2021. Hal ini didukung dengan penambahan jenis KIE di setiap tahunnya.
- Pemahaman masyarakat terhadap KIE yang diberikan Loka POM di Kota Palopo juga terus mengalami peningkatan. Hal ini didukung dengan pendampingan-pendampingan yang dilakukan oleh petugas untuk memastikan masyarakat memahami informasi yang telah mereka terima terkait obat dan makanan.
- Manfaat sebesar 95,08 naik 0,83 poin dari tahun 2021 (94,24) namun turun 0,1 poin di tahun 2023. Hal ini menjadi tantangan untuk Balai POM di Palopo kedepannya, untuk memastikan bahwa selain memahami informasi yang disampaikan, masyarakat juga dapat merasakan manfaatnya.
- Minat terus mengalami peningkatan, namun sedikit lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022. Hal ini juga menjadi tantangan untuk pelaksanaan KIE ke depannya, karena selain capaiannya yang sedikit menurun, nilai untuk minat ini merupakan parameter dengan indeks paling kecil di antara 3 indeks lainnya yang dinilai.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

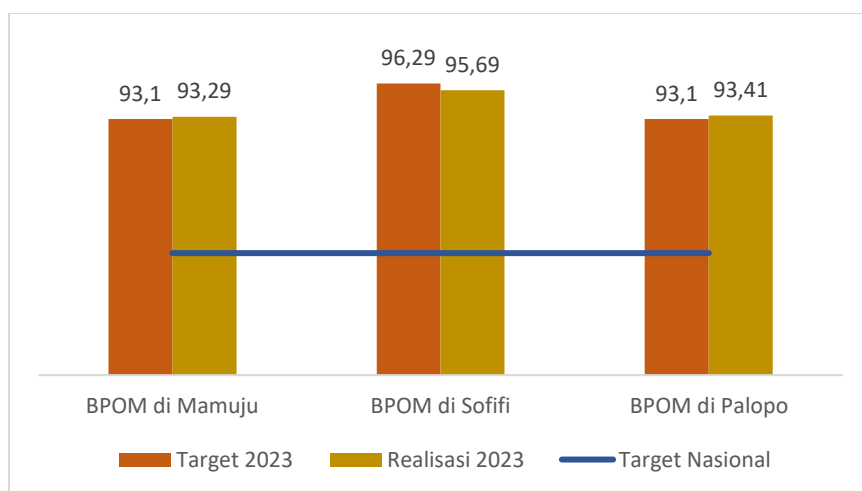
Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	97,00	93,41%	▲ 96,29%

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 di Loka POM di Kota Palopo belum mencapai target Renstra tahun 2024. Jika melihat persentasenya berada pada kategori **akan tercapai** maka diperlukan upaya optimal dalam penyelenggaraan KIE sepanjang sisa periode Renstra 2021-2024 sehingga tingkat Efektivitas KIE sesuai target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Berdasarkan grafik berikut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan UPT yang sejenis



e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi dari indikator Tingkat Efektifitas KIE terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. Namun hal ini tidak sejalan dengan persentase capaiannya, dimana dengan meningkatnya target setiap tahunnya, persentase capaian realisasi terhadap target setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena nilai parameter minat yang relatif rendah dibandingkan dengan parameter lainnya, disamping jumlah responden yang mengisi survei tidak mewakili populasi peserta yang telah mengikuti KIE yang dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo. Hal tersebut menunjukkan perlunya terobosan dan inovasi dalam pelaksanaan KIE sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat, baik untuk KIE yang dilaksanakan secara tatap muka, maupun KIE melalui media. Keterbatasan anggaran juga menjadi salah satu kendala dalam perluasan dan inovasi pelaksanaan KIE, sehingga perlu disusun perencanaan yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

Sedangkan keberhasilan capaian di tahun 2023 didukung oleh upaya petugas untuk melakukan pendampingan dan memastikan sebagian besar peserta KIE telah mengisi tautan survei yang diberikan sehingga dapat mewakili penilaian peserta terhadap KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo di tahun 2023. Selain itu, penyebaran tautan survei KIE juga diberikan kepada masyarakat/peserta kegiatan penyuluhan/bimbingan teknis yang mengundang narasumber dari Loka POM di Kota Palopo.

Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE pada tahun 2023 menunjukkan realisasi yang melampaui target dengan interpretasi efektivitas Sangat Baik. Hasil ini tentunya merupakan hasil yang diharapkan selama pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2023. Pencapaian nilai indikator ini diperoleh melalui pelaksanaan 6 (enam) kali kegiatan KIE yang diselenggarakan oleh Balai POM di Kota Palopo dengan jumlah total peserta sebanyak 389 orang. Didukung juga dengan pelaksanaan KIE melalui media sosial dengan total postingan sebanyak 1038 postingan dari beberapa platform media sosial, yaitu instagram, facebook, twitter, youtube, dan website BPOM serta KIE melalui program inovasi SIPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dan layanan informasi dan pengaduan Loka POM di Kota Palopo. Juga dilakukan penyebaran informasi melalui media cetak, Videotron, dan talkshow di televisi lokal. Loka POM di Kota Palopo juga menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan penyebaran informasi/penyuluhan/bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo baik dalam rangka pelaksanaan DAK NF POM maupun pemberdayaan UMKM.



Dari hasil survei, indeks “minat” memperoleh nilai terendah yaitu 88,2. Hal ini dapat didukung karena pelaksanaan KIE tahun 2023 dilaksanakan lebih beragam dengan harapan dapat meningkatkan minat dan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan ke depan, akan diupayakan untuk pelaksanaan KIE yang lebih menarik dan menjangkau lebih luas dengan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, menyediakan lembaran survei (*hardcopy*) pada setiap kegiatan KIE untuk mengantisipasi pelaksanaan KIE pada lokasi yang tidak terdapat akses jaringan internet, dan memanfaatkan perangkat yang disediakan petugas Loka POM di Kota Palopo untuk memfasilitasi peserta mengisi survei KIE secara *online*.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	291.000.000	290.180.380	99.72	106.95	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran tahun 2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan KIE dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi, antara lain:

- Pelaksanaan KIE secara tatap muka
- Pelaksanaan KIE melalui media sosial *Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube* dengan membuat konten infografis dan videografis yang menarik serta *broadcast message* melalui *Whatsapp*
- Pemilihan narasumber yang kompeten dalam pelaksanaan KIE
- Pembuatan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta KIE

- Aktif berpartisipasi menjadi narasumber dalam kegiatan yang bekerjasama dengan lintas sektor

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE tahun 2023 memperoleh hasil yang baik. Hal ini tentunya merupakan capaian yang harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk dapat memenuhi target renstra 2021-2024. Adapun tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi yang dilakukan antara lain:

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mengoptimalkan KIE melalui media sosial	Publikasi informasi melalui media sosial telah dilaksanakan dengan menyusun agenda setting yang disesuaikan dengan <i>agenda setting</i> dari Biro Humas BPOM. Dilakukan juga KIE melalui media <i>Whatsapp broadcast</i> kepada pelanggan ULPK Loka POM di Kota Palopo		Desember 2023
2.	Membuat ragam KIE yang lebih menyentuh berbagai kalangan masyarakat	Kegiatan KIE bersama pramuka yang diikuti dengan pelatihan pengujian sederhana menggunakan test kit pada pangan olahan/jajanan		Desember 2023

Tabel 3.56 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2023. Penyajian ragam kegiatan KIE baik yang dilaksanakan secara luring, maupun melalui media sosial telah terus dioptimalkan. Inovasi *LINTASAN* (Liputan Sepekan) sebagai media untuk menyampaikan kinerja mingguan Balai POM di Palopo diharapkan semakin membuktikan kehadiran Balai POM di Palopo kepada masyarakat. Inovasi *SIPOM KLILING* (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) juga diharapkan mampu menjangkau masyarakat yang berada dipedesaan dalam mendapatkan informasi terkait Obat dan Makanan. Perpanjangan kerjasama dengan Mal Pelayanan Publik Kota Palopo juga dilakukan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

SS.4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120 ●
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120 ●
			NPSS	120

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 3 Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo berhasil mencapai target untuk Sasaran Strategis Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 120% dan kriteria **Sangat Baik**. Dimana nilai tersebut merupakan hasil konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Meningkatkan Efektivitas

IK 12

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2023.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00 ●	Sangat Baik

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi dan Target Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023

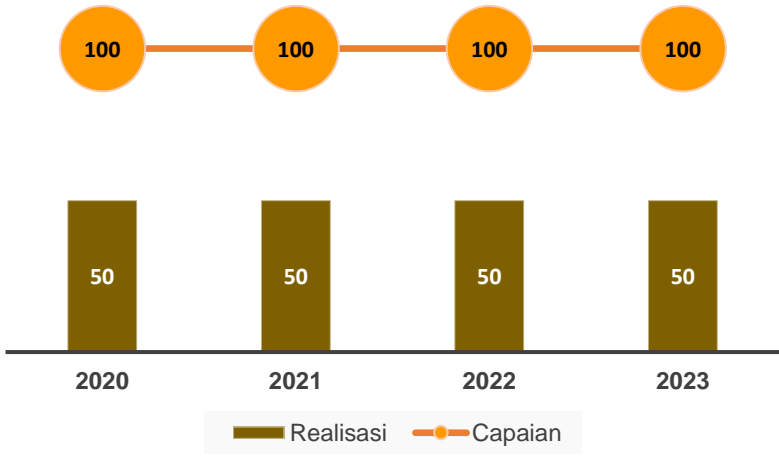
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Jumlah sampel Obat yang telah diperiksa berjumlah 418 sampel dengan target sampel yang diperiksa pada tahun 2023 adalah sebanyak 418 sampel. Balai POM di Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai penguji (regionalisasi) dan diuji oleh penguji dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap “0”).

Target Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023, yaitu sebesar 50%. Jumlah capaian tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar **50%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sejak tahun 2020 hingga 2023

Terkait realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Tahun 2023 tidak ada perbedaan dibandingkan dengan tahun 2022, 2021 dan 2020. Hal ini

menunjukkan seluruh sampel Obat yang ditargetkan telah disampling dan diperiksa secara konsisten dari tahun ke tahun.

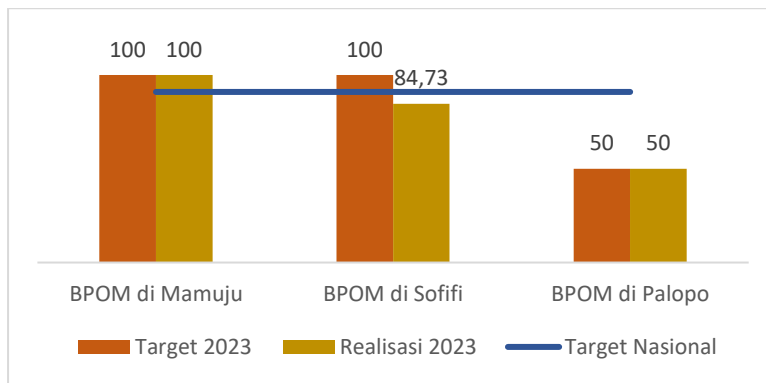
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00%	50,00%	50,00%	100 % Tercapai/Melampaui	100 % Tercapai/Melampaui

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat dan Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria **“Baik”**.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Balai yang tidak mencapai target adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi sebesar 84.73%. Sementara target Balai POM di Palopo masih 50% dan merupakan target terendah dari ketiga Balai yang dibandingkan. Hal ini karena target Balai POM di Palopo masih target Loka dimana Balai POM di Palopo juga belum melakukan pengujian sehingga untuk perhitungan yang melihat dari jumlah sampel yang tersampling dan diperiksa saja, sementara untuk pengujian nilainya “0”. Dibandingkan dengan target nasional, BPOM di Sofifi belum mencapai target tahun 2023, sedangkan BPOM di Mamuju telah berhasil melampaui target tersebut.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan**

Target dari IKU ini telah tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo.

f. **Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	42.720.100	41.956.270	98.21	100,00	Efisien

Tabel 3.60 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	42.720.100	41.956.270	98.21	100,00	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

g. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Balai POM di Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan sampling dapat berjalan dengan baik, antara lain:

- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
- Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC di kedeputian terkait

- Perencanaan sampling dikelola dengan baik dengan dilakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan untuk memastikan setiap kendala dan rekomendasi tindak lanjut yang diusulkan telah membantu dalam pencapaian kinerja

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai pengujian untuk memastikan seluruh sampel yang disampling dapat diuji oleh balai pengujian terkait.	Penyesuaian terhadap Rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampling dengan rencana Pelaksanaan Pengujian Balai Pengujian.	-	-	Terdapat sampel yang tidak dapat dilakukan sampling karena tidak tersedia/tersedia dalam jumlah yang tidak memadai untuk dilakukan pengujian laboratorium	Rencana Pelaksanaan Sampling dapat dilaksanakan dengan capaian 100%
Melakukan penyesuaian terhadap sampel yang tidak ditemukan di wilayah kerja BPOM di Palopo dengan mengganti produk lain yang setara					

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2022 dan laporan interim triwulan sepanjang tahun 2023, target dan realisasi untuk indikator Persentase Sampel Obat dan Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar telah terlaksana secara konsisten. Pelaksanaan dan realisasinya juga telah dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

IK.13

Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar



a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50,00	120 ●	Sangat Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Perbandingan realisasi dan Target IKU Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



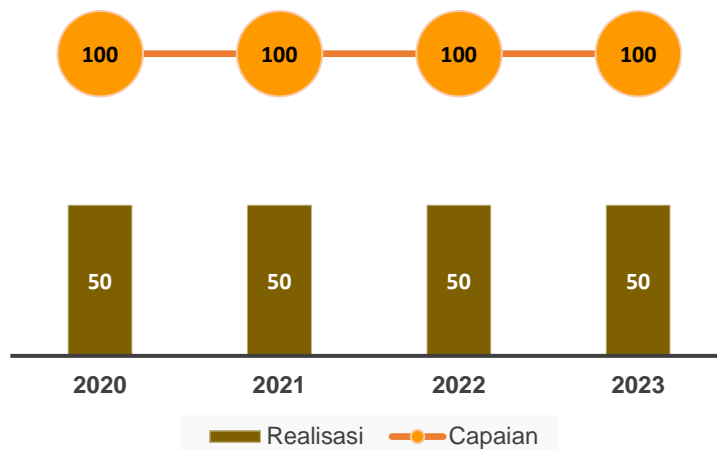
Balai POM di Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai penguji (regionalisasi) dan diuji oleh penguji dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap “0”).

Target Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023, yaitu sebesar 50%. Jumlah capaian Tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar **50,00%** dan kriteria “**Sangat Baik**”.





b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU 1.1 Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di tahun 2023 tidak terdapat perbedaan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Hal ini menunjukkan seluruh sampel makanan yang ditargetkan telah disampling dan diperiksa secara konsisten dari tahun ke tahun.

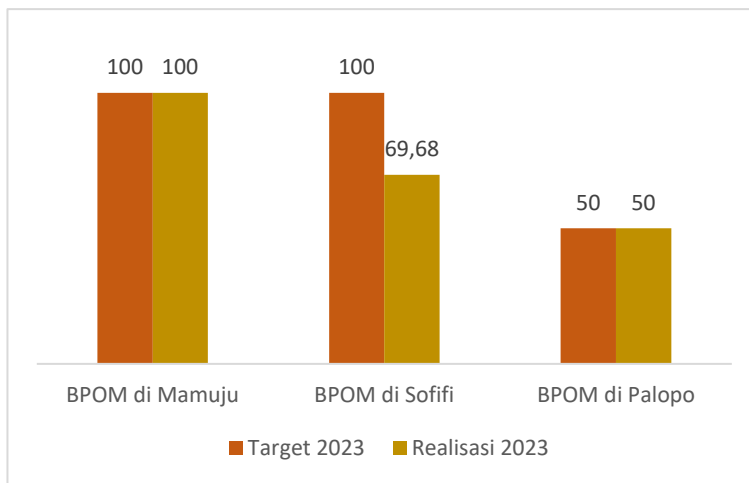
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	50,00%	50,00%	50,00%	100 % Tercapai/Melampaui	100 % Tercapai/melampaui

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian 120% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis



Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar antar UPT yang sejenis

Berdasarkan grafik diatas, Balai yang tidak mencapai target adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi sebesar 69,68%. Sementara target Balai POM di Palopo masih 50% dan merupakan target terendah dari ketiga Balai yang dibandingkan. Hal ini karena target Balai POM di Palopo masih target Loka dimana Balai POM di Palopo juga belum melakukan pengujian sehingga untuk perhitungan yang melihat dari jumlah sampel yang tersampling dan diperiksa saja, sementara untuk pengujian nilainya “0”.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan tersedianya kategori sampel makanan yang menjadi target dengan jumlah dan nomor batch yang mencukupi. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	11.738.500	11.738.500	100,00	120	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator telah mencapai 120%. Dapat disimpulkan bila

anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
- Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC kedeputian terkait
- Perencanaan sampling dikelola dengan baik dengan dilakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan untuk memastikan setiap kendala dan rekomendasi tindak lanjut yang diusulkan telah membantu dalam pencapaian kinerja

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan koordinasi dengan balai pengujian untuk memastikan seluruh sampel yang disampling dapat diuji oleh balai pengujian terkait.	Penyesuaian terhadap Rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampling dengan rencana Pelaksanaan Pengujian Balai Pengujian.	-	-	Terdapat sampel yang tidak dapat dilakukan sampling karena tidak tersedia/tersedia dalam jumlah yang tidak memadai untuk dilakukan pengujian laboratorium	Rencana Pelaksanaan Sampling dapat dilaksanakan dengan capaian 100%
Melakukan penyesuaian terhadap sampel yang tidak ditemukan di wilayah kerja BPOM di Palopo dengan mengganti produk lain yang setara					

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksan dan Diuji Sesuai Standar

i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2022 dan tahun sebelumnya, target dan realisasi untuk indikator Persentase Sampel Obat dan Makanan yang Diperiksan dan Diuji sesuai Standar telah terlaksana secara konsisten. Pelaksanaan dan realisasinya juga telah dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan.


Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

SS.5

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 101,01 % dengan kriteria “Sangat Baik”.

Pengukuran terhadap indikator ini menggunakan 1 (satu) indikator yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	99,00	100	101,01 
		NPSS		101,01

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023


NPS Sasaran Strategis ini sebesar 101,01%, menggambarkan bahwa Balai POM di Palopo telah berhasil mewujudkan efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan kategori “Sangat Baik”

IK 14

Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Dari perhitungan 1 (satu) indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar 101.01% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	99,00	100	101,01 	Sangat Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023



Penindakan adalah serangkaian kegiatan yang diawali dengan proses penyelidikan melalui kajian terkait Kerawanan Kasus Obat dan Makanan, Kegiatan Intelijen dengan teknik penjejak digital melalui Patroli Siber dan Verifikasi Lapangan melalui Operasi Intelijen. Selanjutnya dilakukan Operasi Penindakan terhadap kasus yang diduga melanggar Ketentuan Perundang-Undangan di bidang pengawasan obat dan makanan yang didasarkan pada hasil gelar kasus. Sebuah kasus naik menjadi perkara jika kasus tersebut diketahui adanya dugaan kuat yang mengarah pada pemenuhan unsur pelanggaran terhadap Perundang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini ditentukan oleh proses gelar perkara. Selanjutnya perkara tersebut akan masuk ke dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) menurut cara yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya yang terdiri dari tahapan :

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 15 %
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum) 40%
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 30%
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) 15%

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

- a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara}).$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan). Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara *pro justitia* berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan Tahap II adalah perkara yang telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum.

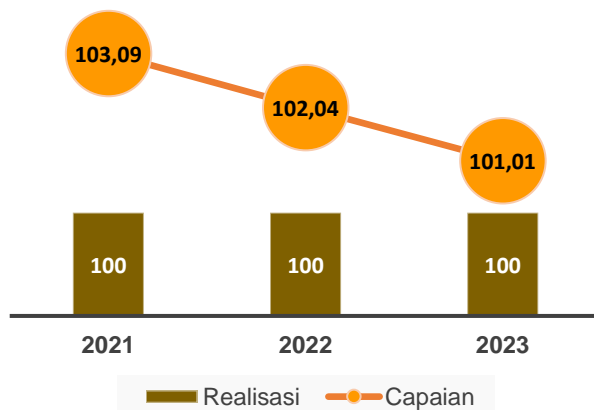
Target perkara tahun 2023 sebanyak 1 (satu) perkara dengan realisasi sebanyak 2 (dua) perkara sampai Tahap II dengan tidak ada perkara *carry over*. Dengan terealisasinya 2 (dua) perkara pada tahun 2023 sehingga dilakukan penyesuaian target dengan realisasi. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo tahun 2023 berhasil melampaui target yang ditetapkan (99%) dengan realisasi 101,01 % dengan kriteria "Sangat Baik".

Sampai dengan Desember 2023, kedua perkara yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Palopo telah mendapatkan putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) sebagai berikut:

1. Putusan PN Masamba Nomor 38/Pid.Sus/2023/PN Msb tanggal 25 Mei 2023
 - Pidana Penjara Waktu Tertentu (4 Tahun)
 - Pidana Denda Rp.50.000.000,00, Subsider Kurungan (3 Bulan)
2. Putusan PN Palopo Nomor 130/Pid.Sus/2023/PN Plp tanggal 3 Oktober 2023
 - Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Tahun 6 bulan)
 - Pidana Denda Rp.20.000.000,00, Subsider Kurungan (2 Bulan)

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan dengan persentase capaian IKU tahun 2021 dan 2022 terdapat penurunan persentase meskipun realisasinya sama yaitu 100%. Hal ini terjadi karena target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dan 2022.



*Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Palopo sejak tahun 2021 hingga 2023*

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan penyelesaian perkara sampai dengan Tahap II (100 %).

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2021-2024

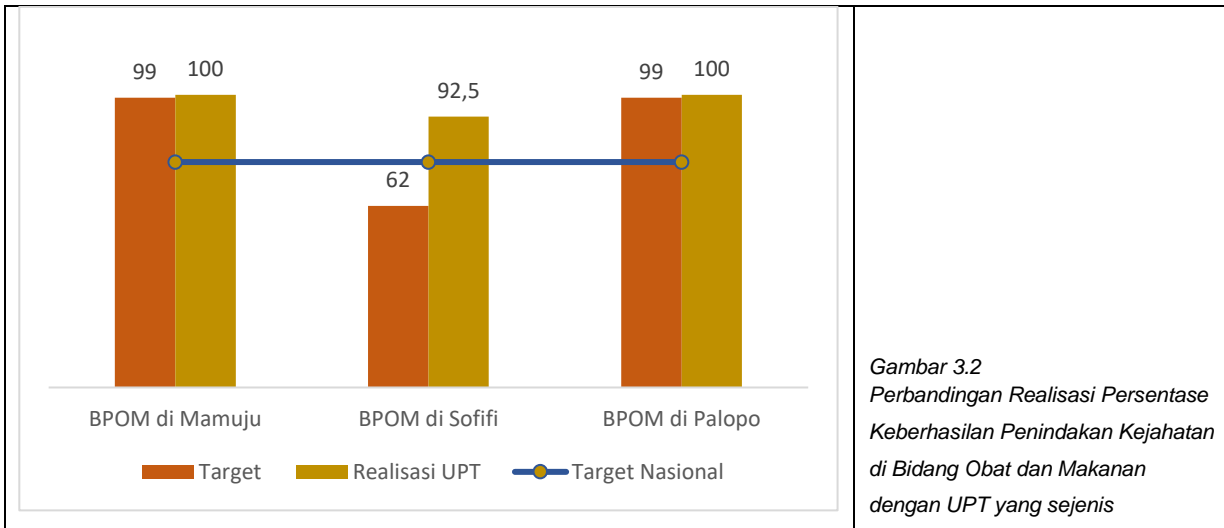
Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	100	100	100	100% Tercapai/Melampaui	100% Tercapai/Melampaui

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan targetn Renstra 2024, maka realisasi IKU ini telah mencapai target, namun upaya-upaya perbaikan tetap harus terus dimaksimalkan untuk hasil yang lebih baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja dari UPT Lain yang Sejenis/Setara, dengan IKU BPOM atau Capaian Nasional

Berdasarkan grafik berikut, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Palopo sebagai Balai baru (yang sebelumnya merupakan Loka POM) sama dengan Balai POM di Mamuju yaitu 100% dan lebih tinggi dari realisasi Balai POM di Sofifi yaitu sebesar 92,5%. Adapun bila dibandingkan dengan target IKU BPOM pada indikator ini, pada tahun 2023 realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Palopo, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi melampaui target Indikator Kinerja Utama BPOM.



Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di Bidang UPT yang sejenis

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo tahun 2023 telah melampaui target dengan kriteria “Sangat Baik”. Selain tercapainya target penindakan, upaya penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, patroli siber, penyusunan profiling dan peta rawan kasus kejahatan Obat dan Makanan tahun 2023 terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan pelaporan kegiatan-kegiatan tersebut ke masing-masing Direktorat terkait tepat waktu.

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah:

- 1) Adanya informasi terkait dugaan peredaran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan melalui ekspedisi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan, Bea Cukai Malili dan Kantor Ekspedisi yang ditindaklanjuti dengan penyidikan oleh PPNS Balai POM di Palopo, pelimpahan perkara kepada Kepolisian setempat ataupun pengamanan barang/paket.
- 2) Pihak Ekspedisi sangat kooperatif dengan Balai POM di Kota Palopo, sehingga sangat membantu tertangkapnya penerima/pemilik paket indikasi.
- 3) Koordinasi lintas sektor yang terjalin semakin baik, memperkuat sinergitas *Integrated Criminal Justice System (ICJS)* dalam penanganan perkara pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.
- 4) Berkas perkara menggunakan aplikasi e-BERPADU (Elektronik Berkas Pidana Terpadu) sehingga lebih memudahkan dan mempercepat penyelesaian berkas perkara.
- 5) Adanya peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas Penindakan (Diklat Pembentukan PPNS; Diklat Penggalangan Intelijen; dan Diklat Pengelolaan Barang





Bukti Elektronik) yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi petugas Penindakan Balai POM di Palopo yang mendukung kinerja fungsi Penindakan Balai POM di Palopo. Hambatan pelaksanaan penindakan antara lain:

- 1) Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli bertatap muka atau bertemu langsung, termasuk kegiatan distribusi (jual. beli) Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar, untuk melakukan jual beli atau kegiatan distribusi di masa sekarang ini para pihak bisa memanfaatkan beberapa aplikasi *e-commerce* yang sudah menjamur di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kegiatan distribusi Obat dan Makanan ilegal semakin sulit terlacak, sehingga perlu adanya upgrade SDM di bidang IT yang disertai sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Dengan adanya informasi terkait dugaan penyalahgunaan Obat dan Makanan baik dari Dit. Intelijen maupun lintas sektor menjadi boomerang untuk petugas Balai POM di Palopo, karena terkendala dengan keterbatasan jumlah pegawai bila dibandingkan dengan luasnya wilayah kerja Balai POM di Palopo di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota.
- 3) Adanya dugaan keterlibatan oknum kurir/jasa pengiriman sehingga informasi yang seharusnya bersifat rahasia akhirnya “bocor” ke pemilik paket indikasi.
- 4) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan fungsi Penindakan belum memadai.

f. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	161.405.00	161.343.835	99,96	101,01	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 161.343.835,- dari pagu anggaran sebesar Rp 161.405.000,- dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, operasi penindakan, pemberkasan perkara, koordinasi dengan CJS, serta peningkatan kompetensi petugas penindakan. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan ditunjukkan dengan tercapainya target indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis adalah efisien karena karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023.



g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1) Analisa Keberhasilan

- a) Terjalannya kerjasama yang baik dengan Kepolisian dan Kantor ekspedisi khususnya dalam pengamanan paket indikasi
- b) Adanya laporan informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan; Bea Cukai Malili dan kantor ekspedisi terkait paket indikasi yang dikirimkan ke wilayah kerja Balai POM di Palopo.
- c) Dukungan anggaran untuk kegiatan fungsi Penindakan yang anggarannya terbatas.
- d) Peningkatan Kompetensi petugas yang diadakan oleh Deputi Bidang Penindakan dan PPSDM POM.
- e) Penyerahan alat taktis intelijen yang sangat mendukung kegiatan fungsi intelijen.

2) Analisa Kegagalan

- a) Kompetensi dan jumlah petugas fungsi Penindakan Balai POM di Palopo yang belum memadai (Internal)
- b) Terbatasnya anggaran di fungsi Penindakan (Anggaran untuk 1 perkara telah digunakan untuk menyelesaikan 2 perkara)
- c) Dinamisnya modus operandi dari pelaku tindak pidana
- d) Lintas Sektor belum terbiasa dengan alur Penyidikan yang dilakukan oleh PPNS
- e) Seringnya terjadi mutasi di lingkungan Kepolisian sehingga terjadi perubahan orang kontak di masing-masing Kabupaten/Kota

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Peningkatan Kompetensi Petugas	Ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas fungsi Penindakan Balai POM di Palopo sebagai berikut : 1. Bimbingan Teknis Patroli Siber (16 Februari 2023) 2. Diklat PPNS (14 Februari – 14 April 2023) 3. FGD PPNS oleh Korwas PPNS dari Polda Sulawesi Selatan (16 Maret 2023)				



Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timeline
	4. Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan (24 Mei 2023)				
	5. Bimbingan Teknis Investigasi Siber / Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (12-14 Juni 2023)				
	6. Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (16-17 Juni 2023)				
	7. Workshop Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2023 (26-27 Juni 2023)				
	8. In House Training "Pencegahan Tindak Pidana Obat dan Makanan dalam Perspektif Kriminologi" (7-8 Agustus 2023)				
	9. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan "Membangun Sistem Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan yang Tangguh dan Berkelanjutan" (22-24 Agustus 2023)				
	10. Sosialisasi dan Pelatihan Penerbitan Administrasi Berbasis Teknologi Informasi (SPDP Online) Kepada PPNS Kementerian / Lembaga (31 Agustus 2023)				
	11. In House Training "Pemodelan Prediktif : Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" (19 September 2023)				
	12. Diklat Penggalangan Intelijen Bagi Pegawai BPOM RI (31 Agustus – 29 September 2023)				



Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
	13. Forum Koordinasi Intelijen “Upaya Percepatan Teknologi Intelijen dan Penguatan Regulasi dalam Pengungkapan Kejahatan Obat dan Makanan” (17-19 Oktober 2023) 14. Pengenalan Alat Taktis Intelijen dan Sertifikasi Pilot Drone (13-15 November 2023)				
Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan <i>Integrated Criminal Justice System</i> terkait tupoksi BPOM, teknis pelaksanaan kegiatan dan untuk perampungan berkas perkara	1. Sampai dengan Desember 2023 sudah terlaksana dengan Polres Palopo, Luwu Utara, Luwu Timur, Luwu dan Toraja Utara khususnya dalam pengamanan paket indikasi. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Polres Kota Palopo, Polres Luwu Utara, Kejaksaan Negeri Kota Palopo, Kejaksaan Negeri Luwu Utara, Pengadilan Negeri Palopo, dan Pengadilan Negeri Masamba terkait penyidikan dan perampungan berkas perkara (2 Perkara) sehingga 2 berkas perkara telah selesai Tahap II.	Belum dilakukan dengan CJS di Kabupaten Tana Toraja (belum terdapat kasus).			
Mengubah Cara Bertindak (CB) dalam operasi pengamanan paket indikasi	Menyesuaikan CB di setiap Kabupaten / Kota dan kantor ekspedisi.	Belum dilakukan dengan CJS di Kabupaten Tana Toraja (belum terdapat kasus).			
Revisi Anggaran Fungsi Penindakan	Membuat usulan revisi anggaran				

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan



i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2023. Bertambahnya 1 (satu) orang PPNS Balai POM di Palopo pada tahun 2023 dan koordinasi yang terjalin sangat baik dengan Balai Besar POM di Makassar selaku Balai Koordinator, *Integrated Justice System* dan lintas sektor terkait lainnya, sangat membantu tercapainya target Indikator Kinerja Utama (IKU) ini di tahun 2023. Selain itu, berdasarkan realisasi tahun 2023 maupun realisasi tahun-tahun sebelumnya telah digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2024 sebagaimana dicantumkan dalam kertas kerja penetapan target kinerja.

SS 6

TERWUJUDNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKINERJA OPTIMAL DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator, sebagai berikut :


NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100
2	Nilai AKIP Balai POM di Palopo	82,20	79,81	97,09
		NPS	98,55	

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 6 Tahun 2023

NPS Sasaran Strategis 6 sebesar 98,55%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkinerja Optimal masuk kategori **CUKUP**, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk peningkatan kinerja pada periode pengukuran berikutnya.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang optimal Tahun 2023.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100 	Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023

Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Rencana Aksi Reformasi Birokrasi} = \frac{\text{Jumlah rencana aksi yang telah dilaksanakan}}{\text{Jumlah rencana aksi yang direncanakan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah menyusun Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023. Dari 27 rencana aksi yang telah disusun, telah terealisasi sebanyak 27 rencana aksi, sehingga capaian kinerja terhadap indikator ini adalah 100%.

Pada bulan Agustus tahun 2023 sesuai dengan PerBPOM nomor 19 tahun 2023 Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan satker Balai POM di Palopo menjadi satker dengan klasifikasi Balai Dimana sebelumnya termasuk kategori klasifikasi Loka. Namun untuk perhitungan dan penilaian capaian kinerja untuk tahun 2023 masih menggunakan perhitungan dan penilaian sebagai klasifikasi Loka.



b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



*Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023*

Dari perbandingan realisasi dan capaian dapat dilihat bahwa untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dicapai 100%.

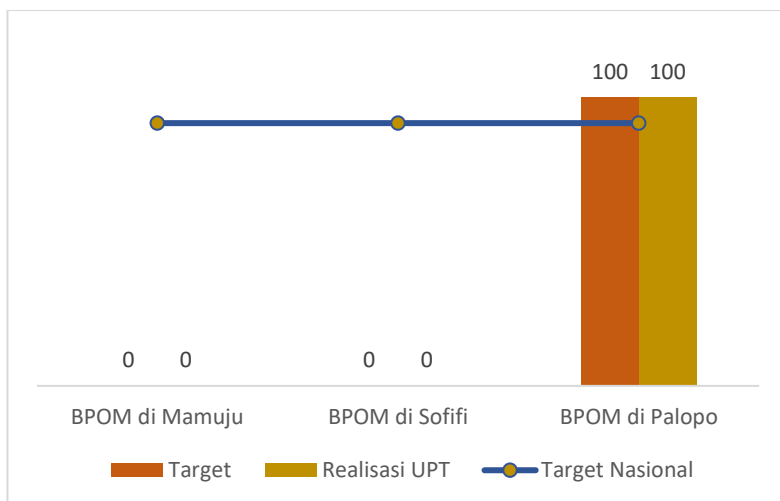
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 dan target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	-	100	100% Telah Tercapai	-

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi telah mencapai target. Namun untuk PK 2024 dikarenakan pada tahun 2024 karena adanya perubahan status menjadi Balai sehingga untuk IKU terkait Reformasi Birokrasi menjadi Indeks RB, sehingga untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tidak menjadi target di PK 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Implementasi Rencana Aksi RB dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi untuk Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi tidak menjadi Indikator dalam penialainnya. Hal ini dikarenakan walaupun telah menjadi klasifikasi satker Balai, Namun untuk perhitungan dan penilaian capaian kinerja untuk tahun 2023 masih menggunakan perhitungan dan penilaian sebagai klasifikasi Loka.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo dan seluruh staf Balai POM di Palopo dalam mengawal pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Penetapan Surat Keputusan Tim Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Balai POM di Palopo di awal tahun merupakan wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai untuk mewujudkan pelaksanaan Reformasi. Upaya Perbaikan kedepannya yaitu pada tahun 2024 untuk IKU terkait reformasi birokrasi dimana adanya kenaikan status menjadi klasifikasi Balai maka untuk tahun 2024 yang menjadi penilaian IKU terkait Reformasi Birokrasi yaitu Indeks RB dimana dalam perhitungannya berbeda dengan perhitungan IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi

Birokrasi. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian sehingga dalam Upaya untuk perbaikan kedepannya akan dilakukan Permintaan pendampingan kepada inspektorat terkait Indeks RB.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB	940.147.500	940.147.500	100	100	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien. Hal disebabkan karena capaian Ouputnya lebih besar atau sama dengan capaian realisasi anggarannya (input).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023 didukung dengan komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan rencana aksi yang telah ditetapkan bersama. Serta adanya rapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan tiap bulan dalam memonitoring rencana aksi yang belum dilaksanakan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum** Rencana Aksi Timeline		
Monitoring rencana aksi yang telah dilaksanakan	Telah dilakukan monitoring pelaksanaan rencana aksi tiap bulan pada rapat monev bulanan dan link khusus pelaporan rencana aksi	-	Beberapa rencana aksi tidak dilaksanakan sesuai timeline	Seluruh rencana aksi telah diselesaikan

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi RB



i. Informasi tentang pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dimana untuk IKU ini terdapat informasi dimana kegiatan yang mendukung sehingga pada tahun 2022 dapat mencapai target yaitu dilakukannya monitoring terkait rencana aksi yang dilakukan secara bulanan, sehingga pada tahun 2023 kegiatan tersebut tetap dilaksanakan sehingga pada akhir tahun realisasi capaian dapat mencapai target. Data kinerja tahun 2022 juga yang mencapai 100 atau nilai maksimal juga digunakan dalam penentuan target kinerja pada tahun 2023 dimana dari target renstra yaitu 100 dan data realisasi 2022 juga 100 sehingga dari analisa tren realisasi target ditentukan masih sesuai dengan target awal di renstra.

IK 16 Nilai AKIP Balai POM di Palopo

a. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Balai POM di Palopo	82,20	79,81	97,09 ●	Cukup

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Nilai AKIP Balai POM di Palopo tahun 2023

Evaluasi SAKIP Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2024.

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi;
- 3) Menilai tingkat akuntabilitas;
- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- 5) Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.



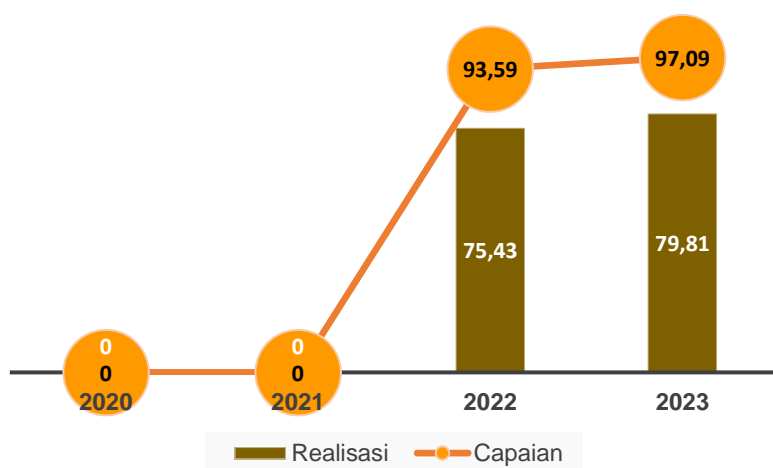
Ruang Lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Evaluasi SAKIP Balai POM di Palopo dilaksanakan melalui pengumpulan, analisis serta interpretasi data dan informasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, maka implementasi atas SAKIP Balai POM di Palopo tahun 2023 dapat dikategorikan BB (Sangat Baik) yaitu Akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2022	2023
1.	Perencanaan Kinerja	24	17.76	19.20
2.	Pengukuran Kinerja	24	16.80	18.00
3.	Pelaporan Kinerja	12	9.24	9.24
4.	Evaluasi Internal	20	15.80	15.80
5.	Capaian Kinerja	20	15.83	17.57
Nilai Hasil Evaluasi		100	75.43	79.81
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB	BB

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Nilai AKIP Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 4,38 pada tahun 2023. Hal ini tentunya menunjukkan adanya perbaikan dalam penerapan SAKIP di BPOM Palopo.



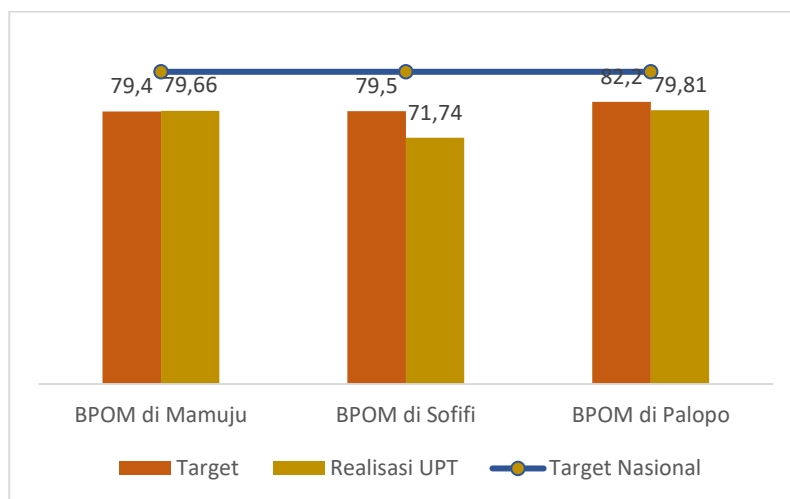
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Nilai AKIP Balai POM di Palopo	83.90	79,44	79,81	95,12% Akan tercapai	100,47% Telah Tercapai

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Nilai AKIP tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU Nilai AKIP UPT baru mencapai 95,13 atau berada dalam kriteria AKAN TERCAPAI. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian dalam menyiapkan langkah-langkah strategis peningkatan capaian kinerja agar nantinya pada tahun 2024 target jangka menengah dapat dicapai. Namun dengan adanya reviu target dari Inspektorat untuk target pada PK 2024 target menjadi 79,44 dan jika dibandingkan dengan target PK 2024 maka masuk dalam kategori Tercapai.


d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Balai POM di Palopo menempati urutan tertinggi dalam realisasi Nilai AKIP. Berdasarkan capaian kinerja yang diperoleh Balai POM lain yang setara yaitu Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi.






e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Adapun yang menjadi kelemahan dalam penerapan SAKIP di Balai POM di Palopo yang menyebabkan capaian realisasi tidak mencapai target yaitu:

- 1) Kertas kerja penetapan/perubahan target indikator kinerja belum sepenuhnya berdasarkan basis data yang memadai, perhitungan data/justifikasi yang komprehensif dan mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
- 2) Belum memanfaatkan subsite Balai POM di Palopo sebagai media publikasi seluruh dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
- 3) Analisis SWOT belum sepenuhnya dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta isu strategis belum komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat
- 4) Belum adanya notulen rapat monitoring dan evaluasi yang menunjukkan keterlibatan dan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan yang jelas atas kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja serta belum adanya timeline rencana aksi;
- 5) Data kinerja belum dapat diandalkan terlihat dari adanya perbedaan realisasi kinerja tahun 2022 pada dokumen RHPK, Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
- 6) SOP pengumpulan data kinerja telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data namun belum memadai dan komprehensif dalam menangani kesalahan/perubahan data realisasi kinerja;
- 7) Belum memanfaatkan subsite Satuan Kerja sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/Masyarakat;
- 8) Laporan Kinerja belum menyajikan informasi:
 - a) Efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran strategis serta upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
 - b) Analisis atas kegagalan pencapaian kinerja serta rekomendasi/rencana aksi belum memadai;
 - c) Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategis/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan.
- 9) Masih terdapat target yang belum tercapai namun rencana aksi dinilai selesai ditindaklanjuti dan tidak menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;

- 
- 10) Belum menyajikan secara memadai data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya;
 - 11) Pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja belum dilaksanakan secara optimal.

Adapun upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu dengan memperbaiki kelemahan yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja dengan melaksanakan seluruh rekomendasi yang diberikan oleh APiP pada saat penilaian AKIP yaitu:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun kertas kerja penetapan/perubahan target indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai, perhitungan data/justifikasi yang komprehensif dan mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
- b. Memanfaatkan subsite Balai POM di Palopo sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
- c. Menyusun Analisis SWOT dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta identifikasi isu strategis secara komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Mendokumentasikan dengan baik keterlibatan dan peran aktif pimpinan terkait kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja pada rapat monitoring dan evaluasi;
- b. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik dan dapat diandalkan sehingga adanya keselarasan data pada Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan.
- c. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja terkait mekanisme yang lebih komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Memanfaatkan subsite Satuan Kerja sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
- b. Menyusun Laporan Kinerja dengan menyajikan informasi:
 - 1) Efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran strategis serta upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
 - 2) Analisis atas kegagalan pencapaian kinerja serta rekomendasi/rencana aksi belum memadai;



- 3) Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategis/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan.
4. Evaluasi Internal

Menyusun laporan Evaluasi Internal dengan:

 - a. Menyusun rekomendasi/rencana aksi yang memadai dalam rangka pencapaian target;
 - b. Menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya;
5. Capaian Kinerja

Memanfaatkan secara optimal evaluasi internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP Balai POM di Palopo	133.144.510	133.144.510	100	95,13	Tidak Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Palopo

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Nilai AKIP Balai POM di Palopo tahun 2023 yaitu tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian IKU (Output) yaitu 95,13 lebih kecil apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran (Input) yaitu 100. Untuk meningkatkan efisiensi langkah-langkah yang telah dilakukan adalah meningkatkan capaian IKU (ouput) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (input).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam upaya penerapan SAKIP, Balai POM di Palopo telah melaksanakan rapat evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan untuk mendeteksi lebih dini permasalahan dan menetapkan rekomendasi tindak lanjutnya, serta memantau upaya tindak lanjut yang telah dilakukan apakah memberikan perubahan terhadap capaian pada bulan berikutnya. Penilaian mandiri atas penerapan SAKIP juga telah dilakukan dengan disertai

pengumpulan data dukung terkait. Namun masih terdapat hal-hal yang belum dilakukan secara optimal.

Perlu adanya penguatan komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo dan seluruh pegawai untuk senantiasa menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan akuntabilitas dan kinerja optimal untuk memenuhi target IKU ini di tahun berikutnya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan Pengembangan Kompetensi terkait AKIP	Telah mengikuti Bimtek SAKIP dan Monev Online, Bimtek Renstra, Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan untuk menambah kapasitas SDM terkait penilaian AKIP UPT oleh beberapa pegawai	-	-	Sebagian besar pegawai BPOM di Palopo belum memahami terkait SAKIP	Pemahaman terkait SAKIP telah tersosialisasikan kepada Pegawai BPOM di Palopo
Mempersiapkan dokumen penilaian AKIP	Telah dilakukan pengumpulan dokumen-dokumen terkait penilaian AKIP secara digital dalam aplikasi SIPTU				

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Nilai AKIP Balai POM di Palopo

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tren realisasi dari tahun 2022 maka dilakukan kertas kerja dalam penentuan target kinerja untuk tahun 2024 hal ini tentunya sebagai pemanfaatan data kinerja sebagai bahan untuk perencanaan kinerja. Selain menjadikan data kinerja sebagai penentuan target kinerja juga dilakukan pelaksanaan yang mendukung capaian realisasi tahun 2022 di tahun 2023 ini.

SS.7 TERWUJUDNYA SDM UPT YANG BERKINERJA OPTIMAL

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Indeks Profesional ASN	87,10	88,41	101,50 ●
		NPS		100,16

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 7 Tahun 2023

NPS Sasaran Strategis 7 sebesar 101,50%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal telah **sangat baik**.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal Balai POM di Palopo yang optimal Tahun 2023.

IK 17 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo	87,10	88,41	101,50 ●	Sangat Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023

Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palopo diperoleh dari hasil survei menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % ;
- kompetensi memiliki bobot 40 % ;
- kinerja memiliki bobot 30 % ; dan
- disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat

Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

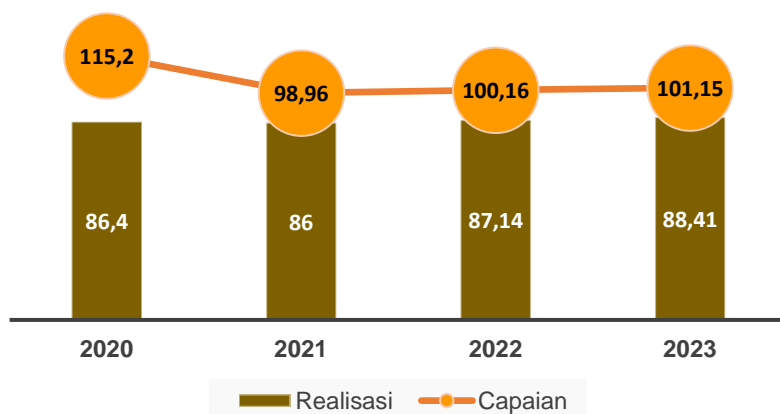
Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi: Diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi: Diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja: Diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin: Diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama BPOM B-KP.17.2.24.01.24.32 tentang Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2024, Unit Kerja Balai POM di Palopo memiliki nilai IP ASN 88,41.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU 1.1 Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Dari grafik dapat dilihat bahwa realisasi IKU IP ASN Balai POM di Palopo mengalami fluktuasi sejak tahun 2020 hingga 2022, dimana terjadi penurunan realisasi sebesar 0,4 di tahun 2021, namun meningkat 1,14 di tahun 2022, dan mengalami peningkatan lagi sebesar 1,27 di tahun 2023. Fluktuasi terjadi karena adanya perubahan perangkat dan metode pengukuran pada tahun 2021 dimana telah digunakan Aplikasi IP-ASN dengan

beberapa pembaharuan pada aplikasi. Di tahun 2023, dengan penyempurnaan dan sosialisasi proses pengukurannya yang dilakukan tepat waktu mendukung tercapainya target IKU ini.

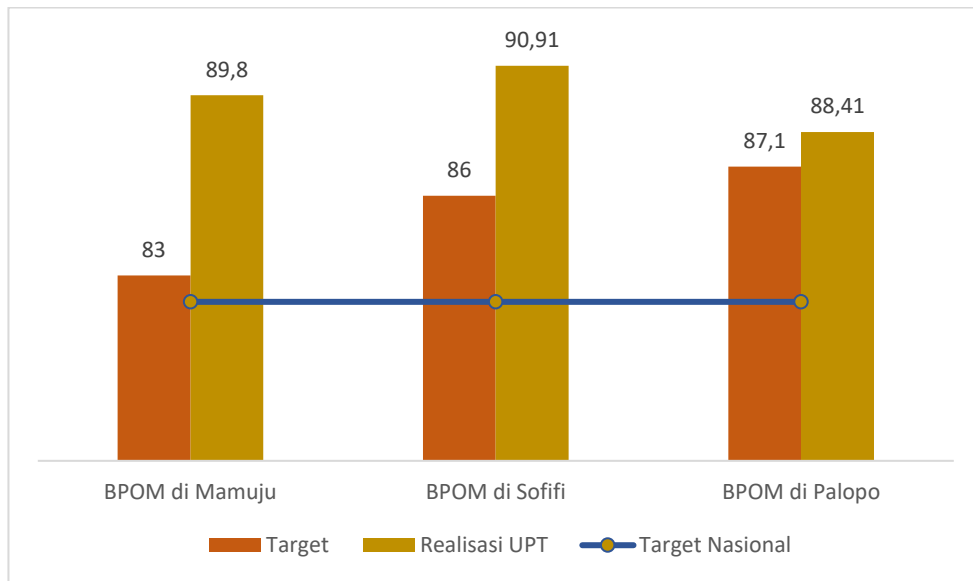
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 dan PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo	87,20%	90,50%	88,41%	101,39% Tercapai/Melampaui	97,69% Akan Tercapai

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU telah melampaui target jangka menengah dengan capaian 101,39% dari target 2024. Namun, walaupun target jangka menengah telah tercapai namun harus tetap dilakukan Upaya antisipasi dalam rangka pencapaian target renstara tahun 2024 mengingat pada tahun 2024 direncana SDM Balai POM di Palopo akan mengalami penambahan, sehingga monitoring dan evaluasi harus dilaksanakan agar setiap pegawai BPOM Palopo dapat optimal penilaian IP-ASN nya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM dan target nasional



Gambar 3.2
Perbandingan
Realisasi Indeks
Profesionalitas
ASN dengan UPT
yang sejenis

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Balai POM di Palopo memiliki realisasi terendah yaitu 88,41. Hal ini menunjukkan perlu dilakukan perbaikan yang lebih untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya.


e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo pada tahun 2023 didukung oleh pelaporan disiplin pegawai yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu, pelaporan dan penilaian SKP triwulanan yang dilakukan tepat waktu, monitoring keaktifan dan capaian pemenuhan target jam pelajaran yang diperoleh seluruh pegawai dalam mengikuti kegiatan diklat, bimtek, sosialisasi, maupun seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM POM.

Sebagai upaya untuk pencapaian target indikator ini di tahun berikutnya langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu dipacu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai POM di Palopo



- 
- 2) Untuk meningkatkan nilai kompetensi, perlu dilakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural
 - 3) Untuk meningkatkan nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP yang dilakukan setiap triwulan
 - 4) Untuk meningkatkan nilai disiplin, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo	1.814.347.690	1.790.395.125	98,68	101,5	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kota Palopo memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau **Efisien**. Hal disebabkan karena capaian outputnya lebih besar jika dibandingkan capaian realisasi anggarannya (input). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian target IKU ini.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo didukung dengan adanya komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo dan seluruh pegawai dengan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi, tidak melakukan pelanggaran jam kerja, serta melaksanakan penugasan yang ada dalam SKP dengan penilaian BAIK yang dipersyaratkan dalam penilaian Indeks Profesional ASN.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:



Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Monitoring Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembanagan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	monitoring terhadap Pelanggaran Jam Kerja yang dilaporkan setiap bulan, MONITORING jumlah JP Pengembanagan kompetensi setiap rapat Monev Bulanan, Monitoring Penilaian SKP tiap Triwulan telah dilakukan	-	-	Capaian IKU tidak tercapai	Capaian IKU telah tercapai

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Indeks Profesionalitas ASN

f. Informasi tentang pemanfaatan data kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Di tahun 2022, dilakukan pemantauan secara berkala untuk capaian IKU ini yang dilakukan sejak triwulan I hingga triwulan IV. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi berupa Diklat Fungsional untuk jabatan fungsional tertentu yang belum pernah mengikuti diklat fungsional. Data capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya juga digunakan sebagai kertas kerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2024.

SS.8

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) indikator, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palopo	2,5	3	120
			NPSS	120

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 8 Tahun 2023



Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah melampaui target untuk Sasaran Strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 120 dan kriteria “Sangat Baik” . .

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023.

IK 18

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	2,25	3	120 ●	Sangat Baik

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal tahun 2023

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palopo yang optimal diperoleh dari Nilai Assesment Pusat Data dan Informasi. Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

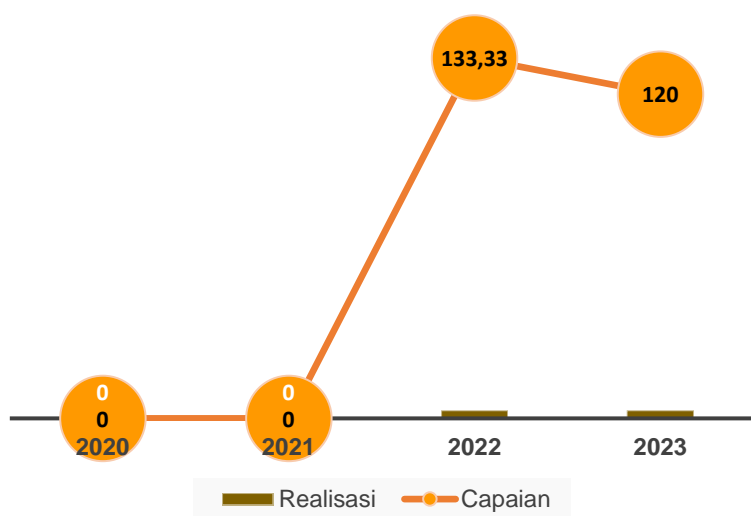
Sasaran Strategis menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan terdiri dari satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU indeks pengelolaan data dan informasi. Dimana dari hasil penilaian Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Balai POM di Palopo mendapatkan nilai 3 dengan kriteria optimal, dengan capaian mencapai 120 dengan kategori penilaian “Sangat Baik”.

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja, khusus untuk UPT Balai POM, sistem informasi yang dinilai mencakup email, dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.



Dari hasil assessment Pusdatin untuk pemanfaatan email dan dashboard BOC Balai POM di Palopo mendapatkan nilai 3 sehingga secara keseluruhan pencapaian nilai IKU Balai POM di Palopo pada tahun 2023 adalah 3 dengan persentase ketercapaian adalah 120%. Balai POM di Palopo baru berubah status dari Loka pada Triwulan IV tahun 2023 sehingga dalam perhitungan capaian masih menggunakan perhitungan indicator dengan status Loka.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Balai POM di Palopo sejak tahun 2020 hingga 2023

Untuk IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palopo yang optimal. Dari data yang ada nilai realisasi telah mencapai nilai maksimal untuk tahun 2022 dan 2023 yaitu nilai 3.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 dan PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	3	3	3	100% Tercapai	100% Tercapai

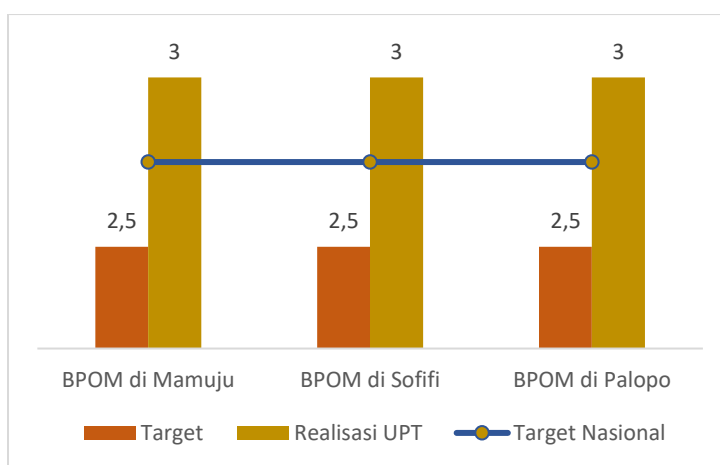
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal tahun 2023 dengan target Renstra 2024





Jika dibandingkan dengan target akhir renstra yaitu tahun 2024 maka realisasi capaian IKU ini telah mencapai target dengan capaian 100%. Namun tentunya perlu tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan capaian yang telah diperoleh hingga akhir periode renstra. Jika dibandingkan dengan target PK 2024 untuk realisasi 2023 juga sudah mencapai target 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal dengan UPT yang sejenis

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Balai POM di Palopo memiliki nilai capaian Balai POM dan kedua Balai Lain yang setara yaitu Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi memiliki capaian yang sama yaitu nilai maksimal yaitu 3.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo dan seluruh staf Balai POM di Palopo dalam memanfaatkan email corporate sebagai sistem informasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Serta peran aktif Kepala Balai POM di Palopo dalam mengakses dashboard BOC.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	78.043.000	78.043.000	100	120	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palopo memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien. Hal disebabkan karena capaian Ouputnya jauh lebih besar jika dibandingkan capaian realisasi anggarannya (input). Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palopo.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini pada tahun ini didukung dengan komitmen dari Kepala Balai POM di Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan pemanfaatan sistem informasi dalam tugas sehari-hari. Dalam hal ini sebagian besar pegawai telah memanfaatkan email corporate dan Kepala Balai telah memanfaatkan dengan maksimal penggunaan dashboard BOC sebagai parameter pengukuran IKU ini.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melaksanakan monitoring terhadap pemanfaat email secara berkala	Telah dilaksanakan monitoring pemanfaatan pada setiap rapat monitoring dan evaluasi bulanan	-	-	Pemanfaatan email oleh pegawai tidak dilakukan secara berkala	Pemanfaatan email pegawai dilakukan secara berkala

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Indeks Pemanfaatan Data dan Informasi yang Optimal

i. Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja pada tahun 2022 untuk indikator ini faktor penunjang keberhasilan capaian yaitu dengan adanya monitoring yang

dilakukan secara konsisten. Data capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya juga digunakan sebagai kertas kerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2024.

SS.9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	T	R	%
1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo	91,80	91,58	99,76
			NPSS	99,76

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis 9 Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo tidak mencapai target untuk Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palopo secara Akuntabel dengan nilai NPS sebesar 99,76 dan kriteria “CUKUP”.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palopo

IK 19

Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo	91,80	91,58	99,76	Cukup

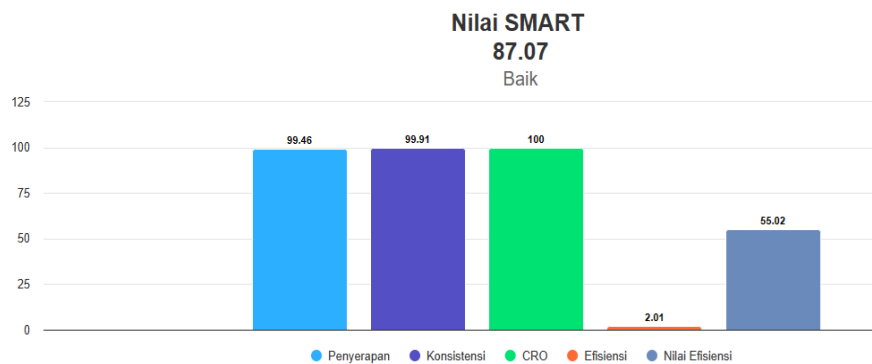
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo tahun 2023

Nilai Kinerja Balai POM di Palopo diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ NKA} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + \text{Nilai IKPA} \times 40\%$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Indikator Kinerja

Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang awalnya memuat 13 (tiga belas) indikator berubah menjadi 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman IV DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks. Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART.



Gambar 3.43 Nilai SMART Balai POM di Palopo

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

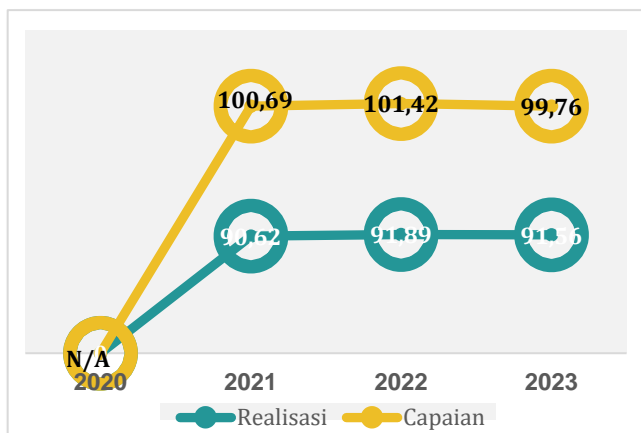
CARI DI HALAMAN... Q

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	058	063	672845	BALAI POM DI PALOPO	Nilai	100.00	85.96	98.86	100.00	100.00	99.81	100.00	100.00	98.35	100%	98.35
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.60	19.77	10.00	10.00	9.98	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.98		99.73					100.00			

Gambar 3.44 Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai POM di Palopo

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai POM di Palopo pada tahun 2023 adalah 91,56 diperoleh dari nilai IKPA 98,35 dan nilai EKA sebesar 87,07. Capaian nilai kinerja anggaran UPT Balai POM di Palopo tidak mencapai target 2023 dengan nilai capaian 99,76 masuk dalam kategori CUKUP. Walaupun capaian tidak tercapai namun persentase capaiannya telah hampir mendekati target dengan GAP hanya 0,24.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo tahun 2020 s.d 2022

Pengukuran IKU Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo baru dilakukan pada tahun 2021 dengan terjadi kenaikan sebesar 1,27% di tahun 2022 dengan capaian 101,42% namun terjadi penurunan realisasi pada tahun 2023 sebesar 0,36%. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala baru yang tidak dihadapi di tahun 2022 namun dihadapi di tahun 2023.

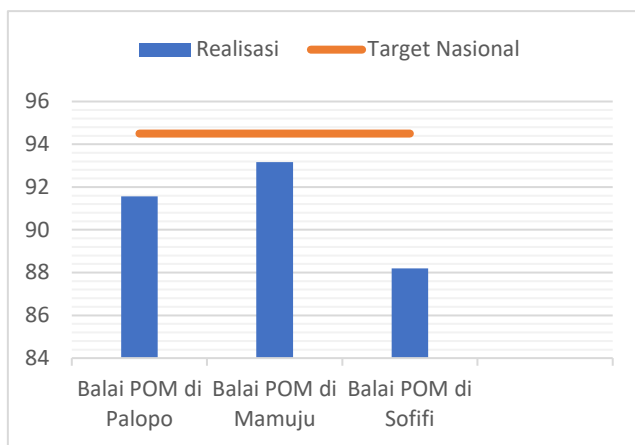
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Target PK 2024	Realisasi 2023	Kategori Capaian Terhadap Target Renstra 2024	Kategori Capaian Terhadap Target PK 2024
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo	93	91,58	91,56	98,45% ▲ Akan tercapai	99,98% ▲ Akan Tercapai

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target rentra tahun 2024 maka realisasi capaian IKU ini belum mencapai target untuk target Renstra 2024 dan Target PK 2024. Oleh karena perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar capaian atau realisasi yang dapat mencapai target jangka menengah tahun 2024 nantinya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja dari Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo dengan Balai POM lain yang setara

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Balai POM di Palopo masih di bawah Balai POM di Mamuju namun diatas Balai POM di Sofifi.

Apabila dibandingkan dengan target IKU Badan POM tahun 2023 yaitu 94,5 maka capaian Balai POM di Palopo belum mencapai target IKU Badan POM tahun 2023.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- 1) Penyebab kegagalan atau capaian IKU tidak mencapai target dikarenakan tidak dilakukannya pemuktahiran RPD/Halaman III DIPA pada Triwulan IV karena ADK revisi DJA belum keluar pada saat deadline pemuktahiran RPD Triwulan sehingga membuat nilai terkait deviasi Hal.III DIPA tidak mencapai target.
- 2) Selain penyebab tidak tercapainya IKU juga dikarenakan karena adanya perubahan kebijakan pengadaan barang jasa terkait TKDN membuat realisasi belanja modal tidak terealisasi sesuai perencanaan sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran.
- 3) Terdapat deviasi Hal.3 DIPA yang disebabkan kurang baiknya perencanaan Hal.3 DIPA yang membuat nilai IKPA tidak maksimal sehingga membuat capaian IKU menjadi tidak maksimal
- 4) Untuk penilaian EKA terdapat empat indikator yaitu, Penyerapan, Konsistensi, Capaian Realisasi Output, dan Efisiensi. Adapun yang menjadi penyebab tidak tercapainya target IKU yaitu pada indikator penyerapan anggaran menjadi capaian paling kecil karena indikator ini dinilai berdasarkan realisasi anggaran dan bersifat kumulatif sehingga pencapaian maksimalnya baru akan terlihat pada akhir



tahun. Tingkat efisiensi pada nilai EKA akan maksimal jika UPT dapat merealisasikan Capaian VRO dengan maksimal dengan capaian anggaran yang minimal atau dapat merealisasikan Capaian VRO melebihi Target. Pada tahun 2023 realisasi capaian VRO apabila dibandingkan dengan capaian anggaran belum bisa memaksimalkan nilai efisiensi karena target realisasi VRO dan Realisasi anggaran masih sejalan secara persentase sehingga untuk nilai efisiensi belum mencapai nilai maksimal.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Nilai Kinerja Anggaran memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 75% atau Tidak Efisien. Hal disebabkan karena capaian outputnya lebih kecil jika dibandingkan capaian realisasi anggarannya (input). Adapun dalam pencapaian efisiensi anggaran memaksimalkan capaian output atau persentase capaian output diatas persentase capaian realisasi anggarannya.

Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran	615.202.000	615.202.000	100	99,76	Tidak Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palopo

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran adalah pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Palopo dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu peningkatan kompetensi pegawai baik yang dilakukan secara daring maupun luring juga menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan-permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Perencanaan dan Monitoring belanja agar penyerapan dapat sesuai target	Telah dilakukan update RPD sesuai dengan target	-	-
Membuat usulan revisi DIPA untuk perencanaan	Telah dilakukan revisi DIPA pada setiap triwulan		

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Nilai Kinerja Anggaran

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Perencanaan dan Monitoring belanja agar penyerapan dapat sesuai target	Telah dilakukan update RPD sesuai dengan target	-	-	Masih terdapat deviasi hal.III DIPA yang cukup besar	Deviasi Halaman III DIPA yang mengalami penurunan
Membuat usulan revisi DIPA untuk perencanaan	Telah dilakukan revisi DIPA pada setiap triwulan			Belum dilakukannya revisi DIPA sehingga beberapa kegiatan belum dilakukan penganggaran	Telah dilakukannya revisi DIPA sehingga pencairan kegiatan yang belum dianggarkan dapat segera dilaksanakan

Tabel 3.7 Tindak lanjut hasil evaluasi IKU Indeks Pemanfaatan Data dan Informasi yang Optimal

i. Informasi pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2023. Untuk meningkatkan kinerja IKU ini kedepannya, maka perlu untuk memaksimalkan nilai IKPA melalui perencanaan penarikan halaman III DIPA yang lebih akurat disamping mengoptimalkan capaian target. Data capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya juga digunakan sebagai kertas kerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2024.



3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Terhadap Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja : Melakukan analisa SWOT dengan mempertimbangkan isu-isu terkini yang dihadapi organisasi yang berdampak langsung terhadap proses penetapan perencanaan kinerja	Telah Melakukan analisa SWOT terkait isu-isu terkini yang berdampak pada pencapaian kinerja organisasi berdasarkan data laporan kinerja			Belum adanya analisa SWOT terkait isu-isu terkini yang dihadapi organisasi yang berdampak langsung terhadap proses penetapan perencanaan kinerja	Telah tersedia analisa SWOT terkait isu-isu terkini yang dihadapi organisasi
2	Perencanaan Kinerja : Melakukan kaji dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator, target, pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja	Telah Melakukan analisa dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator, target, pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja berupa notulensi rapat penetapan target kinerja tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo			Masih terdapat target IKU yang tidak selaras di dokumen perencanaan	Sudah tidak terdapat target IKU yang tidak selaras di dokumen perencanaan
3	Perencanaan Kinerja : Menetapkan target kinerja Satuan Kerja hingga indivisu dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan	Telah Melakukan rapat penentuan target SKP dan dialog kinerja dalam penentuan target kinerja untuk masing-masing pegawai dalam bentuk matriks peran hasil			Belum terdapat analisa dan kertas kerja terkait penetapan target satuan kerja hingga individu	Telah dilakukan analisa dan kertas kerja serta pembuatan MPH untuk masing-masing pegawai



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
4	Pengukuran Kinerja : Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data	Membuat SOP Pengumpulan Data Kinerja, termasuk mekanisme jika terjadi kesalahan data			Belum adanya SOP Pengumpulan Data Kinerja termasuk mekanisme jika terjadi kesalahan data	Telah tersedia SOP Pengumpulan Data Kinerja termasuk mekanisme jika terjadi kesalahan data
5	Pengukuran Kinerja : Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja Satuan Kinerja sehingga sumber data mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan	Telah Membuat media pengumpulan data SAKIP satu pintu sehingga semua data SAKIP serta data dukung mudah tertelusur dan akuntabel			Beberapa data kinerja belum disajikan dalam satu data dan masih belum mudah telusur	Telah dilakukan pemusatan pengumpulan data kinerja disertai dengan data dukung yang mudah telusur dan memadai
6	Pelaporan Kinerja : Menyempurnakan laporan kinerja dengan penyajian upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator serta memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan	Telah Melakukan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 dengan melengkapi upaya efisiensi tiap indikator, serta melengkapi Laporan Kinerja Interim tahun 2023 dengan data dukung sebagai sumber data dalam rangka validasi data			Tidak dilakukan penyajian terkait efisiensi dalam laporan kinerja	Telah dilakukan penyajian terkait efisiensi dalam laporan kinerja
7	Evaluasi Internal : Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara konsisten dengan melengkapi laporan evaluasi internal dengan matriks tindak lanjut terkait rekomendasi/rencan			Pemanfaatan akan hasil evaluasi untuk peningkatan capaian kinerja belum maksimal	Pemanfaatan hasil evaluasi telah dilakukan berupa pelaksanaan seluruh rekomendasi perbaikan yang dipaparkan dalam laporan evaluasi internal





No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/ kegiatan	a aksi serta memaparkan analisa hambatan sebagai bahan perbaikan capaian kinerja periode selanjutnya				
8	Capaian Kinerja : Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala dan konsisten dengan melengkapi laporan evaluasi internal dengan analisa capaian masing-masing IKU berupa analisa faktor penghambat/pendukung dalam pencapaian kinerja			Belum dilakukannya pemantauan capaian kinerja secara berkala dan konsisten	Telah dilakukan pemantauan kinerja secara konsisten tiap bulan
9	Capaian Kinerja : Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala dan konsisten dengan melakukan analisa capaian masing-masing IKU berupa analisa faktor penghambat/pendukung dalam pencapaian kinerja serta rencana aksi perbaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai target kinerja tiap periode (bulanan, triwulanan dan tahunan)			Belum dimanfaatkannya secara optimal penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja	Telah optimal pemanfaatan sumber data dalam upaya pencapaian target kinerja



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
10	Capaian Kinerja : Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara konsisten dengan melengkapi laporan evaluasi internal dengan matriks tindak lanjut terkait rekomendasi/rencana aksi serta memaparkan analisa hambatan sebagai bahan perbaikan capaian kinerja periode selanjutnya			Belum maksimalnya upaya peningkatan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya	Upaya peningkatan capaian kinerja dengan konsisten melakukan rapat monev dan melaksanakan rekomendasi perbaikan hasil analisa telah maksimal dilaksanakan
11	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya	Melakukan analisa capaian kinerja dalam menetapkan review Evaluasi Paruh Waktu Renstra			Belum dilakukannya kertas kerja penentuan target kinerja periode selanjutnya berbasis data capaian kinerja tahun sebelumnya	Telah dibuat kertas kerja penetapan target kinerja periode selanjutnya berbasis data realisasi sebelumnya

3.3 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, berdasarkan DIPA awal SP.DIPA-063.01.2.672845/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022, Balai POM di Palopo mendapatkan anggaran sebesar Rp4.847.354.000,-. Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.07.23.562 tanggal 24 Juli 2023 perihal Realisasi Anggaran Blokir BPOM TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp235.965.000 sehingga menjadi Rp4.462.699.000,-. Namun berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 perihal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 sehingga pagu anggaran Balai POM di Palopo tahun 2023 menjadi Rp4.960.551.000,-. Per 31 Desember 2023 realisasi anggaran telah mencapai 4.933.820.800 atau 99,46%.

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar;



atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

3.3.1 Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran dan perhitungan Efisiensinya

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,6	94,75	106,95	44.074.100	44.064.100	99,98	1,07	0,07	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	81,4	96,9	10.709.300	10.709.300	100	0,97	-0,03	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	93,81	106,6	9.944.350	9.944.350	100	1,07	0,07	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	74,29	79,03	40.925.950	40.925.950	100	0,79	-0,21	75 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	100	107,53	228.513.950	228.513.950	100	1,08	0,08	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	91,3	104,94	222.998.425	222.998.425	100	1,05	0,05	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	48.000.000	47.998.517	100	1	0	100 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63,51	105,86	37.087.400	37.012.210	99,8	1,06	0,06	100 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	60,43	78,48	197.549.225	196.549.225	99,49	0,79	-0,21	75 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	66,67	84,39	33.000.000	32.998.270	99,99	0,84	-0,16	75 %
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,1	93,41	100,33	291.000.000	290.180.380	99,72	1,01	0,01	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	42.720.100	41.956.270	98,21	1,02	0,02	100 %



13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	11.738.500	11.693.883	99,62	1,01	0,01	100 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	100	101,01	161.405.000	161.343.835	99,96	1,01	0,01	100 %
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	940.147.500	940.147.500	100	1	0	100 %
16	Nilai AKIP UPT	82,2	79,81	97,09	133.144.510	133.144.510	100	0,97	-0,03	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87,1	88,41	101,5	1.814.347.690	1.790.395.125	98,68	1,03	0,03	100 %
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	78.043.000	78.043.000	100	1,2	0,2	100 %
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	91,58	99,76	615.202.000	615.202.000	100	1	0	75 %
TOTAL				99,53	4.960.551.000	4.933.820.800	99,46	1	0	100 %

Keterangan:

- Efisien
- Tidak Efisien

Pada tahun 2023 di Balai POM di Palopo telah dilakukan penilaian terhadap 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target pada Perjanjian Kinerja. Dari hasil penilaian efisiensi terhadap 19 IKU yang dinilai di tahun 2023 dengan hasil 13 IKU efisien dan 6 IKU belum efisien. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Balai POM di Palopo bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

Upaya efisiensi telah dilakukan dengan cara memaksimalkan capaian kinerja agar melebihi capaian realisasi anggaran sebagaimana perhitungan efisiensi anggaran. Sebagai satker yang mengelola APBN dimana Balai POM Palopo juga ditargetkan untuk memaksimalkan penyerapan anggaran dimana pada tahun 2023 realisasi anggaran telah mencapai 99,46%, sehingga untuk mencapai Tingkat efisiensi yang maksimal maka capaian tiap IKU harus mencapai minimal sesuai dengan realisasi anggaran masing IKU Dimana dari data realisasi terakhir rentan realisasi anggaran masing-masing iku berkisar 98,21%-100% hal ini tentunya akan menjadi sulit untuk menjadinya seluruh IKU masuk kategori efisien melihat terdapat beberapa IKU yang capaiannya masih dibawah 100% sehingga mengakibatkan perhitungan efisiensinya menjadi tidak efisien.

3.3.2 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis dan Perhitungan Efisiensi

No	Indikator	Output	Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palopo	97,37	105.653.700	105.643.700	99,99	0,97	-0,03	75 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo	100,20	767.149.000	766.070.597	99,86	1,00	0,00	100 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	100,33	291.000.000	290.180.380	99,72	1,01	0,01	100 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	120,00	54.458.600	53.650.153	98,52	1,22	0,22	95 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo	101,01	161.405.000	161.343.835	99,96	1,01	0,01	100 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang Optimal	98,55	1.073.292.010	1.073.292.010	100	0,99	-0,01	75 %
7	Terwujudnya SDM Balai POM di Palopo yang berkinerja optimal	101,50	1.814.347.690	1.790.395.125	98,68	1,03	0,03	100 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	78.043.000	78.043.000	100	1,20	0,20	100 %
9	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palopo secara Akuntabel	99,76	615.202.000	615.202.000	100	1,00	0,00	75 %

3.3.3 Realisasi Anggaran per kegiatan dan Perhitungan Efisiensinya



No	KRO	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
			T	R	%	T	R	%			
1	EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00	302.316.000	302.315.200	100,00	1,00	0,00	100 %
2	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	284	389	136,97	142.000.000	141.696.650	99,79	1,37	0,37	95 %
3	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	163	163	100,00	30.598.000	29.834.170	97,50	1,03	0,03	100 %
4	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	94.000.000	93.940.078	99,94	1,00	0,00	100 %
5	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00	73.949.000	73.902.535	99,94	1,00	0,00	100 %
6	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	71	74	104,23	105.964.000	105.964.000	100,00	1,04	0,04	100 %
7	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	325	326	100,31	580.185.000	580.109.810	99,99	1,00	0,00	100 %
8	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	5	100,00	33.000.000	32.998.270	99,99	1,00	0,00	100 %
9	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	11	183,33	48.000.000	47.998.517	100,00	1,83	0,83	88 %
10	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	9	9	100,00	78.043.000	77.080.000	98,77	1,01	0,01	100 %
11	QCD.U45	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kota Palopo	1	2	200,00	87.456.000	87.441.300	99,98	2,00	1,00	86 %
12	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	29	30	103,45	55.000.000	54.483.730	99,06	1,04	0,04	100 %
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	418	418	100,00	125.926.000	125.881.383	99,96	1,00	0,00	100 %
14	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	445.434.000	444.992.155	99,90	1,00	0,00	100 %
15	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	2.758.680.000	2.735.368.046	99,15	1,01	0,01	100 %

Keterangan:



Efisien



Tidak Efisien

3.4. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja kedepannya, berupa pemanfaatan data kinerja berupa informasi Analisa kendala untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi berulang ditahun berikutnya. Kemudian mempertahankan kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan ditahun berikutnya, serta menjadikan tren realisasi tahun sebelumnya sebagai dasar penentuan target kinerja periode berikutnya.



Berikut pemanfaatan informasi kinerja berupa matriks rewiu penetapan target kinerja periode berikutnya

No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d Novem ber tahun n	Targ et RKT tahu n n+1	Targ et PK tahu n n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencana an dan Keuangan	Tangg an UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,54	94,75	90,60	90,60		Perlu dilakukan penyesuaian target berdasarkan dari realisasi tahun 2023 maka target akhir tahun 2024 di rekomendasikan menjadi 95	95.00	Realisasi 2021: 64,48 2022: 88,54 2023: 94,75 Berdasarkan data tren realisasi 3 tahun terakhir 2021-2023 yang semakin tahun meningkat, maka target 2024 diusulkan sebesar 95 atau naik 0,25 dari realisasi 2023 (sesuai dengan rekomendasi roren)
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75,20	81,40	86,00	86,00		Sesuai		
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,56	93,81	89,00	89,00		Perlu dilakukan penyesuaian target berdasarkan dari realisasi tahun 2023 maka target akhir tahun 2024 di rekomendasikan menjadi 94	94.00	Realisasi 2021: 56,60 2022: 80,56 2023: 93,81 Berdasarkan data tren realisasi 3 tahun terakhir 2021-2023 yang semakin tahun meningkat, maka target 2024 diusulkan sebesar 95 atau naik 0,19 dari realisasi 2023 (sesuai dengan rekomendasi roren)



No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d Novem ber tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tangg an UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,88	74,29	95,00	71,50	Target Reviu dari unit pengampu	Perlu dilakukan penyesuaian target berdasarkan dari rerata realisasi tahun 2022-2023 maka target akhir tahun 2024 di rekomendasikan menjadi 81	75,00	Realisasi 2021: 70,97 2022: 87,88 2023: 74,29 Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2021 - 2022), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka target 2024 diusulkan sebesar 75 atau naik 0,71 dari realisasi tahun 2023 (sesuai dengan rekomendasi roren)
5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu				85,00		Sesuai		
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan				86,70		Sesuai		





No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
7	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan				72,70		Sesuai		
8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT				93,25		Sesuai		
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	95,00	95,00		Perlu dilakukan penyesuaian target berdasarkan dari realisasi tahun 2022-2023 maka target akhir tahun 2024 di rekomendasikan menjadi 100	100,00	Realisasi 2021: 100 2022: 100 2023: 100 Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2021 - 2022)
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	86,97	91,30	88,00	88,00		Perlu dilakukan penyesuaian target berdasarkan dari realisasi tahun 2023 maka target akhir tahun 2024 di rekomendasikan menjadi 91.5	91,50	Realisasi 2021: 83.88 2022: 86.97 2023: 91.3 Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2021 - 2022) serta prinsip Realistic dalam penetapan target dapat dicapai dan menantang maka usulan target yang diusulkan 91,5 atau naik 0,2 dari realisasi



No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
									2023 sesuai rekomendasi roren
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00		Sesuai		
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57,33	63,51	65,00	65,00		Sesuai		





No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58,69	60,43	80,00	65,00	<p>- Berdasarkan realisasi capaian 3 tahun terakhir (2021-2023) dimana rata-rata capaian 62,45</p> <p>- Adanya peningkatan capaian kinerja di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 1,7</p> <p>- Dengan mempertimbangkan prinsip SMART-C dalam penetapan IKU khususnya dalam pada poin</p> <p>*Realistic: yaitu ukuran yang dapat dicapai (berdasarkan data realisasi sebelumnya) dan memiliki target yang menantang, serta pada poin</p> <p>*Continuously Improved: target disesuaikan dengan perkembangan strategi dan selalu disempurnakan, usulan dari UPT untuk</p>			



No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Review Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Review dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
						target IKU adalah 65 dimana GAP dengan realisasi 2023 yaitu 4,57			
14	Indeks Pelayanan Publik UPT				3,55		Sesuai		





No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
15	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	87,50	66,67	81,00	81,00		Berdasarkan reviu unit pengampu, target UMKM BPOM di Palopo sebesar 100%	81,00	"Realisasi 2022: 87.50 2023: 66.67 Mempertimbangkan trend realisasi 2 tahun terakhir (2022 - 2023) dimana untuk capaian IKU tidak pernah mencapai 100 -prinsip Realistic dalam penetapan target diukur dapat dicapai dan menantang -Adanya faktor eksternal atau diluar kendali UPT dalam pencapaian target kinerja seperti kebutuhan permodalan dalam pemenuhan standar UMKM maka usulan target yang diusulkan 81 sesuai target Nasional BPOM Tahun 2024 atau naik 14,33 dari realisasi 2023
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program				95,00		Sesuai		

No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota								
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,26	93,41	95,00	95,00	Target Reviu dari unit pengampu	Berdasarkan reviu unit pengampu, target KIE BPOM di Palopo menjadi 94.3	94,30	Dengan mempertimbangkan analisis rata-rata tren realisasi yang digunakan oleh unit pengampu, usulan target 2024 sama dengan usulan target unit pengampu
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				6,00		Sesuai		
20	Jumlah desa pangan aman				1,00		Sesuai		
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas				1,00		Sesuai		
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	50,00		Sesuai		
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	50,00		Sesuai		
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	100,00	100,00	100,00		Sesuai		
25	Indeks RB UPT				75,00		Sesuai		



No	Indikator	Realisasi Tahun n-1	Realisasi TW III dan/atau s.d November tahun n	Target RKT tahun n+1	Target PK tahun n+1	Justifikasi	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	Tanggapan UPT Hasil Reviu dari UPT	Justifikasi Tanggapan UPT
26	Nilai AKIP UPT	75,43	79,81	83,90	79,44	Target Reviu dari unit pengampu adalah 79,44 namun target tahun 2024 yaitu 79,81 sehingga target PK menyesuaikan realisasi tahun n	Sesuai		
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan				71,92		Sesuai		
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87,14	88,41	87,20	90,50	Target Reviu dari unit pengampu	Sesuai		
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP				40,00		Sesuai		
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	3,00	3,00		Sesuai		
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,58	93,00	91,58	Target Reviu dari unit pengampu adalah 91,56 namun realisasi tahun n adalah 91,58	untuk NKA target wajib mengikut target unit pengampu sebesar 91.56	91,56	Mengikuti target dari unit pengampu berdasarkan rata-rata penilaian EKA dan IKPA tahun 2021-TW III 2023 yaitu 91,56
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa				80,95		Sesuai		
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara				75,00		Sesuai		
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri				60,00		Sesuai		





BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 ini didasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021-2024 dengan penyesuaian terhadap target IKU Badan POM agar pencapaiannya dapat lebih terukur dan efektif.

1. Dari 9 (sembilan) sasaran strategis, diperoleh:
 - 6 (enam) sasaran strategis memperoleh capaian Sangat Baik;
 - 3 (tiga) sasaran strategis memperoleh capaian Cukup;
2. Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 97,37% dengan kriteria **Cukup**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Wilayah Kerja BalaiPOM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,20% dengan kriteria **Sangat Baik**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Bala POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,33% dengan kriteria **Sangat Baik**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Bala POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Sangat Baik**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 101,01% dengan kriteria **Sangat Baik**;
 - Pada tahun 2023, Balai POM diPalopo **telah berhasil** mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Balai POM di Palopo dengan nilai NPS sebesar 101,50% dengan kriteria **Sangat Baik**;

- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo belum berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal di lingkup Balai POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 98,55% dengan kriteria **Cukup**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah berhasil menguatkan laboratorium, penguatan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Sangat Baik**;
- Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo belum berhasil mengelola keuangannya secara akuntabel dengan nilai NPS sebesar 99,76% dengan kriteria **Cukup**.

- 3 Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja yang diukur pada tahun 2023, terdapat 6 (enam) Indikator kegiatan yang belum mencapai target tahun 2023, yaitu Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, Nilai AKIP Balai POM di UPT, dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di UPT;
- 4 Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dari 19 indikator kinerja utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dari perhitungan efisiensi anggaran secara keseluruhan dapat disimpulkan penggunaan anggaran pada Balai POM di Palopo masuk kategori efisien
- 5 Pencapaian realisasi anggaran kegiatan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp4.933.820,- (empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah).

4.1 Saran

Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian target pada tahun 2024 terutama 6 (enam) IKU yang belum mencapai target pada tahun 2023 perlu dilakukan Upaya-upaya antisipatif yaitu:

1. Pada IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan perlu diadakannya peningkatan kompetensi pegawai terkait pengujian mengingat Balai POM di Palopo kedepannya akan mandiri dalam hal pengujian. Perlunya tindak lanjut dan pendampingan kepada pelaku-pelaku usaha agar senantiasa mendistribusikan atau memperdagangkan produk-produk yang aman dan bermutu.
2. Pada IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan perlu dilakukannya penyesuaian target melihat tren realisasi yang ada. Selain itu perlu



ada upaya yang masif terkait pendampingan dan edukasi kepada pelaku usaha agar senantiasa mendistribusikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.




3. Pada IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik perlu diadakannya pendekatan dan pendampingan yang lebih masif kepada pelaku UMKM agar UMKM yang diintervensi dapat menjadi UMKM yang memenuhi standar produksi
4. Pada IKU Nilai AKIP Balai POM di UPT, dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di UPT perlu diadakannya peningkatan kompetensi pegawai terkait pengelolaan SAKIP dan Keuangan di UPT mengingat beberapa pegawai masih menjalankan rangkap jabatan. Perlunya komunikasi dan koordinasi yang intens dengan UPT yang sudah baik dan berpengalaman terkait pengelolaan SAKIP dan Keuangan juga perlu ditingkatkan mengingat Balai POM di Palopo merupakan UPT yang baru menjadi Balai tahun yang sebelumnya masih jadi UPT status Loka.

Selain itu dalam rangka penyempurnaan pelaporan kinerja agar dilakukan:

1. Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja di seluruh dokumen pelaporan kinerja
2. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja
3. Melakukan analisa yang mendalam dan komprehensif terkait pencapaian IKU
4. Memanfaatkan setiap laporan kinerja dalam rangka peningkatan kinerja

Lampiran 1

1. PERJANJIAN KINERJA

	<p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Loka POM di Kota Palopo BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN</p>
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Mardianto, S.Farm.,Apt. Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Palopo selanjutnya disebut Pihak Pertama Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua</p>	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
<p>Pihak Kedua</p>  <p>Dr. Penny K. Lukito, MCP</p>	<p>Palopo, 20 Desember 2022 Pihak Pertama</p>  <p>Mardianto, S.Farm.,Apt.</p>
<p>https://simetris.pom.go.id/e_planning/report/e_planning/cetakReportPK.php</p>	<p>1/4</p>



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Palopo

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.60
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.10

https://simetris.pom.go.id/e_planning/report/e_planning/cetakReportPK.php

2/4



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87.10
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100



06/01/23 14.44

List Report

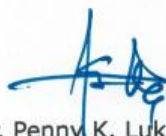
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,847,354,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Palopo, 20 Desember 2022

Pihak Pertama



Mardianto, S.Farm., Apt.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Palopo
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	44.074.100,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	10.709.300,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	40.925.950,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	9.944.350,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	228.513.950,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	222.998.425,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	48.000.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	37.087.400,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	197.549.225,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	15	20	30	40	50	60	80	90	100	79	33.000.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	291.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	12.5	16	20	26.14	31	36	41.67	45	48	50	42.720.100,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	11.94	16	21	25.81	30	35	40.97	44	47.5	50	11.738.500,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	15	15	15	15	55	85	99	99	99	99	161.405.000,00
15.	Nilai AKIP UPT											82.20		497.760.700,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											87.10		1.336.534.500,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.043.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	30	50	60	70	75	77	80	82	87	91.80	615.202.000,00
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	8.33	16.67	25	33.32	41.65	50	58.31	66.64	75	83.3	91.63	100	940.147.500,00
Total													4.847.354.000,00	

Palopo, 20 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm.,Apt.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913
Email : loka_palopo@pom.go.id, Website : www.pom.go.id, No. Hp. 08114120533

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

NOMOR HK.02.02.34B.34B5.07.22.423 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913
Email : loka_palopo@pom.go.id, Website : www.pom.go.id, No. Hp. 08114120533

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Nomor HK.02.02.34B.34B5.12.21.10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2021-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913
Email : loka_palopo@pom.go.id, Website : www.pom.go.id, No. Hp. 08114120533

tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palopo

pada tanggal 11 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PALOPO

MARDIANTO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

NOMOR B-PR.04.01.34B.34B5.07.22.423 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KOTA PALOPO TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KOTA PALOPO

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82.2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87.1



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913
Email : loka_palopo@pom.go.id, Website : www.pom.go.id, No. Hp. 08114120533

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PALOPO

MARDIANTO



No	Kegiatan/ Output	Output			Pagu	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
		Target	Realisasi*	% Capaian			
a	b	c	d	e=d/c*100	f	g	h=g/f*100
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	73.949.000	73.902.535	99,94%
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	11	183,33%	48.000.000	47.998.517	100,00%
3	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	445.434.000	430.527.755	96,65%
4	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	29	30	103,45%	55.000.000	54.483.730	99,06%
5	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	9	9	100,00%	78.043.000	77.080.000	98,77%
6	Layanan Umum	1	1	100,00%	302.316.000	302.315.200	100,00%
7	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	94.000.000	93.940.078	99,94%
8	Perkara di Bidang Peyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Kota Palopo	1	2	200,00%	87.456.000	87.441.300	99,98%
9	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	284	389	136,97%	142.000.000	141.696.650	99,79%
10	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	5	100,00%	33.000.000	32.998.270	99,99%
11	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	418	418	100,00%	125.926.000	29.834.170	23,69%
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	163	163	100,00%	125.926.000	125.881.383	99,96%
13	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	71	74	104,23%	30.598.000	29.834.170	97,50%
14	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	325	326	100,31%	580.185.000	580.109.810	99,99%
15	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	2.758.680.000	2.735.368.046	99,15%
TOTAL					4.960.551.000	4.933.820.800	99,46%

Lampiran 2

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember										CAPAIAN INDIKATOR RAPK (KUMULATIF) RAPK s.d Desember (Jan-Des)				
							Jumlah sampling Desember	TMK			Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	pembilang	Penyebut	capaian	
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak			TMK Label/ Penandaan	ms							TMS*
1	Palopo	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																			
		1	Obat	Random	Kola Palopo	95	98	0	0	0	3	98	98	95	3	3	0	98			
				TOTAL	95	98	0	0	0	3	98	98	95	3	3	0	98				
				Kola Palopo	28	25	0	0	0	3	25	25	22	3	3	0	25				
			Targeted	TOTAL	28	25	0	0	0	3	25	25	22	3	3	0	25				
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	123	123	0	0	0	6	123	123	117	6	6	0	123					
			2	Obat Tradisional	Random	Kola Palopo	62	62	0	0	0	62	62	62	0	0	0	62			
		TOTAL	62		62	0	0	0	62	62	62	0	0	0	62						
		Kola Palopo	26		26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26					
		Targeted	TOTAL	26	26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26					
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	88	88	0	0	0	0	88	88	88	0	0	0	88						
		3	Obat Kuasi	Random	Kola Palopo	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5				
		TOTAL		5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5						
		Kola Palopo		2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2					
		Targeted	TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2					
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7						
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Kola Palopo	18	18	0	0	0	1	18	18	15	3	3	0	18			
		TOTAL		18	18	0	0	0	1	18	18	15	3	3	0	18					
		Kola Palopo		7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7					
		Targeted	TOTAL	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7					
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	25	25	0	0	0	1	25	25	22	3	3	0	25						
		5	Kosmetik	Random	Kola Palopo	122	122	0	0	0	10	122	122	112	10	10	0	122			
		TOTAL		122	122	0	0	0	10	122	122	112	10	10	0	122					
		Kola Palopo		55	53	0	0	0	4	53	53	49	4	4	0	53					
		Targeted	TOTAL	55	53	0	0	0	4	53	53	49	4	4	0	53					
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	177	175	0	0	0	14	175	175	161	14	14	0	175						
		6	Rokok	Targeted	Kola Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
Kola Palopo	302	305		0	0	0	14	305	305	289	16	16	0	305	289	305	94,75%				
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%				
Kola Palopo	118	113	0	0	0	7	113	113	106	7	7	0	113	106	113	93,81%					
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%				
Kola Palopo	118	113	0	0	0	7	113	113	106	7	7	0	113	106	113	93,81%					
TOTAL	420	418	0	0	0	21	418	418	395	23	23	0	418								
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
TOTAL	420	418	0	0	0	21	418	418	395	23	23	0	418								
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																					
TOTAL PANGAN	Palopo	Kola Palopo	Random	Kola Palopo	129	129	0	0	0	21	129	129	105	24	24	0	129	105	129	81,40%	
			TOTAL	129	129	0	0	0	21	129	129	105	24	24	0	129					
			Targeted	Kola Palopo	34	35	0	0	0	20	35	35	26	9	9	0	35	26	35	74,29%	
			TOTAL	34	35	0	0	0	20	35	35	26	9	9	0	35					
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	163	164	0	0	0	41	164	164	131	33	33	0	164					
			Targeted	Kola Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	
			Random	129	129	0	0	0	21	129	129	105	24	24	0	129					
			Targeted	34	35	0	0	0	20	35	35	26	9	9	0	35					
			TOTAL	163	164	0	0	0	41	164	164	131	33	33	0	164					

2. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Kota Palopo

Tahun: 2023

Unit Kerja: Balai POM di Kota Palopo

Layanan

No	View	Layanan	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index
1		Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	7	7	85.71	80.95	89.68	88.10	92.86	97.62	100.00	97.62	90.48	91.45
2		Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	2	2	66.67	66.67	86.11	91.67	83.33	91.67	91.67	83.33	83.33	82.72
3		Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	23	23	92.03	91.30	93.48	93.48	94.93	94.93	97.10	94.20	92.03	93.72
4		Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika	1	1	83.33	83.33	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.30

Survei Kepuasan Masyarakat

Tahun: 2023

Unit: Balai POM di Kota Palopo

Tahun	Unit	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index	Aksi
2023	Balai POM di Kota Palopo	33	33	88.89	87.37	92.42	92.42	93.94	95.45	97.47	94.44	91.41	92.65	

Total rows: 1 to 1 of 1

Copyright © 2024. All Rights Reserved . Sistem Aplikasi terpadu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah - versi 2.0


3. KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember		Total	
				Rekomendasi	TL**	Rekomendasi	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Kota Palopo	5	22	128	128
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	5	22	128	128
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Kota Palopo	3	6	37	37
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	3	6	37	37
		Suplemen	Kota Palopo	0	0	21	21
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	21	21
		Kosmetik	Kota Palopo	3	5	48	48
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	3	5	48	48
		Pangan	Kota Palopo	9	18	130	130
		-	-	-	-	0	0
TOTAL	-	9	18	130	130		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Kota Palopo			10	10
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	10	10
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Kota Palopo	8	15	34	34
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	8	15	34	34
		Suplemen	Kota Palopo	0	0	2	2
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	2	2
		Kosmetik	Kota Palopo	5	8	8	8
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	5	8	8	8
		Pangan	Kota Palopo	0	0	0	0
		-	-	-	-	0	0
TOTAL	-	0	0	0	0		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Suplemen	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Kosmetik	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Pangan	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
TOTAL	-	0	0	0	0		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Suplemen	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Kosmetik	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
		TOTAL	-	0	0	0	0
		Pangan	Kota Palopo			0	0
		-	-	-	-	0	0
TOTAL	-	0	0	0	0		
TOTAL	TOTAL	Kota Palopo		33	74	416	416
		-	-	0	0	0	0
		total	-	33	74	416	416
		-	-	-	-	-	-

4. KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH STAKEHOLDER

UPT	No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
Palopo	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Kota Palopo	101	126	
				-			
			TOTAL		101	126	80,16
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kota Palopo	33	37	
				-			
			TOTAL		33	37	89,19
			Suplemen Kesehatan	Kota Palopo	21	21	
				-			
			TOTAL		21	21	100,00
			Kosmetik	Kota Palopo	46	48	
				-			
			TOTAL		46	48	95,83
			Pangan	Kota Palopo	98	130	
				-			
	TOTAL		98	130	75,38		
	Kota Palopo		299	362	82,60		
	-		0	0	0		
	Total		299	362	82,60		
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Kota Palopo			
				-			
			TOTAL		0	0	0
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kota Palopo			
				-			
			TOTAL		0	0	0
			Suplemen Kesehatan	Kota Palopo			
				-			
			TOTAL		0	0	0
Kosmetik			Kota Palopo				
			-				
TOTAL				0	0	0	
Pangan			Kota Palopo	38	38		
	-						
TOTAL		38	38	100,00			
Kota Palopo		38	38	100,00			
-		0	0	0			
Total		38	38	100,00			
		Kota Palopo	337	400	91,30		
		-	0	0	0,00		
		total	337	400	91,30		

5. KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU



No	UPT	Indikator 7		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
		s.d Des		
		Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian
11	Kota Palopo	11,00	11,00	100,00
Total		11,00	11,00	100

6. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI



No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Bahan Baku Obat	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Farmasi yang memproduksi	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
	Industri Pangan (IP) yang memproduksi	Kota Palopo		0		
		-		0		
	TOTAL		0	0	0	0
Industri Kosmetik	Kota Palopo		0			
	-		0			
TOTAL		0	0	0	0	
Industri Farmasi/Industri Obat	Kota Palopo		0			
	-		0			
TOTAL		0	0	0	0	
Industri Pangan	Kota Palopo		36	23	13	
	-		0			
TOTAL		0	36	23	13	
Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kota Palopo		38	24	14	
	-		0			
TOTAL		0	38	24	14	
Kota Palopo			0	74	47	27
-			0	0	0	0
TOTAL			0	74	47	27

7. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kota Palopo		3	3	2	1
		-			0		
		TOTAL	0	3	3	2	1
2	Apotek	Kota Palopo		40	41	26	15
		-			0		
		TOTAL	0	40	41	26	15
3	Toko Obat	Kota Palopo		17	17	7	10
		-			0		
		TOTAL	0	17	17	7	10
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kota Palopo		7	7	6	1
		-			0		
		TOTAL	0	7	7	6	1
5	Rumah Sakit (RS)	Kota Palopo		18	18	11	7
		-			0		
		TOTAL	0	18	18	11	7
6	Puskemas	Kota Palopo		23	23	13	10
		-			0		
		TOTAL	0	23	23	13	10
7	Klinik	Kota Palopo		17	17	11	6
		-			0		
		TOTAL	0	17	17	11	6
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kota Palopo			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kota Palopo			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kota Palopo		37	37	26	11
		-			0		
		TOTAL	0	37	37	26	11
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kota Palopo		21	21	21	0
		-			0		
		TOTAL	0	21	21	21	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kota Palopo		48	48	21	27
		-			0		
		TOTAL	0	48	48	21	27
13	Klinik Kecantikan	Kota Palopo			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kota Palopo		94	94	53	41
		-			0		
		TOTAL	0	94	94	53	41
		Kota Palopo		0	325	197	129
		-		0	0	0	0
	TOTAL		0	325	326	197	129

8. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
										Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	
KOTA PALOPO	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	3	10	0	1	0,00	1
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			20				
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40				
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10				
	Total Progres									100			
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10	1	1	100,00	1
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40				
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			40				
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			10				
	Total Progres									100			
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	3	1	10	4	4	100,00	4
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20				
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40				
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20				
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	10							
Total Progres									100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi									5	5	100,00		66,67

9. SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	Bulan	Januari s.d Desember 2023						
			Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Palopo	Januari	418	23	Benar	-	-	Benar	2,75
2	Palopo	Februari	418	64	Benar	-	-	Benar	7,66
3	Palopo	Maret	418	102	Benar	-	-	Benar	12,20
4	Palopo	April	418	143	Benar	-	-	Benar	17,11
5	Palopo	Mei	418	190	Benar	-	-	Benar	22,73
6	Palopo	Juni	418	233	Benar	-	-	Benar	27,87
7	Palopo	Juli	418	278	Benar	-	-	Benar	33,25
8	Palopo	Agustus	418	326	Benar	-	-	Benar	39,00
9	Palopo	September	418	365	Benar	-	-	Benar	43,66
10	Palopo	Oktober	418	397	Benar	-	-	Benar	47,49
11	Palopo	November	418	415	Benar	-	-	Benar	49,64
12	Palopo	Desember	418	418	Benar	-	-	Benar	50,00

No	UPT	Bulan	Januari s.d Desember 2023						
			Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Palopo	Januari	163	11	Benar	-	-	Benar	3,37
2	Palopo	Februari	163	21	Benar	-	-	Benar	6,44
3	Palopo	Maret	163	32	Benar	-	-	Benar	9,82
4	Palopo	April	163	45	Benar	-	-	Benar	27,61
5	Palopo	Mei	163	74	Benar	-	-	Benar	22,70
6	Palopo	Juni	163	88	Benar	-	-	Benar	26,99
7	Palopo	Juli	163	107	Benar	-	-	Benar	32,82
8	Palopo	Agustus	163	131	Benar	-	-	Benar	40,18
9	Palopo	September	163	148	Benar	-	-	Benar	45,40
10	Palopo	Oktober	163	158	Benar	-	-	Benar	48,47
11	Palopo	November	163	164	Benar	-	-	Benar	50,00
12	Palopo	Desember	163	164	Benar	-	-	Benar	50,00

Catatan : Sampel melebihi target sejumlah 1 (satu)

10. TINGKAT KEBERHASILAN PENYIDIKAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER												
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan		
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over									
Kota Palopo	SPDP		2	0			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00		
	Tahap I								1,00	0,00				0,4	40,00%
	P21								1,00	0,00				0,3	30,00%
	Tahap II							2		1,00				0,00	0,15
Total			2	0	2	0									

11. NILAI AKIP

No	Satuan Kerja	Nilai 2022	Kategori
6.	Loka POM di Baubau	75.000	BB
7.	Loka POM Palopo	75.430	BB
8.	Loka POM Lubuklinggau	76.530	BB
9.	Loka POM Jember	75.490	BB
10.	Loka POM Ende	73.240	BB
11.	Loka POM Bogor	75.420	BB
12.	Loka POM Tasikmalaya	76.390	BB
13.	Loka POM Kediri	73.740	BB
14.	Loka POM Dumai	75.230	BB

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Balai POM di Jambi	81.510	A
2.	Balai POM di Manokwari	80.950	A
3.	Balai POM di Palu	80.770	A
4.	Balai POM di Batam	80.260	A
5.	Balai POM di Pangkalpinang	80.050	A
6.	Balai POM di Palopo	79.810	BB
7.	Balai POM di Kendari	79.800	BB
8.	Balai POM di Mamuju	79.660	BB

Target Tahun N	Target Bulan N	Capaian Bulan N	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
82,20	82,20	79,81	97,09	97,09

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	●
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	●
Baik	=100%	●
Cukup	70% ≤ x < 100%	●
Kurang	<70%	●

12. INDEKS PROFESIONALITAS ASN

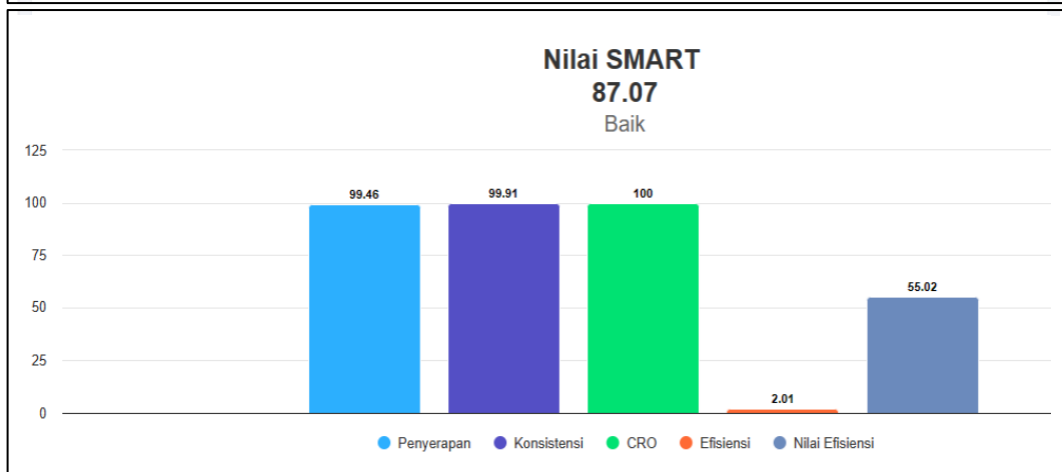
Target Tahun N	Target Bulan N	Capaian Bulan N	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
87,10	87,10	88,41	101,50	101,50

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	●
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	●
Baik	=100%	●
Cukup	70% ≤ x < 100%	●
Kurang	<70%	●

13. NILAI KINERJA ANGGARAN

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				CAPAIAN OUTPUT
1	058	063	672845	BALAI POM DI PALOPO	Nilai	100.00	85.96	98.86	100.00	100.00	99.81	100.00	100.00	98.35	100%	98.35
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.60	19.77	10.00	10.00	9.98	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.98		99.73				100.00				



Nilai IKPA : 98,35

Nilai EKA : 87,07

Nilai NKA : $(98,35 \times 40\%) + (87,07 \times 60\%) = 92,12$